

PEDOMAN PENDIDIKAN **TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

KURIKULUM DAN SILABUS MBKM
TAHUN 2019-2024



ARSITEKTUR (S-1)
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Malang, telp. 0341-551431 fax. 0341-553015

Jl. Raya Karanglo Km. 2 Malang, telp. 0341-417636 fax. 0341-417634

PEDOMAN PENDIDIKAN TAHUN AKADEMIK 2021/2022

**KURIKULUM DAN SILABUS MBKM
TAHUN 2019-2024**



ARSITEKTUR (S-1)

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas selesainya penyusunan Buku Pedoman Pendidikan MBKM Tahun 2019-2024 di Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang. Buku Pedoman Pendidikan ini merupakan penyempurnaan dari Buku Pedoman Pendidikan 2019-2024 yang berisi pedoman akademik dan administrasi, Pedoman Pendidikan ini memuat kurikulum dan silabus berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan SN DIKTI yang diberlakukan serentak di lingkungan Institut Teknologi Nasional Malang mulai tahun akademik 2019/2020. Sejalan dengan kebijakan pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 18, dilakukan penyesuaian pedoman kurikulum dengan penerapan kebijakan MBKM di ITN Malang.

Buku pedoman ini disusun berdasarkan pemahaman tentang:

1. Komitmen Institut Teknologi Nasional Malang dalam memposisikan mahasiswa sebagai insan dewasa yang mampu berperan aktif dan bertanggungjawab dalam pengembangan potensinya dengan melakukan: pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan/atau penguasaan, pengembangan, dan pengamalan suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, dan/atau profesional yang berbudaya.
2. Pembelajaran, merupakan proses interaksi dosen-mahasiswa dengan seluruh komponen pembelajaran untuk mengantarkan mahasiswa berhasil dalam studinya. Agar proses pembelajaran ini berjalan lancar, dan tepat waktu, maka diperlukan pedoman bagi mahasiswa dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
3. Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan ambil.

Untuk itulah Institut Teknologi Nasional Malang menerbitkan Buku Pedoman Pendidikan ini yang berisi hal-hal sebagai berikut:

1. Profil Institut Teknologi Nasional Malang
2. Penerimaan Mahasiswa Baru
3. Pedoman Akademik
 - Perencanaan Pembelajaran
 - Pelaksanaan Pembelajaran
 - Evaluasi Pembelajaran
4. Pedoman Administrasi Keuangan
5. Pedoman Kemahasiswaan
6. Kurikulum dan Silabus Program studi

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah bekerja keras dan bersungguh-sungguh hingga terwujudnya Buku Pedoman Pendidikan ini disampaikan penghargaan dan terimakasih.



Malang, Agustus 2021

Rektor,

Prof. Dr. Eng. Ir. Abraham Lomi, MSEE

DAFTAR ISI BUKU

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI BUKU	v
 Bab I. PROFIL INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG	1
1.1. Sejarah Singkat Institut Teknologi Nasional Malang.....	1
1.2. Visi dan Misi Institut Teknologi Nasional Malang	3
1.3. Tujuan Pendidikan Institut Teknologi Nasional Malang	3
1.4. Tata Nilai Institut Teknologi Nasional Malang	3
1.5. Penyelenggara Pendidikan	4
1.5.1. Fakultas Teknologi Industri (FTI)	4
1.5.2. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP)	5
1.5.3. Program Pascasarjana.....	6
1.6. Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi Nasional Malang.....	7
1.7. Kebijakan Akademik dalam Upaya Peningkatan Branding	9
1.8. Struktur Organisasi Institut Teknologi Nasional Malang	10
 Bab II. PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA (S-1).....	13
2.1. Perencanaan Pembelajaran	13
2.1.1. Kartu Mahasiswa	13
2.1.2. Matrikulasi/Peningkatan Kompetensi Dasar	13
2.1.3. Beban Belajar Mahasiswa	13
2.1.4. Penasehat Akademik dan Non Akademik	15
2.1.5. Kode Mata kuliah	16
2.1.6. Kalender Akademik	16
2.1.7. Pemrograman Rencana Studi	17
2.2. Pelaksanaan Pembelajaran	22
2.2.1. Bentuk Pelaksanaan	22
2.2.2. Ketertiban Pembelajaran	23
2.2.3. Jam Kegiatan Perkuliahan	24
2.3. Penilaian Pembelajaran	24
2.3.1. Standar Penilaian Pembelajaran	24
2.3.2. Tujuan Penilaian	25
2.3.3. Prosedur Penilaian	25
2.3.4. Pelaporan Penilaian	27
2.3.5. Evaluasi Keberhasilan Studi	28
2.3.6. Batas Waktu Studi	29
2.3.7. Predikat, Kompetensi Kelulusan, dan Wisudawan Terbaik	29
2.3.8. Berhenti Studi, Non Aktif, dan Putus Studi	30
2.4. Kemahasiswaan	31
2.4.1. Mahasiswa	31
2.4.2. Hak dan Kewajiban Mahasiswa	32

2.4.3.	Kebijakan Bidang Kemahasiswaan	33
2.4.4.	Organisasi Kemahasiswaan	34
2.4.5.	Etika Mahasiswa	35
2.4.6.	Beasiswa	35
2.5.	Ketentuan Administrasi Keuangan	35
2.5.1.	Biaya Studi	35
2.5.2.	Prosedur Pembayaran	36

Bab III. KURIKULUM DAN SILABUS

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR (S-1).....	41
3.1. Uraian Singkat Program Studi	41
3.1.1. Sejarah Program Studi	41
3.1.2. Lingkup Bidang Keilmuan	41
3.1.3. Visi Keilmuan	41
3.1.4. Strategi Program Studi	41
3.1.5. Profil Lulusan Program Studi	41
3.1.6. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	42
3.2. Struktur Kurikulum	44
3.2.1. Matrik CPL dan Bahan Kajian.....	44
3.2.2. Matrik CPL dan Mata Kuliah	48
3.2.3. Pengelompokan Mata Kuliah	55
3.2.4. Distribusi Matakuliah Program Studi	56
3.2.5. Pohon Kurikulum Program Studi Arsitektur.....	59
3.2.6. Tabel Struktur Kurikulum	60
3.3. Deskripsi Mata Kuliah.....	61
3.4. Peraturan Program Studi.....	165
3.4.1. Persyaratan Akademik dan Administrasi	165
3.4.2. Persyaratan Pengambilan Mata Kuliah dan Program MBKM	166
3.4.3. Pelaksanaan Perkuliahan dan Program MBKM	172
3.4.4. Pelaksanaan Studio dan Laboratorium	172
3.4.5. Pelaksanaan KKP, Konsep Skripsi dan Skripsi	173

PROFIL INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

1.1. SEJARAH SINGKAT INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang bermula dari Akademi Teknik Nasional (ATN) Malang yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Umum dan Teknologi Nasional (YPUTN) Malang pada tahun 1969 berlokasi di Jalan Raya Langsep Nomor 45 Malang dengan 2 (dua) jurusan/program studi, yaitu Teknik Mesin dan Teknik Sipil. Sarjana Muda Institut Teknologi Nasional Malang diluluskan pertama kali pada tahun 1978 berjumlah 18 (delapan belas) orang terdiri dari 10 (sepuluh) Sarjana Muda Teknik Mesin dan 8 (delapan) Sarjana Muda Teknik Sipil.

Seiring berjalannya waktu, jumlah mahasiswa ATN Malang semakin meningkat, sehingga upaya pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran terus dilakukan. Pada tahun 1980 ATN Malang menempati areal kampus seluas 4,00 Ha di Jalan Bendungan Sigura-gura Nomor 2 Malang, dimana jurusan/program studi yang pertama kali dibuka adalah jurusan/program studi Teknik Mesin, Teknik Sipil, Teknik Elektro, dan Teknik Industri. Pada tahun 1981 dibuka jurusan/program studi Arsitektur, Teknik Kimia, Teknik Pengairan, dan Teknologi Tekstil.

Dengan pertimbangan ingin meningkatkan jenjang pendidikan sampai tingkat sarjana (S-1), pada tahun 1981 ATN Malang dikembangkan menjadi Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang melalui surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0104/0/1983, terdiri dari 2 (dua) Fakultas, yaitu Fakultas Teknologi Industri (FTI) dan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP). FTI membawahi jurusan/program studi jenjang S-1, yaitu Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Industri, Teknik Kimia, Teknik Tekstil, sedangkan jenjang D-3 adalah Teknik Mesin, Teknik Elektro, dan Teknik Industri. Sedangkan FTSP membawahi jurusan/program studi jenjang S-1, yaitu Teknik Sipil, Arsitektur, dan Teknik Pengairan.

Untuk memenuhi kebutuhan sarjana teknik di Indonesia dari berbagai bidang keahlian pada tahun 1985 di FTSP membuka jurusan/program studi Teknik Planologi (S-1) dan Teknik Geodesi (S-1), sedangkan di FTI membuka jurusan/program studi Teknik Elektronika (S-1). Pada tahun 1985 Institut Teknologi Nasional Malang pertama kali berhasil meluluskan sarjana bergelar insinyur sebanyak 14 (empat belas) orang dari jurusan Teknik Mesin dan 12 (dua belas) orang dari jurusan Teknik Sipil. Pada tahun 1988 FTI membuka lagi jurusan/program studi Teknik Gula (S-1) dan pada tahun 1991 di FTSP membuka lagi jurusan/program studi Teknik Lingkungan (S-1). Pada tahun 1998 FTI membuka jurusan/program studi Teknik Industri (D-3), dan FTSP membuka jurusan/program studi Teknik Sipil Konsentrasi Bangunan Gedung (D-3) dan Teknik Geodesi (D-3).

Pada tahun 1999 Institut Teknologi Nasional Malang membangun Kampus II yang dirancang sebagai kampus terpadu, menempati areal seluas 35,00 Ha dari lahan seluas 65,00 Ha yang dimiliki Institut Teknologi Nasional Malang, berlokasi di Kelurahan Tasikmadu Kota Malang. Pada tahun 2000 dilaksanakan pembangunan Kampus II tahap I yang terdiri dari 2 (dua) unit gedung kuliah, 2 (dua) unit gedung laboratorium dan 1 (satu) unit gedung *workshop*. Pada tahun yang sama (tahun 2000) jurusan/program studi Teknik Mesin (S-1),

Teknik Industri (S-1), dan Teknologi Tekstil (S-1) yang sebelumnya berada di Kampus I dipindahkan ke Kampus II.

Pada tahun 2000 Institut Teknologi Nasional Malang membuka program pascasarjana (S-2) magister teknik berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 75/Dikti/Kep/2000 dengan 2 (dua) program studi yaitu program studi Teknik Industri Konsentrasi Manajemen Industri dan program studi Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Konstruksi. Lulusan pertama magister teknik program pascasarjana dihasilkan pada tahun 2002.

Pada tahun 2003 jurusan/program studi Teknik Elektro Energi Listrik dan Teknik Elektronika, baik S-1 maupun D-III digabung menjadi satu jurusan/program studi, yang masing-masing mempunyai 2 (dua) konsentrasi yaitu Konsentrasi Teknik Energi Listrik dan Konsentrasi Teknik Elektronika. Selanjutnya pada tahun 2004 jurusan/program studi Teknik Elektro dikembangkan lagi dengan membuka konsentrasi Teknik Komputer dan Informatika. Pada tahun 2004 Institut Teknologi Nasional Malang kembali melakukan pembangunan Kampus II tahap II yang terdiri dari 1 (satu) gedung kuliah, dan 1 (satu) gedung laboratorium yang diselesaikan pada tahun 2005. Gedung tersebut digunakan oleh jurusan/program studi Teknik Elektro (S-1) dan Teknik Elektro (D-3).

Sampai dengan tahun 2004 Institut Teknologi Nasional Malang telah menyelenggarakan pendidikan di tingkat program pascasarjana (S-2) dengan 2 (dua) program studi, yaitu program studi Teknik Industri Konsentrasi Manajemen Industri dan program studi Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Konstruksi. Di tingkat sarjana (S-1) dan diploma tiga (D-3) dengan dua fakultas yaitu Fakultas Teknologi Industri (FTI) membawahi 9 (sembilan) jurusan/program studi, yaitu Teknik Mesin (S-1), Teknik Elektro (S-1), Teknik Industri (S-1), Teknik Kimia (S-1), Teknik Tekstil (S-1), Teknik Gula dan Pangan (S-1), Teknik Mesin (D-3), Teknik Elektro (D-3), dan Teknik Industri (D-3); sedangkan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) membawahi 8 (delapan) jurusan/program studi, yaitu Teknik Sipil (S-1), Arsitektur (S-1), Teknik Pengairan (S-1), Teknik Planologi (S-1), Teknik Geodesi (S-1), Teknik Lingkungan (S-1), Teknik Sipil (D-3), dan Teknik Geodesi (D-3).

Dengan pertimbangan besarnya minat masyarakat yang belajar di bidang informatika, pada tahun 2008 Institut Teknologi Nasional Malang membuka jurusan/program studi Teknik Informatika (S-1), sedangkan konsentrasi Teknik Komputer dan Informatika yang ada di jurusan/program studi Teknik Elektro diubah menjadi Konsentrasi Teknik Komputer. Penggabungan jurusan/program studi Teknik Gula dan Pangan ke jurusan/program studi Teknik Kimia berbentuk konsentrasi serta penggabungan jurusan/program studi Teknologi Tekstil ke Teknik Industri berbentuk konsentrasi, juga dilaksanakan pada tahun tersebut.

Pada tahun 2009 jurusan/program studi Teknik Elektro membuka Konsentrasi Teknik Telekomunikasi. Di tahun yang sama jurusan/program studi Teknik Pengairan digabung dengan jurusan/program studi Teknik Sipil (S-1) berdasarkan surat keputusan Dirjen Dikti nomor 163/DIKTI/Kep/2007. Disamping itu, sehubungan dengan terjadinya penurunan minat masyarakat, maka pada tahun 2009 dilakukan penutupan jurusan/program studi Teknik Geodesi (D-3), sedangkan pada tahun 2012 dilakukan penutupan jurusan/program studi Teknik Sipil (D-3).

Pada tahun 2021, ITN Malang sebagai perguruan tinggi berbasis teknik, membuat terobosan dengan membuka program Bisnis Digital (S-1) berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor:170/E/O/2021. Program Bisnis Digital memiliki tujuan mengkolaborasikan pengetahuan keteknikan, bisnis, dan manajerial menjadi pondasi utama dalam membentuk entrepreneur.

1.2. VISI DAN MISI INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Institut Teknologi Nasional Malang mempunyai Visi dan Misi, yaitu sebagai berikut:

Visi

Institut Teknologi Nasional Malang sebagai lembaga pendidikan yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi terapan dan seni, serta peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang berbudi luhur, berjiwa kewirausahaan, profesional, dan berwawasan global.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi yang profesional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi terapan dan seni yang unggul.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, produktif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam rangka pembangunan bangsa.
3. Menyelenggarakan penyebaran informasi serta pelayanan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Mengembangkan sikap kewirausahaan dan kemandirian di bidang kerekayasaan serta penerapan teknologi sesuai tuntutan pasar kerja nasional dan global.
5. Mengembangkan serta menjaga nilai etika akademis dan citra Institut Teknologi Nasional Malang.

1.3. TUJUAN PENDIDIKAN INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

1. Menghasilkan sumberdaya manusia dan lulusan yang profesional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi terapan dan seni yang unggul.
2. Menghasilkan sumberdaya manusia dan lulusan kompeten di bidang teknologi yang inovatif, kreatif, produktif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam rangka pembangunan bangsa.
3. Menghasilkan sumberdaya manusia dan lulusan yang memiliki kepedulian kepada masyarakat dan kemampuan kerjasama terkait hilirisasi, penyebaran informasi serta pelayanan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Menghasilkan sumberdaya manusia dan lulusan yang berjiwa wirausaha dan mandiri di bidang kerekayasaan serta penerapan teknologi.
5. Menghasilkan sumberdaya manusia dan lulusan yang berbudi luhur serta mampu menjaga nilai etika akademik dan citra ITN Malang.

1.4. TATA NILAI INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

1. Kebangsaan dan Humanisme
Menjunjung nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, menghargai kebhinekaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik.
2. Integritas
Mengutamakan kejujuran, menghargai diri sendiri dan orang lain serta konsistensi antara kata-kata dan perbuatan.
3. Kompeten

Mampu mengembangkan IPTEKS dan menerapkannya dalam tri dharma perguruan tinggi untuk kepentingan masyarakat, nusa dan bangsa.

1.5. PENYELENGGARA PENDIDIKAN

1.5.1. Fakultas Teknologi Industri (FTI)

Visi dan Misi FTI

Fakultas Teknologi Industri (FTI) Institut Teknologi Nasional Malang mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Terwujudnya Fakultas Teknologi Industri yang unggul dalam bidang ilmu rekayasa teknologi industri, serta pengelolaan kualitas sumberdaya manusia yang profesional, mandiri, berbudi luhur dan berwawasan global.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi yang profesional dalam berbagai program studi teknik untuk pengembangan ilmu rekayasa teknologi industri yang tepat guna.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan penelitian dan atau hasil karya ilmiah dalam bidang industri yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Mengimplementasikan hasil rekayasa teknologi industri dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengembangkan jiwa kewirausahaan dan kemandirian dalam bidang ilmu rekayasa teknologi industri sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
5. Mengembangkan serta menjaga nilai etika akademis dan citra Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Nasional Malang.

Tujuan Pendidikan FTI

Tujuan pendidikan di Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Nasional Malang adalah untuk menghasilkan sarjana teknik, sarjana terapan dan ahli madya teknik yang:

1. Mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu rekayasa teknologi industri.
2. Mampu memecahkan masalah dalam bidang ilmu rekayasa teknologi industri.
3. Mampu berkomunikasi dan bekerja sama dalam kelompok multi disiplin.
4. Memiliki tanggung jawab dan menjunjung tinggi etika profesi.
5. Memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan serta mampu mengembangkan diri untuk beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

Program studi di Lingkungan FTI

Fakultas Teknologi Industri terdiri dari 5 (lima) jurusan/program studi untuk jenjang strata satu (S-1) dan 3 (tiga) jurusan/program studi untuk jenjang diploma tiga (D-3), masing-masing adalah:

Program studi jenjang strata satu (S-1) terdiri dari:

1. Teknik Mesin
2. Teknik Elektro
3. Teknik Industri
4. Teknik Kimia

5. Teknik Informatika
6. Bisnis Digital

Program studi jenjang diploma (D-3) terdiri dari:

1. Teknik Mesin
2. Teknik Listrik
3. Teknik Industri

1.5.2. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP)

Visi dan Misi FTSP

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Institut Teknologi Nasional Malang mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Produktif dan berkualitas dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan IPTEKS bidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology*.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang efektif dalam pengembangan IPTEKS bidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology* berbasis kearifan lokal.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, kreatif, produktif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Menyelenggarakan penyebaran informasi serta pelayanan IPTEKS bidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology*.
4. Mengembangkan serta menjaga nilai etika akademis dan citra FTSP Institut Teknologi Nasional Malang.

Tujuan Pendidikan FTSP

Tujuan pendidikan di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang adalah menghasilkan sarjana teknik yang:

1. Produktif, berkualitas di bidang rancang bangun dan kewilayahan berorientasi *green technology*.
2. Produktif dalam mengembangkan penelitian di bidang rancang bangun dan kewilayahan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Mampu menguasai dan mengikuti perkembangan teknologi informasi khususnya di bidang rancang bangun.
4. Mampu bekerjasama secara multidisiplin dalam mengimplementasikan bidang ilmu perencanaan, perancangan, dan konstruksi.
5. Memiliki etika dan tanggungjawab profesional, sikap mandiri, dan jiwa kewirausahaan serta kepemimpinan.

Program studi di Lingkungan FTSP

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan terdiri dari 5 (lima) jurusan/program studi untuk jenjang strata satu (S-1), yaitu terdiri dari:

1. Teknik Sipil.
2. Arsitektur.
3. Perencanaan Wilayah dan Kota.
4. Teknik Geodesi.
5. Teknik Lingkungan.

1.5.3. Program Pascasarjana

Visi dan Misi Program Pascasarjana

Program Pascasarjana (PPs) Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang menyelenggarakan pendidikan program Strata Dua (S2), dengan Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan sebagai berikut:

Visi

Terwujudnya program pascasarjana yang unggul dalam pengembangan sains dan teknologi, serta peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang memiliki kemandirian dan profesionalisme dalam bidang *engineering* dan *management*.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dalam pengembangan sains dan teknologi bidang *engineering* dan *management*.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang inovatif dan relevan dalam bidang *engineering* dan *management*.
3. Menyelenggarakan penyebaran informasi serta pelayanan sains dan teknologi bidang *engineering* dan *management*.
4. Mengembangkan sikap kemandirian serta penerapan teknologi sesuai tuntutan pasar kerja serta menjaga nilai etika akademis dan citra Institut Teknologi Nasional Malang.

Tujuan Pendidikan Program pascasarjana

1. Menghasilkan sumberdaya manusia berkualitas yang mampu mengembangkan sains dan teknologi bidang *engineering* dan *management* melalui pendidikan akademik, riset dan menghasilkan karya inovatif yang teruji.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu memecahkan permasalahan sains dan teknologi bidang *engineering* dan *management* melalui pendekatan internal atau multi disipliner.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mengelola riset dan pengembangan sains yang bermanfaat bagi keilmuan dan masyarakat, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

Program studi Pascasarjana

Program pascasarjana Institut Teknologi Nasional Malang terdiri dari 2 (dua) program studi magister (S-2), yaitu:

1. Program studi Teknik Industri
 - a. Peminatan Manajemen Industri (MIP)
 - b. Peminatan Perancangan Sistem Kerja & Ergonomi (PSE)
2. Program studi Teknik Sipil
 - a. Peminatan Manajemen Konstruksi (TSK)
 - b. Peminatan Rekayasa Sumber Daya Air (TSA)
 - c. Peminatan Rekayasa Transportasi (TST)

1.6. RENCANA INDUK PENGEMBANGAN INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Pembangunan Nasional Indonesia menuntut kehandalan sumberdaya manusia (SDM) dalam berbagai aspek, terutama dalam menunjang daya saing regional, juga dalam menghadapi pasar global. Salah satu bagian penting dalam mengembangkan kemampuan SDM adalah penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terkini dan selalu diperbaharui. Untuk itulah, maka peran perguruan tinggi, khususnya yang menguasai IPTEK, sangat diperlukan dan memiliki peran penting dalam menunjang program pembangunan Indonesia.

Sangat disadari bahwa perkembangan teknologi, terlebih teknologi informatika, sangat pesat, sehingga penguasaan teknologi merupakan salah satu peran kunci dalam meningkatkan daya saing. Dalam hal ini, maka perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting sebagai *agent of change*, sekaligus sebagai sentra pengembangan IPTEK. Indonesia pada saat ini sangatlah memerlukan SDM yang menguasai berbagai bidang IPTEK, mulai dari yang sederhana sampai dengan yang sangat canggih. Hal ini mengingat bahwa wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan yang sangat luas dengan keragaman budaya sangat tinggi maupun tingkat perkembangan dan kemajuan wilayah yang sangat besar, pada akhirnya membutuhkan IPTEK yang adaptif dan aplikatif, sehingga secara agregat akan mendorong pembangunan Indonesia.

Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang, merupakan salah satu perguruan tinggi yang bergerak di bidang pengembangan teknologi, berusaha mampu berperan dalam pembangunan sesuai bidang yang dimilikinya. Disadari bahwa posisi geografis Institut Teknologi Nasional Malang terletak di Jawa Timur atau relatif terletak pada bagian Tengah Indonesia, sehingga Institut Teknologi Nasional Malang sangat potensial berperan dalam pembangunan Indonesia bagian Tengah dan Timur. Untuk itu, maka Institut Teknologi Nasional Malang akan lebih mengedepankan pengembangan teknologi terapan atau teknologi tepat guna dalam menjawab tantangan pembangunan Indonesia. Dalam konteks ini, daya saing Institut Teknologi Nasional Malang cukup tinggi serta telah memiliki jaringan yang cukup luas sebagai modal dasar dalam meningkatkan daya saing sebagai sebuah perguruan tinggi.

Pada sisi lain, arah pengembangan Institut Teknologi Nasional Malang menuju perguruan tinggi swasta berbasis teknologi yang berusaha mencapai daya saing global dalam menggapai *world class university* (WCU) harus secara terarah, konsisten, dan terpadu dalam menyusun program sebagai WCU. Pokok-pokok penguasaan bidang IPTEK yang tepat guna serta arah menuju WCU haruslah dirumuskan secara lebih tepat, berjenjang, dan terukur; sehingga tahapan pengembangan tersebut dapat dirasakan, dievaluasi, serta ditindaklanjuti.

Dalam menghadapi persaingan global, dimana salah satu kekuatan yang tidak dapat dihindari bahkan harus dijalin adalah melakukan atau masuk dalam jejaring pengembangan perguruan tinggi, termasuk melakukan berbagai kerjasama, kolaborasi sampai dengan pelaksanaan akuntabilitas publik secara terbuka merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pengelolaan perguruan tinggi. Beberapa bagian yang dapat dilakukan antara lain adalah kerjasama antar perguruan tinggi, dengan asosiasi, industri, pemerintah daerah dan pusat, dengan pihak swasta yang peduli pendidikan atau lembaga lain sangatlah terbuka. Institut Teknologi Nasional Malang sudah banyak melakukan hal tersebut. Langkah selanjutnya adalah pengembangan berbagai kerjasama dan kolaborasi dalam mendukung pengembangan Institut Teknologi Nasional Malang secara keseluruhan.

Dalam konteks itu, maka pengembangan SDM, kelengkapan sarana dan prasarana, pengembangan suasana akademik yang baik, pengelolaan yang profesional sampai dengan

perluasan kerjasama dan kolaborasi akan dilakukan secara terus menerus. Selanjutnya, peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa diarahkan untuk dapat menghasilkan karya yang diakui dengan publikasi yang memadai, sehingga hasilnya dapat dinikmati masyarakat dan diakui secara nasional maupun internasional, kolaborasi yang berkembang, dan pada akhirnya menjadi salah satu perguruan tinggi yang diakui secara internasional. Pembinaan berbagai lini akan dilakukan secara bertahap dan konsisten, didukung oleh seluruh civitas akademika, suasana akademik yang semakin kondusif, melalui pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang seimbang.

1. Periode 2015-2020 : Pemenuhan Daya Saing Nasional

Periode ini merupakan tonggak keberhasilan pemenuhan daya saing nasional dengan penekanan pada aspek kuantitas dan kualitas. Setelah terpenuhinya peningkatan kapasitas dan modernisasi dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada program pendidikan dan pembelajaran di periode sebelumnya, maka akses pendidikan akan semakin mudah dan akuntabilitas publik semakin transparan. Sasaran-sasaran pendukungnya antara lain implementasi dan operasi yang optimal terhadap tata nilai, sistem dan prosedur, serta koordinasi kerja yang terstruktur. Pada periode ini pula Institut Teknologi Nasional Malang akan menjadi salah satu lembaga pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia.

2. Periode 2020-2025 : Peningkatan Daya Saing Regional

Periode ini difokuskan pada kualitas pendidikan yang memiliki daya saing regional pada tingkat ASEAN. Standar mutu yang berkesinambungan pada periode ini diharapkan relevan dengan pasar regional ASEAN. Standar tersebut harus berdasarkan pada *benchmarking* yang obyektif dan realistis. Program manajemen pendidikan melalui standarisasi, penjaminan mutu, dan akreditasi program pendidikan yang telah dilakukan sebelumnya akan lebih ditekankan dalam periode ini. Sasaran-sasaran yang melandasi kebijakan strategis pada periode ini meliputi terbentuk dan beroperasinya sistem layanan dengan standar tingkat ASEAN, citra Institut Teknologi Nasional Malang yang telah lintas negara ASEAN, kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan di negara-negara ASEAN, dan hal-hal lain yang relevan. Harapannya, lulusan Institut Teknologi Nasional Malang pada akhir periode ini sudah bisa menjadi salah satu titik pusat gravitasi sosial ASEAN sebagai sebuah entitas sosiokultural.

3. Periode 2025-2030 : Pengembangan Jejaring dan Kiprah Internasional

Periode ini difokuskan pada pengembangan jejaring (*networking*) dalam program pendidikan dengan kerjasama yang lebih intensif dengan skala internasional sebagai pengembangan regional di tingkat ASEAN. Standar mutu pendidikan yang tetap berkesinambungan pada periode ini diharapkan dapat ditingkatkan dengan kerjasama dengan berbagai institusi perguruan tinggi dalam skala internasional, sehingga Institut Teknologi Nasional Malang semakin mendunia. Program manajemen pendidikan melalui standarisasi, penjaminan mutu, dan akreditasi program pendidikan yang telah ditekankan pada periode sebelumnya, akan tetap dilanjutkan. Sasaran-sasaran yang melandasi kebijakan strategis pada periode ini meliputi terbentuknya sistem layanan pendidikan dengan standar internasional.

4. Periode 2030-2035 : World Class University

Periode ini dicanangkan untuk pencapaian nilai kompetitif secara global sebagai *World Class University* (WCU). Setelah pada periode sebelumnya, pencapaian

tingkatan mutu pendidikan di Institut Teknologi Nasional Malang telah relevan dan memiliki daya saing di tingkat regional dan mampu meningkatkan jejaring (*networking*) yang mendunia, maka pada periode ini tingkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai tersebut telah bertaraf internasional. Dengan menuju terciptanya standar mutu pendidikan berkelas internasional, Institut Teknologi Nasional Malang harus mempunyai sistem layanan standar internasional, citra yang kuat dan mewakili visi pembangunan bangsa Indonesia, serta kerjasama yang erat dengan lembaga pendidikan dengan bangsa-bangsa lain. Sasaran-sasaran tersebut dan lainnya yang dijabarkan dari kebijakan strategis pada periode ini akan membawa kepada perwujudan visi Institut Teknologi Nasional Malang pada tahun 2035.

1.7. KEBIJAKAN AKADEMIK DALAM UPAYA PENINGKATAN BRANDING

1. Pembentukan sikap toleran menjunjung tinggi nilai agama, moral dan etika

- Penambahan bahan kajian toleransi dalam kehidupan beragama dalam buku ajar agama.
- Pembentukan Forum Komunikasi Antar Umat Beragama (FKUB) “pelangi nasional”, yang beranggotakan dosen pembina agama dan dosen lainnya, serta didukung UKM sejenis.
- FKUB dan UKM “pelangi nasional” menyelenggarakan: kajian budaya, peringatan keagamaan, bakti sosial, dan kegiatan lain yang menunjang harmonisasi kehidupan beragama.

2. Pembentukan sikap disiplin dan ingin tahu (*lively curiosity*) yang rasional, kritis, dan independen

- Pembelajaran mengutamakan proses dan suasana belajar.
- Peningkatan kualitas sistem “pembelajaran tuntas”.
- Penerapan jaminan mutu proses pembelajaran.

3. Pembentukan jiwa wirausaha

- Penambahan bahan kajian internet *marketing* dalam mata kuliah *technopreneurship*.
- Pembelajaran bahan kajian internet *marketing* diperkuat dengan dosen khusus/praktisi bisnis, sedangkan muatan isi disusun oleh dosen pembina tiap prodi.
- Pembentukan inkubator bisnis beranggotakan seluruh dosen pembina mk *technopreneurship*, dan dosen lainnya, serta didukung UKM.

4. Pembentukan sikap mental yang bangga kepada profesi dan ilmu masing-masing

- Membangun ciri khas prodi, berorientasi pada perwujudan/penerapan green teknologi dan atau energi terbarukan.
- Membentuk mata kuliah kapita selekta (2 sks) yang menggambarkan ciri khas prodi, dan ditawarkan untuk dapat diakses oleh mahasiswa dari lain prodi maupun perguruan tinggi lain.
- Mewajibkan mahasiswa ITN Malang untuk mengambil mata kuliah kapita selekta.

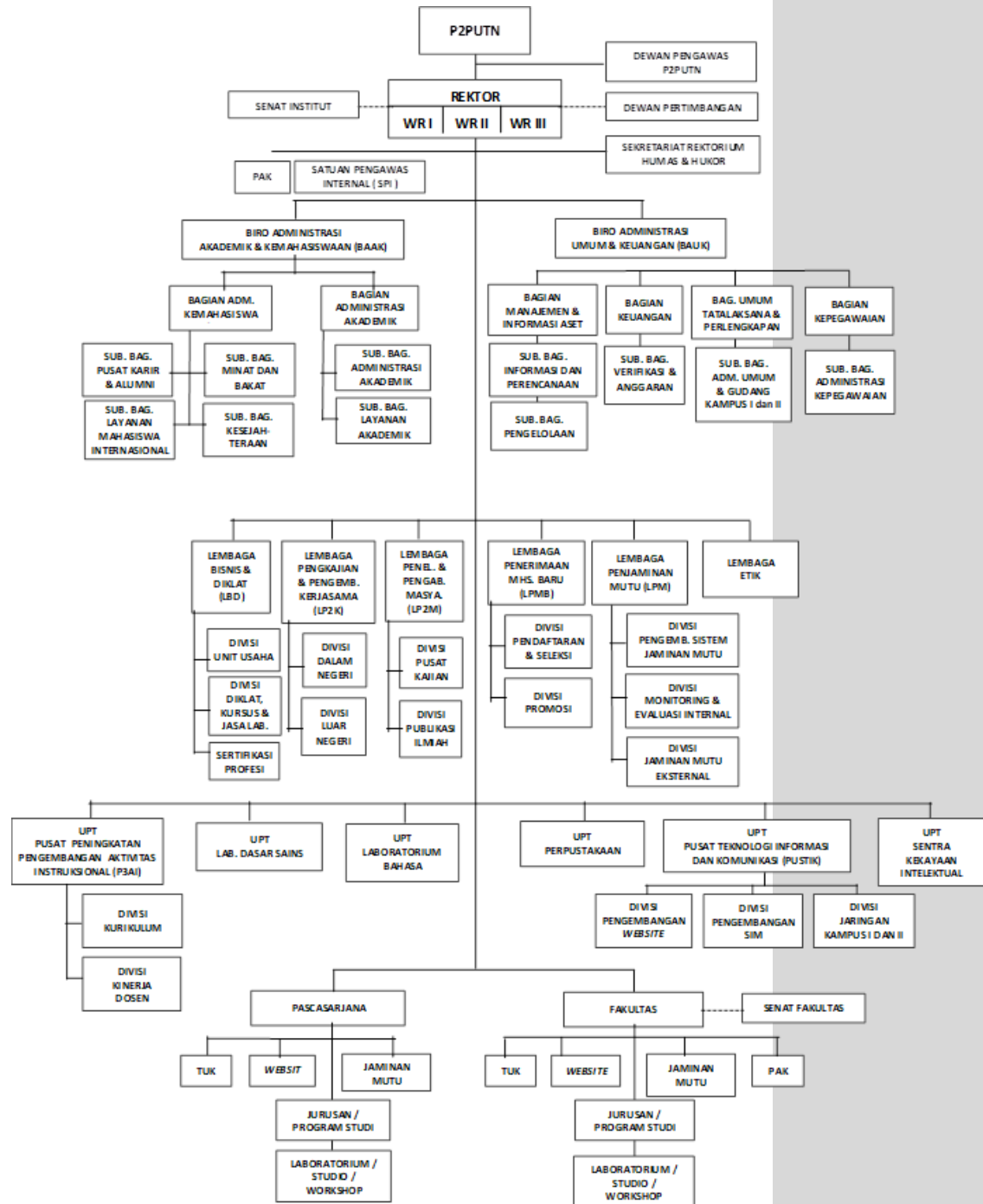
5. Membangun kemampuan dan keterampilan untuk dapat berpikir, bertindak, dan menyampaikan gagasan (*be able to think for and express themselves*) secara lisan maupun tulisan minimal dalam 2 bahasa

- Membentuk pusat studi bahasa (inggris, jepang, mandarin, dll), didukung pembentukan UKM terkait.
- Membangun sistem pembelajaran 2 bahasa dengan bahasa indonesia dan bahasa asing.

- c. Objek pembelajaran mengutamakan *problem-solving*/permasalahan dimasyarakat, dikaitkan dengan program pengabdian kepada masyarakat tematik.
- 6. Peningkatan kemampuan olah data dan penyusunan laporan**
 - a. Kemampuan penggunaan program *microsoft office* dilakukan melalui kegiatan “matrikulasi peningkatan kompetensi dasar”, dengan target mahasiswa dapat memperoleh sertifikat internasional.
 - b. Pengembangan mata kuliah sistem informasi dan teknologi dengan memberi muatan penggunaan program bantu sesuai kebutuhan prodi.
- 7. Penerapan Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)**
 - a. Program pembelajaran MBKM tidak boleh menyebabkan penambahan sks dan masa studi dari yang ditetapkan dalam Kurikulum Prodi.
 - b. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang menjadi dasar perancangan kurikulum setiap program studi harus tetap tercapai.
 - c. Kebebasan mahasiswa dalam memilih program bukan kebebasan mutlak tetapi kebebasan yang terkendali.
 - d. Pembelajaran di luar program studi dalam ITN Malang maksimal 20 (dua puluh) SKS.
 - e. Program pembelajaran MBKM dalam bentuk perkuliahan pada program studi yang sama di perguruan tinggi di luar ITN Malang dan atau dalam bentuk MBKM lainnya di lembaga non perguruan tinggi dalam 2 (dua) semester maksimal 40 (empat puluh) SKS.
 - f. Bentuk pembelajaran MBKM yang dikembangkan di ITN Malang meliputi kegiatan: pertukaran mahasiswa; magang/ praktik kerja; penelitian/ riset; wirausaha; studi/ proyek independen; membangun desa/ kuliah kerja nyata tematik.
 - g. Pembelajaran MBKM yang dilaksanakan di luar ITN Malang harus didasarkan pada kerjasama yang secara rinci mengatur capaian pembelajaran mahasiswa, monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan sistem administrasi.

1.8. STRUKTUR ORGANISASI INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Struktur Organisasi Institut Teknologi Nasional Malang digambarkan dalam gambar 1.1 berikut ini:



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Institut Teknologi Nasional Malang

PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA (S-1)

2.1. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Perencanaan pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS berisi beban belajar setiap mata kuliah (SKS). RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau ditetapkan bersama kelompok dosen keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS minimal memuat tentang Sub-CPMK, indikator dan kriteria penilaian, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, penugasan pembelajaran, materi pembelajaran dan bobot penilaian.

Perencanaan pembelajaran program MBKM yang berupa pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, penelitian/riset, wirausaha, studi/proyek independen, dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, disusun dalam rencana pelaksanaan kegiatan oleh dosen pembimbing dan mitra terkait dalam bentuk satuan acara kegiatan yang minimal memuat tentang rasionalisasi, waktu, kegiatan dan target kompetensi.

Beberapa hal berikut ini yang harus disiapkan dan dipahami terkait dengan persiapan pembelajaran.

2.1.1. Kartu Mahasiswa

1. Setiap mahasiswa wajib memiliki kartu mahasiswa.
2. Kartu mahasiswa harus dibawa setiap mengikuti kuliah, evaluasi capaian pembelajaran, praktikum, dan mempergunakan fasilitas-fasilitas lain di lingkungan Institut Teknologi Nasional Malang.
3. Kartu Mahasiswa diambil di Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) setelah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

2.1.2. Matrikulasi/Peningkatan Kompetensi Dasar

1. Matrikulasi bertujuan untuk homogenisasi kompetensi dasar yang diperlukan mahasiswa pada masing-masing jurusan/program studi.
2. Matrikulasi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dasar mahasiswa.
3. Matrikulasi bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar dapat lulus tepat waktu dengan kemampuan memadai.
4. Penyelenggaraan dan penetapan materi matrikulasi oleh jurusan/program studi.
5. Waktu penyelenggaraan di semester 1.

2.1.3. Beban Belajar Mahasiswa

1. Pengertian Dasar

- a. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).
- b. Satuan kredit semester (sks) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran

melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

- c. Satu sks setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.
- d. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- e. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan ITN Malang menyelenggarakan Semester Antara. Pelaksanaan Semester Antara di ITN Malang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Waktu pelaksanaan antara Semester Genap dan Semester Ganjil.
 - Jumlah pertemuan untuk setiap mata kuliah sebanyak 16 (enam belas) kali tatap muka, termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.
 - Semester Antara diselenggarakan paling sedikit 8 minggu.
 - Mata kuliah yang dapat diambil adalah mata kuliah di semester ganjil dan semester genap.
 - Mata kuliah yang dapat diambil adalah mata kuliah yang belum pernah ditempuh maupun yang sudah pernah ditempuh dengan maksimal sks yang bisa diambil adalah 9 sks.
 - Mata kuliah yang dapat diambil tergantung yang ditawarkan oleh Program Studi masing-masing.
 - Jumlah peserta mata kuliah kurang dari 5 mahasiswa tidak dapat diselenggarakan.
 - Pemrograman mata kuliah semester antara sama dengan pemrograman reguler.
- f. Bentuk pembelajaran terdiri dari: perkuliahan, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan atau pengembangan, pertukaran mahasiswa, magang, wirausaha, dan bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.

2. Satuan Kredit Semester (sks)

- a. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran perkuliahan, responsi, dan tutorial, mencakup:
 - Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- b. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:
 - Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - Kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- c. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan atau pengembangan, pertukaran mahasiswa, magang, wirausaha dan pengabdian kepada masyarakat, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- d. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.

3. Beban Studi Untuk Penyelesaian Program studi

- a. Untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, mahasiswa wajib menempuh beban belajar paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks untuk program strata satu (S-1).
- b. Masa studi efektif bagi mahasiswa program strata satu (S-1) paling lama adalah 7 (tujuh) tahun akademik.
- c. Beban normal belajar mahasiswa adalah 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester.
- d. Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi setelah dua semester tahun pertama dapat ditambah hingga 24 (dua puluh empat) sks per semester.
- e. Beban Studi dalam satu semester adalah jumlah satuan kredit yang dapat diambil oleh seorang mahasiswa dalam semester yang bersangkutan.
- f. Besar beban studi untuk semester pertama ditentukan secara paket.
- g. Besar beban studi yang dapat diambil oleh seorang mahasiswa pada semester berikutnya dibatasi oleh indeks prestasi semester (IPS) sebelumnya dan IPK (diambil yang terbaik) dengan ketentuan seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.1. Daftar Beban Studi yang Dapat Diambil

<i>Indeks Prestasi</i>	Beban Studi yang Dapat Diambil
$\geq 3,00$	22 – 24 sks
2,50 – 2,99	19 – 21 sks
2,00 – 2,49	16 – 18 sks
1,50 – 1,99	12 – 15 sks
$< 1,50$	< 12 sks

- h. Mahasiswa bisa mengambil mata kuliah lain di luar prodi untuk pengayaan kompetensi dan magang untuk memperdalam kompetensi di institusi mitra kerjasama prodi, fakultas dan ITN melalui proses konsultasi dengan Pembina Akademik mengikuti Standar Operasional dan Prosedur (SOP) Pertukaran Mahasiswa Antar Prodi di Lingkungan ITN Malang dan SOP Magang.

2.1.4. Penasehat Akademik dan Non Akademik

1. Institut Teknologi Nasional Malang menyediakan penasehat akademik dan non akademik (bimbingan konseling) dalam rangka membantu mahasiswa selama menjalankan studi.
2. Penasehat akademik dan non akademik (bimbingan konseling) dilaksanakan oleh dosen yang diberi tugas dan tanggungjawab untuk membimbing sekelompok mahasiswa untuk diarahkan agar mereka dapat menyelesaikan studinya secara optimal sesuai dengan kondisi dan potensi masing-masing mahasiswa.
3. Tugas dan kewajiban dosen penasehat akademik dan non akademik adalah:
 - a. Menguasai program pendidikan yang diikuti mahasiswa.
 - b. Membantu mahasiswa menyusun program belajar secara lengkap dan berkelanjutan.
 - c. Membantu mahasiswa menyusun program selama satu semester sesuai dengan beban belajar mahasiswa dan perubahannya.
 - d. Membantu menyelesaikan masalah akademik dan non akademik yang dihadapi mahasiswa.

- e. Memberikan pelayanan konsultasi program MBKM yang ditetapkan dalam pedoman MBKM ITN Malang.

2.1.5. Kode Mata kuliah

1. Setiap mata kuliah dan kegiatan akademik yang berkaitan dengan proses pembelajaran diberi kode dan nomor yang menunjukkan program studi, semester, kelompok mata kuliah dan nomor urut mata kuliah.
2. Kode jurusan/program studi dikelompokkan sebagai berikut:

a. FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

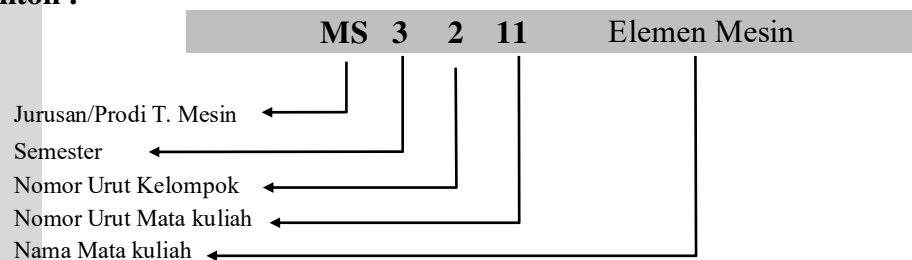
- | | |
|-----------------------------------|------|
| 1. Prodi Teknik Mesin (S-1) | = MS |
| 2. Prodi Teknik Elektro (S-1) | = EL |
| 3. Prodi Teknik Industri (S-1) | = IN |
| 4. Prodi Teknik Kimia (S-1) | = KM |
| 5. Prodi Teknik Informatika (S-1) | = IF |
| 6. Prodi Bisnis Digital (S-1) | = BD |

b. FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

- | | |
|---|------|
| 1. Prodi Teknik Sipil (S-1) | = SP |
| 2. Prodi Arsitektur (S-1) | = AR |
| 3. Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota (S-1) | = PW |
| 4. Prodi Teknik Geodesi (S-1) | = GE |
| 5. Prodi Teknik Lingkungan (S-1) | = LK |

3. Pengelompokan mata kuliah dibagi menjadi dua kelompok yaitu :
 - a. Institusi/Umum.
 - b. Program Studi.
4. Kode dan nomor mata kuliah terdiri dari dua huruf dan empat angka.
 - a. Kode dan Nomor mata kuliah terdiri dari dua huruf paling depan menunjukkan kode institut, fakultas, dan/atau jurusan/program studi, sedangkan angka pertama menyatakan semester, angka kedua menyatakan nomor urut kelompok kompetensi mata kuliah dan dua angka berikutnya menyatakan nomor urut mata kuliah.

Contoh :



- b. Kode mata kuliah fakultas adalah **KF**.
- c. Kode mata kuliah pada kurikulum inti dan institusional adalah **KI**.

2.1.6. Kalender Akademik

1. Kalender akademik merupakan pedoman yang berlaku umum bagi seluruh civitas akademika di lingkungan Institut Teknologi Nasional Malang dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.

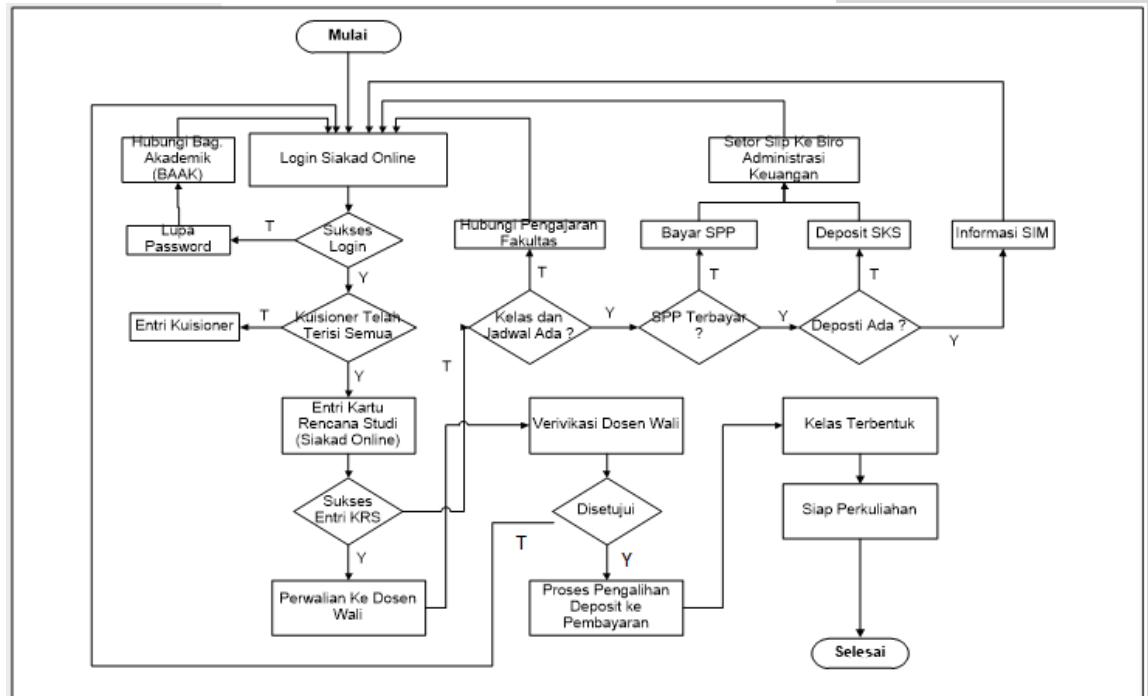
2. Kalender akademik diterbitkan satu kali dalam satu tahun dengan Surat Keputusan Rektor dan memuat:
 - a. Masa pendaftaran, registrasi (administrasi dan akademik) mahasiswa baru.
 - b. Jadwal kegiatan awal mahasiswa baru.
 - c. Jadwal registrasi administrasi dan akademik mahasiswa lama.
 - d. Periode pemrograman mata kuliah.
 - e. Periode perkuliahan.
 - f. Periode evaluasi capaian pembelajaran semester.
 - g. Penetapan lulusan yudisium dan pendaftaran wisuda.

2.1.7. Pemrograman Rencana Studi

Perencanaan studi setiap semester berupa pemilihan mata kuliah dan besarnya beban studi dilakukan melalui kartu rencana studi (KRS) *online* dalam program sistem informasi akademik (SIKAD). Pemrograman KRS dilakukan dengan bimbingan dan persetujuan dosen penasehat akademik (dosen PA). Alur pemrograman KRS *online* (melalui siakad.itn.ac.id) selama masa pemrograman reguler dan masa batal tambah mata kuliah disajikan dalam diagram alir sebagai berikut:

1. Masa Pemrograman Reguler

Masa pemrograman reguler merupakan masa pemrograman yang dilakukan sebelum perkuliahan berlangsung sesuai jadwal dalam kalender akademik. Alur pemrograman KRS *online* (melalui siakad.itn.ac.id) selama masa pemrograman reguler disajikan dalam diagram alir sebagai berikut:

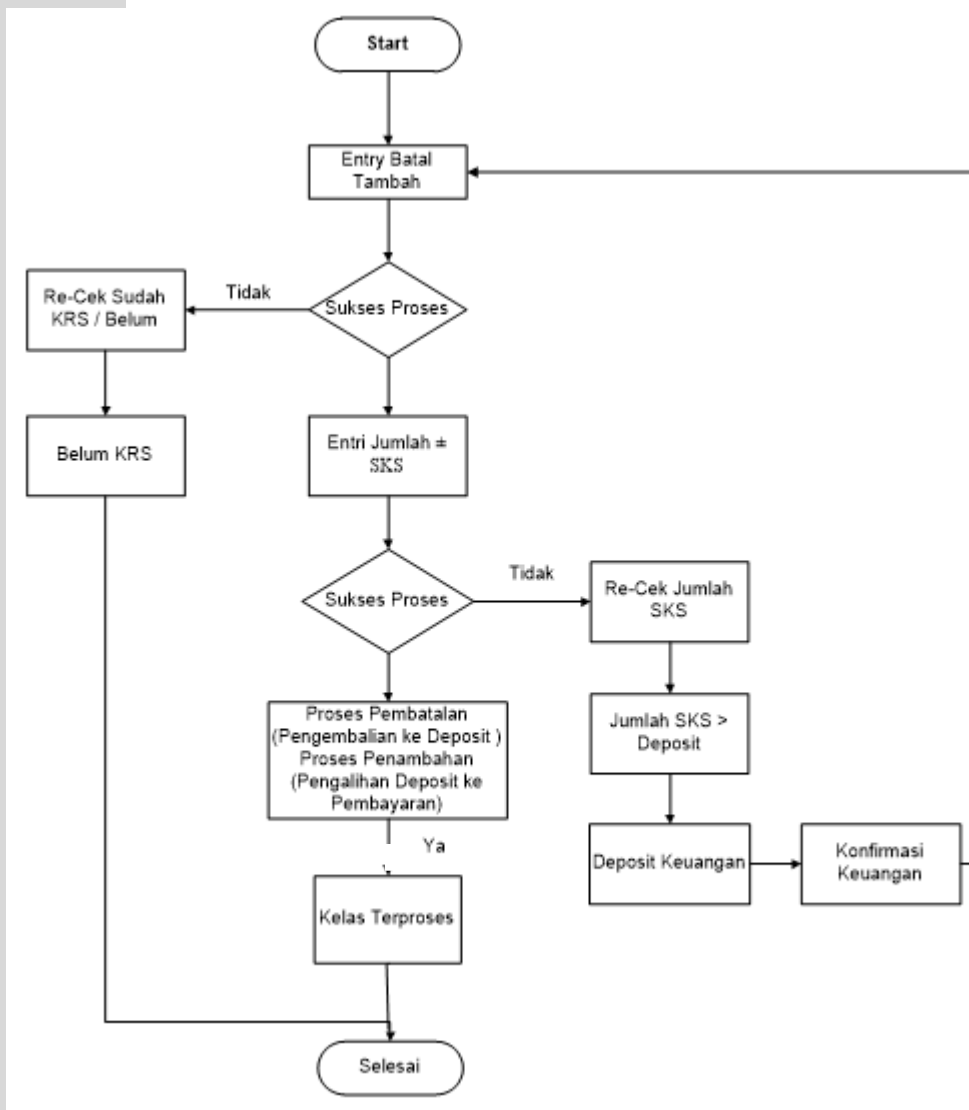


Gambar 2.1. Alur KRS *Online* Pemrograman Reguler

2. Masa Pemrograman Batal Tambah

Mahasiswa berhak mengajukan batal tambah mata kuliah yang sudah diprogram sebelumnya. Dalam masa batal tambah sesuai dengan kalender akademik, mahasiswa diijinkan mengurangi dan menggantikan mata kuliah lain sesuai dengan

ketetapan. Alur pemrograman KRS *online* (melalui siakad.itn.ac.id) selama masa pemrograman batal tambah



Gambar 2.2. Alur KRS *Online* Masa Batal Tambah

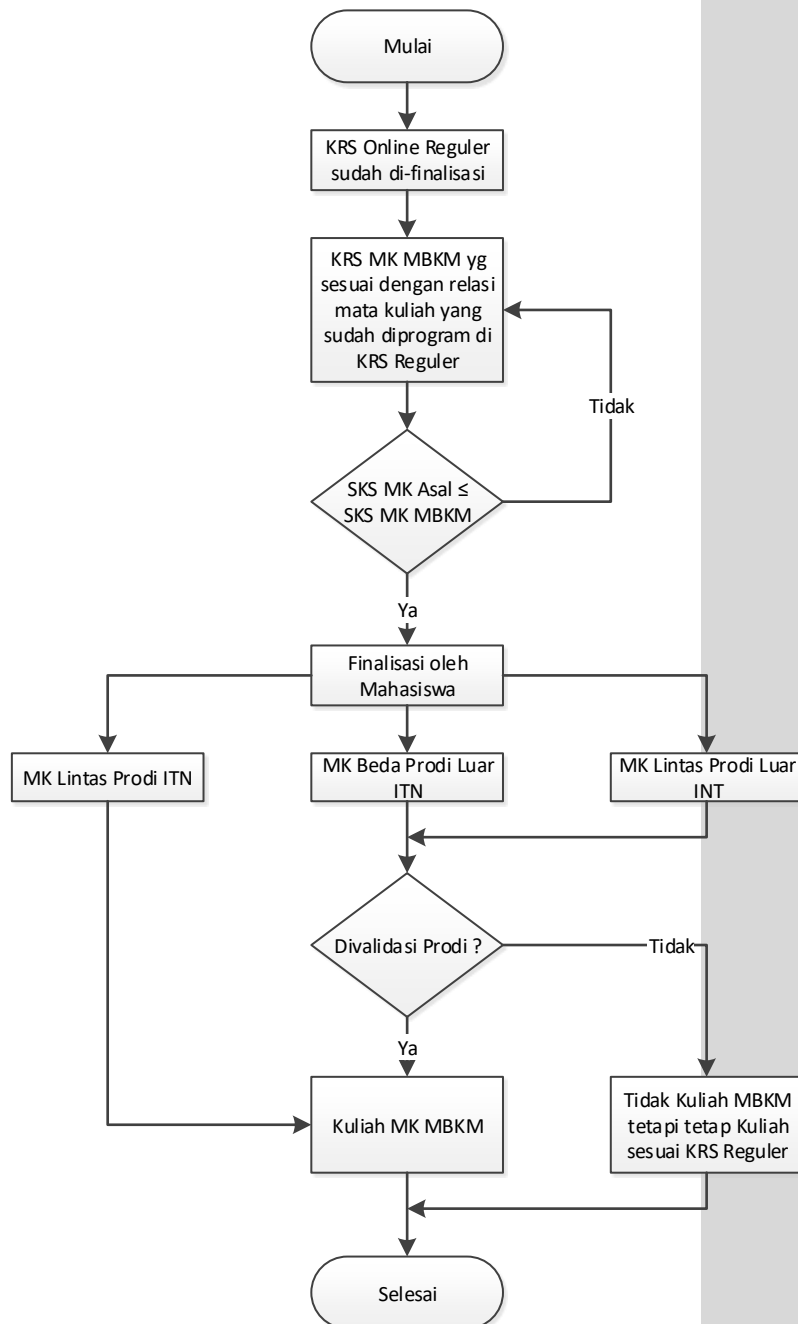
3. Masa Pemrograman MBKM Pertukaran Mahasiswa

Berdasarkan Standar Operasional Prosedur program pertukaran mahasiswa ITN Malang terdapat 3 (tiga) skema:

- Pertukaran Mahasiswa Antar Program Studi Di Lingkungan ITN Malang
- Pertukaran Mahasiswa Antar Program Studi Yang Sama di Luar ITN Malang
- Pertukaran Mahasiswa Antar Program Studi Berbeda Di Luar ITN Malang.

Perencanaan studi pada semester 5,6, dan 7, yang telah ditetapkan pada program MBKM dilakukan melalui Kartu Rencana Studi (KRS) online pada program/aplikasi Sistem Informasi Akademik MBKM (SIKAD MBKM). Pemrograman KRS MBKM dilakukan bersamaan dengan masa pemrograman reguler dengan bimbingan dan persetujuan dosen penasihat akademik (Dosen PA), kemudian dilaksanakan verifikasi oleh pihak Prodi. Alur pemrograman KRS *online*

(melalui mbkm.itn.ac.id) pada program MBKM disajikan dalam diagram alir berikut:



Gambar 2.3. Alur KRS *Online* MBKM Pertukaran Mahasiswa

Penjelasan dari diagram alir diatas adalah sebagai berikut :

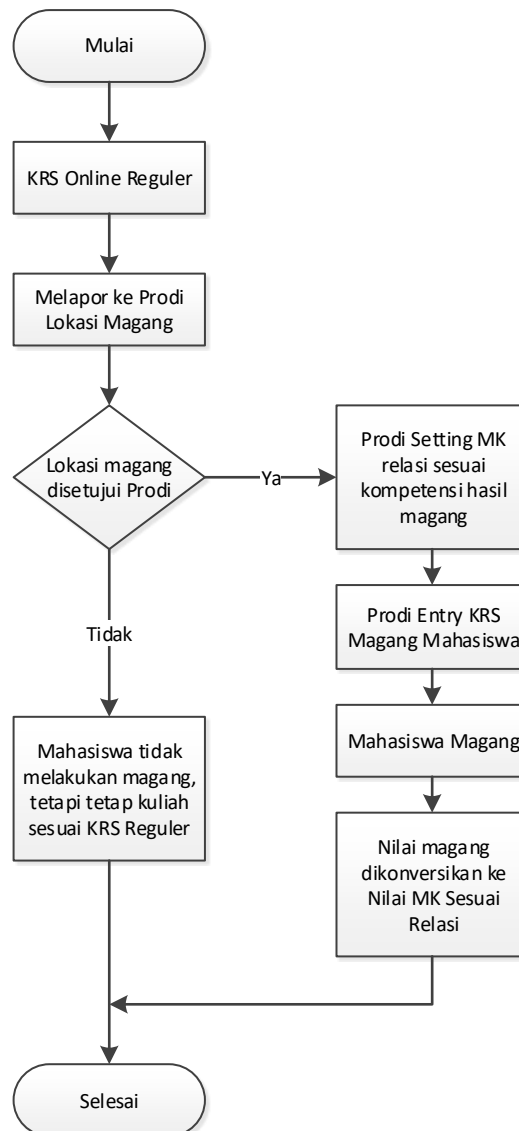
- Mahasiswa melakukan pemrograman rencana studi regular dengan mengakses akun siacad masing-masing melalui halaman web siacad.itn.ac.id.
- Pada proses KRS ini mahasiswa harus melakukan Finalisasi terhadap SKS regulernya, sehingga KRS Reguler mahasiswa sudah tidak dapat diganti lagi.
- Setelah pemrograman KRS regular, mahasiswa dapat melakukan pemrograman MBKM melalui laman mbkm.itn.ac.id dan melakukan login menggunakan akun yang sama seperti pada akun siacad, mata kuliah MBKM yang bisa

diambil adalah mata kuliah yang memiliki relasi dengan mata kuliah yang sudah diprogram di KRS reguler.

- d. Mahasiswa dapat memilih mata kuliah MBKM yang telah ditentukan oleh pihak program studi (semester 5,6,7) dengan syarat besaran/jumlah SKS suatu mata kuliah asal harus sama atau lebih kecil dibandingkan SKS mata kuliah MBKM.
- e. Apabila jumlah SKS mata kuliah asal lebih besar dari mata kuliah MBKM, maka mahasiswa diharuskan menambahkan mata kuliah lain hingga mata kuliah asal memiliki jumlah sks yang lebih kecil atau sama dengan mata kuliah MBKM.
- f. Jika KRS MBKM sudah selesai mahasiswa menekan tombol Finalisasi untuk mengakhiri KRS MBKM, Mahasiswa menunggu proses Validasi oleh Prodi.
- g. Untuk mata kuliah lintas Prodi dalam ITN tidak perlu Validasi oleh Prodi, KRS MBKM lintas prodi dalam ITN akan otomatis tervalidasi saat mahasiswa menekan tombol Finalisasi.
- h. Untuk mata kuliah keluar dari ITN, Prodi akan melakukan Validasi sesuai dengan klausul kerjasama prodi dengan PT lain, jika disetujui maka mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan MBKM di kampus lain, tetapi jika tidak divalidasi mahasiswa mengikuti kuliah reguler sesuai dengan KRS reguler di ITN Malang.
- i. Mahasiswa yang tidak melakukan pemrograman mata kuliah MBKM maka perkuliahan tetap dilaksanakan sesuai pemrograman KRS reguler.

4. Masa Pemrograman MBKM Magang/Praktik Kerja, Penelitian/Riset, Wirausaha, Studi/Proyek Independen, dan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Pemrograman *online* untuk kegiatan MBKM Magang/Praktik Kerja, Penelitian/Riset, Wirausaha, Studi/Proyek Independen, dan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik dilakukan melalui mbkm.itn.ac.id. Alur pemrograman KRS *online* pada program MBKM tersebut disajikan dalam diagram alir berikut:



Gambar 2.4. Alur KRS *Online* MBKM Magang/Praktik Kerja, Penelitian/Riset, Wirausaha, Studi/Proyek Independen, dan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Penjelasan dari diagram alir diatas adalah sebagai berikut :

- Mahasiswa melakukan pemrograman rencana studi reguler dengan memilih program magang melalui akun siacad masing-masing pada halaman web siacad.itn.ac.id.
- Melapor ke Prodi untuk menyampaikan lokasi magang dan kompetensi yang akan dicapai setelah melakukan magang.
- Jika Prodi menyetujui lokasi magang dan kompetensi yang dicapai sudah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, akan dilanjutkan untuk program magang, tetapi jika tidak disetujui maka mahasiswa tidak melakukan magang, melainkan tetap mengikuti kuliah sesuai KRS reguler.
- Jika lokasi magang disetujui, Prodi menentukan relasi mata kuliah yang sesuai dengan program magang.

- e. Prodi melakukan entry KRS Magang untuk mahasiswa yang disetujui, Mahasiswa melaksanakan Magang, saat magang selesai, nilai magang akan dikonversikan ke nilai mata kuliah sesuai dengan relasi magang.

2.2. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

2.2.1. Bentuk Pelaksanaan

Bentuk pelaksanaan pembelajaran terdiri dari: perkuliahan, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan atau pengembangan, pertukaran mahasiswa, magang, wirausaha, dan bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.

1. Perkuliahan Luring (Luar Jaringan)

Perkuliahan adalah kegiatan pembelajaran yang terstruktur sesuai dengan rencana pembelajaran semester (RPS) yang dapat dibagi atas dua jenis yaitu:

- a. Perkuliahan yang bersifat teoritis.
- b. Perkuliahan yang bersifat praktek/laboratorium/studio/kerja bengkel.

Masa perkuliahan tercantum dalam kalender akademik. Perkuliahan diselenggarakan oleh fakultas yang pelaksanaannya dipantau oleh ketua jurusan/program studi.

Jadwal perkuliahan ditetapkan oleh dekan dan dikeluarkan sebelum masa perencanaan studi. Jadwal perkuliahan memuat:

- f. Kode, nama, beban sks mata kuliah.
- g. Nama dosen pembina mata kuliah.
- h. Ruang kuliah.
- i. Waktu (hari dan jam).
- j. Kelas paralel (bila ada).

Kehadiran mahasiswa mengikuti perkuliahan menjadi salah satu syarat dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Pada setiap perkuliahan diedarkan presensi kuliah berisi lembar kehadiran dosen yang harus diisi dosen pembina mata kuliah dan lembar DPMT yang harus ditandatangani mahasiswa peserta mata kuliah yang hadir saat itu. Mahasiswa yang tidak menandatangani lembar ini dinyatakan tidak hadir.

2. Perkuliahan Daring (Dalam Jaringan)

Aktivitas dalam kuliah daring dilakukan seperti pada kuliah tatap muka langsung meliputi penyampaian materi, diskusi, pemberian tugas, penilaian melalui LMS Spada ITN Malang atau LMS lain yang memungkinkan untuk pelaksanaan proses monev pembelajaran.

3. Perkuliahan Hybrid

Perkuliahan dilaksanakan luring dan daring sesuai rencana pembelajaran semester (RPS) mata kuliah yang disusun dosen atau kelompok dosen.

4. Responsi dan Tutorial, Seminar, Praktikum

Tujuan responsi dan tutorial, seminar, praktikum/kerja bengkel/studio adalah membantu mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran terstruktur di ruang kuliah dan atau di tempat praktek. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk menunjang dan melengkapi perkuliahan. Pemberian asistensi ini dilakukan oleh asisten dosen mata kuliah atau jika diperlukan dapat dilakukan oleh dosen pembina mata kuliah.

Responsi dan tutorial bertujuan untuk memperdalam pemahaman materi pembelajaran dengan cara:

- a. Mendiskusikan atau membahas kembali materi yang dikaji dalam pembelajaran yang sudah diberikan oleh dosen.
- b. Memberikan arahan/bimbingan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan mata kuliah.

5. Praktek Kerja Lapangan

Tujuan dari praktek kerja lapangan adalah untuk memberikan keterampilan dan wawasan kepada mahasiswa dengan memperkenalkan dunia kerja yang sebenarnya sebagai wujud implementasi dari teori yang diterima. Tempat/lokasi praktek kerja lapangan adalah di perusahaan/pabrik, proyek, instansi pemerintah dan/atau swasta yang ditentukan jurusan/program studi atau atas permohonan mahasiswa.

6. Bimbingan Skripsi

a. Skripsi

Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambil. Skripsi merupakan persyaratan untuk mendapatkan status sarjana (S-1).

Proses kemampuan ini dilatih melalui bimbingan penyusunan skripsi untuk program strata satu (S-1). Dalam penyusunan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh satu atau dua orang pembimbing. Pelaksanaan bimbingan dilakukan di ruang kerja dosen, bengkel, laboratorium atau studio secara terjadwal.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing program sarjana (S-1) sesuai ketentuan mempunyai jabatan akademik minimal lektor dengan pendidikan minimal S-2 dalam bidang ilmu yang sesuai serta memiliki sertifikat keahlian.

c. Tugas Dosen Pembimbing

- Membimbing dan membantu mahasiswa dalam mencari/memecahkan permasalahan yang dapat dijadikan dasar penyusunan skripsi.
- Membimbing mahasiswa dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.
- Mendampingi mahasiswa dalam seminar dan sidang ujian skripsi.
- Memberikan penilaian terhadap hasil penyusunan skripsi mahasiswa bimbingannya.

2.2.2. Ketertiban Pembelajaran

Perkuliahan diawali dengan penjelasan umum mengenai rencana pembelajaran semester (RPS) dan kontrak perkuliahan. Mahasiswa diwajibkan hadir untuk mengikuti kuliah, asistensi, tutorial dan praktikum sesuai dengan waktu dan ruang yang telah ditentukan pada jadwal serta mengisi daftar hadir.

Tata tertibpelaksanaan perkuliahan;

1. Setiap mahasiswa diwajibkan:

- Hadir di dalam ruang kuliah tepat pada waktunya.
- Berpakaian rapi dan sopan serta bersepatu.
- Membawa kartu mahasiswa yang masih berlaku.

2. Setiap mahasiswa dilarang:

- Meninggalkan ruang kuliah selama kuliah berlangsung tanpa izin dosen yang bersangkutan.

- Menimbulkan dan/atau membuat kegaduhan selama kuliah berlangsung.
 - Merokok di dalam ruang kuliah, selama kuliah berlangsung.
 - Menandatangani lembar presensi untuk mahasiswa lain.
3. Pelanggaran atas tata tertib ini dikenakan tindakan:
- Peringatan oleh dosen.
 - Dikeluarkan dari ruang kuliah dan dinyatakan tidak hadir.

2.2.3. Jam Kegiatan Perkuliahan

Jam kegiatan perkuliahan disesuaikan dengan bobot sks mata kuliah, satu jam kegiatan perkuliahan setara dengan 1 (satu) sks atau 170 (seratus tujuh puluh) menit. Dalam satu hari disediakan 16 (enam belas) jam perkuliahan, mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 21.00 WIB.

Pengaturan jam perkuliahan dalam satu hari dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2. Jam Perkuliahan dalam Satu Hari

1	07. ⁰⁰ - 07. ⁵⁰	5	10. ⁴⁰ - 11. ³⁰	9	14. ¹⁰ - 15. ⁰⁰	13	17. ⁵⁰ - 18. ⁴⁰
2	07. ⁵⁰ - 08. ⁴⁰	6	11. ³⁰ - 12. ²⁰	10	15. ⁰⁰ - 15. ⁵⁰	14	18. ⁴⁰ - 19. ³⁰
3	08. ⁵⁰ - 09. ⁴⁰	7	12. ³⁰ - 13. ¹⁰	11	16. ⁰⁰ - 16. ⁵⁰	15	19. ⁴⁰ - 20. ¹⁰
4	09. ⁴⁰ - 10. ³⁰	8	13. ¹⁰ - 14. ⁰⁰	12	16. ⁵⁰ - 17. ⁴⁰	16	20. ¹⁰ - 21. ⁰⁰

2.3. PENILAIAN PEMBELAJARAN

2.3.1. Standar Penilaian Pembelajaran

Merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses perolehan, penerapan pengetahuan, dan ketrampilan dalam proses pembelajaran mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (kemampuan mahasiswa dalam proses maupun produk).

1. Prinsip Penilaian

- a. Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- b. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan.
- c. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- d. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- e. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- f. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

2. Teknik dan Instrumen Penilaian

- a. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
- b. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- c. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- d. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
- e. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

3. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

- a. Mekanisme penilaian terdiri atas:
 - Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
 - Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian;
 - Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
 - Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
- b. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir yang dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

4. Pelaksanaan Penilaian

- a. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran.
- b. Pelaksanaan penilaian sebagaimana dimaksud dapat dilakukan oleh:
 - Dosen pengampu atau tim dosen pengampu.
 - Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikut-sertakan mahasiswa.
 - Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikut-sertakan pemangku kepentingan yang relevan.

2.3.2. Tujuan Penilaian

Penilaian adalah kegiatan akademik yang terjadwal untuk memperoleh penilaian yang dapat ditetapkan mengenai keberhasilan program pembelajaran secara menyeluruh, lebih rinci penyelenggaraan evaluasi dimaksud untuk:

1. Menilai kemampuan mahasiswa dalam memahami dan atau menguasai bahan kajian yang dibahas dalam kuliah.
2. Menilai kesesuaian bahan kajian yang disajikan dengan rencana pembelajaran semester (RPS), serta mengevaluasi metoda pembelajaran yang dilaksanakan dosen.
3. Evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi belajar mahasiswa dilakukan dalam satu kesatuan penilaian secara menyeluruh.

2.3.3. Prosedur Penilaian

Penilaian Proses Pembelajaran di ITN Malang sebagai berikut :

1. Penilaian proses pembelajaran semester dilaksanakan selama proses pembelajaran yang bersangkutan dengan memperhatikan standar penilaian pembelajaran seperti pada bab 2.3.1.
2. Penilaian proses pembelajaran semester merupakan kegiatan menyeluruh proses dan produk hasil belajar mahasiswa selama mengikuti program pembelajaran.
3. Penilaian proses hasil belajar mahasiswa dilakukan secara mandiri oleh dosen pembina mata kuliah sesuai RPS dengan memperhatikan:
 - a. Teknik penilaian yang antara lain terdiri atas kegiatan: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
 - b. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
 - c. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
 - d. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
 - e. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.
4. Penilaian proses pembelajaran semester dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali meliputi Evaluasi Proses 1,2; Ujian Tengah Semester (UTS); Evaluasi Proses 3,4 dan Ujian Akhir Semester (UAS).
5. Evaluasi Proses 1,2 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Evaluasi Proses 1,2 merupakan evaluasi hasil belajar mahasiswa yang telah dilakukan selama 7 (tujuh kali) tatap muka sebelum Evaluasi Tengah Semester (pertemuan ke 1 (satu) sampai ke 7 (tujuh)).
 - b. Evaluasi dapat dilakukan dalam bentuk tugas individu/kelompok maupun ujian yang bersifat tertulis, lisan, maupun praktik.
 - c. Evaluasi proses 1,2 digunakan untuk mengukur pencapaian setiap CPMK selama pertemuan ke 1 sampai ke 7 pada masing-masing Mata Kuliah.
 - d. Uraian evaluasi dicantumkan dalam Rencana Pembelajaran Semester masing-masing mata kuliah.
6. Ujian Tengah Semester (UTS) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Ujian tengah semester dilakukan pada pertengahan semester yaitu pada pertemuan ke 8 (delapan).
 - b. Persyaratan mahasiswa untuk mengikuti Ujian Tengah Semester ialah memiliki jumlah kehadiran setidaknya 75% dari total tatap muka seharusnya (6 kali Tatap Muka – Maks 1 kali absen).
 - c. Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dilakukan terjadwal.
7. Evaluasi Proses 3,4 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Evaluasi Proses 3,4 merupakan evaluasi hasil belajar mahasiswa yang telah dilakukan selama 7 (tujuh kali) tatap muka setelah Ujian Tengah Semester dan sebelum Ujian Akhir Semester (pertemuan ke 9 (sembilan) sampai ke 15 (lima belas)).
 - b. Evaluasi dilakukan dalam bentuk tugas individu/kelompok maupun ujian yang bersifat tertulis, lisan, maupun praktik.
 - c. Evaluasi proses 3,4 digunakan untuk mengukur pencapaian setiap CPMK selama pertemuan ke 9 sampai ke 15 pada masing-masing Mata Kuliah.
 - d. Uraian evaluasi dicantumkan dalam Rencana Pembelajaran Semester masing-masing mata kuliah.
8. Ujian Akhir Semester (UAS) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Ujian Akhir Semester dilakukan pada akhir semester (pertemuan ke 16).
- b. Persyaratan mahasiswa untuk mengikuti Evaluasi Akhir Semester ialah memiliki jumlah kehadiran setidaknya 75% dari tatap muka sejak pertengahan seharusnya (6 kali Tatap Muka – Maks 1 kali absen).
- c. Pelaksanaan Ujian Akhir Semester dilakukan terjadwal.
- d. Persyaratan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) adalah sebagai berikut:
 - 1) Terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa untuk tahun akademik yang sedang berjalan/berlaku.
 - 2) Telah memprogram seluruh mata kuliah yang akan diikuti evaluasinya, pada kartu rencana studi (KRS) secara *online*.
 - 3) Telah memenuhi syarat-syarat administrasi yang ditentukan.
 - 4) Telah mengikuti minimal 75% dari kegiatan pembelajaran.
 - 5) Telah menyelesaikan tugas-tugas/ praktikum yang merupakan bagian dari evaluasi pembelajaran mata kuliah terkait.
- e. Tata tertib pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS), meliputi :
 - 1) Peserta ujian wajib membawa kartu tanda mahasiswa (KTM) yang berlaku serta menempati ruang yang telah ditetapkan.
 - 2) Peserta ujian diwajibkan memakai pakaian yang sopan, rapi dan bersepatu.
 - 3) Peserta ujian yang terlambat lebih dari 20 (dua puluh menit) menit tidak diperkenankan mengikuti ujian.
 - 4) Tidak diperkenankan menggantikan atau digantikan orang lain dalam mengikuti ujian.
 - 5) Peserta ujian diwajibkan menjaga ketenangan dan ketertiban selama ujian berlangsung.
 - 6) Teknik dan instrument ujian ditetapkan dosen pembina sesuai RPS dan kontrak perkuliahan yang sudah disepakati bersama.
- f. Sanksi pelanggaran tata tertib Ujian Akhir Semester (UAS) akan diambil tindakan berupa:
 - 1) Teguran/peringatan.
 - 2) Dikeluarkan dari ruangan.
 - 3) Khusus untuk pelanggaran point e.4) digugurkan mata kuliah yang bersangkutan.

2.3.4. Pelaporan Penilaian

1. Hasil Penilaian Mata Kuliah

- a. Pelaporan penilaian mata kuliah berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

Tabel. 2.3. Daftar Nilai dan Predikat Penilaian

Nilai			Predikat
Angka	Huruf	Bobot	
80,00 – 100,00	A	4,00	Sangat baik
71,00 – 79,99	B ⁺	3,50	Baik sekali
65,00 – 70,99	B	3,00	Baik
61,00 – 64,99	C ⁺	2,50	Cukup baik
56,00 – 60,99	C	2,00	Cukup
40,00 – 55,99	D	1,00	Kurang
0,00 – 39,99	E	0,00	Sangat kurang

- b. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa sesuai tahap pembelajaran yang disepakati dalam rencana pembelajaran semester.

2. Hasil Penilaian Semester

- a. Hasil penilaian semester merupakan penilaian capaian pembelajaran mahasiswa di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).
- b. Untuk menghitung indeks prestasi semester, nilai huruf diubah menjadi nilai bobot dengan ketentuan seperti pada Tabel 2.4.
- c. Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara bobot nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Perhitungan indeks prestasi semester dilakukan sebagai berikut:

$$\text{Indeks Prestasi Semester (IPS)} = \frac{\sum K.N}{\sum K}$$

K = sks mata kuliah yang diambil

N = bobot nilai yang diperoleh

3. Hasil Penilaian Akhir

- a. Hasil penilaian akhir adalah penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
- b. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara bobot nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh. Perhitungan IPK dilakukan sebagai berikut:

Indeks Prestasi Komulatif (IPK) =

$$\frac{\sum(\text{bobot matakuliah} \times \text{sks matakuliah})}{\text{total sks}}$$

2.3.5. Evaluasi Keberhasilan Studi

Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dilakukan pada: akhir semester, akhir satu tahun pertama dan akhir dua tahun pertama untuk program sarjana (S-1),

1. Evaluasi keberhasilan studi semester dilakukan setiap akhir semester.
2. Evaluasi tahun pertama
 - a. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa pada akhir tahun pertama dipergunakan untuk lebih meningkatkan prestasi studinya.
 - b. Pada akhir tahun pertama mahasiswa diwajibkan untuk:
 - Mengumpulkan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) sks.
 - Mencapai indeks prestasi kumulatif $\geq 2,00$ (dua koma nol nol).
 - c. Untuk menentukan evaluasi tersebut diambil 30 (tiga puluh) nilai kredit dari mata kuliah dengan nilai tertinggi.
 - d. Jika mahasiswa tidak dapat memenuhi syarat-syarat tersebut pada poin (2b), maka yang bersangkutan diberi surat peringatan dan pembinaan dengan melibatkan orangtua/wali mahasiswa.
3. Evaluasi dua tahun pertama
 - a. Pada akhir tahun kedua mahasiswa diwajibkan untuk:
 - Mengumpulkan sekurang-kurangnya 60 (enam puluh) sks.
 - Mencapai indeks prestasi komulatif $\geq 2,00$ (dua koma nol nol).

- b. Mahasiswa diperbolehkan melanjutkan studinya di Institut Teknologi Nasional Malang apabila memenuhi syarat seperti tercantum pada poin (3a).
 - c. Jika mahasiswa tidak memenuhi syarat tersebut pada poin (3a), maka yang bersangkutan diberhentikan sebagai mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang.
4. Evaluasi akhir (yudisium) program sarjana (S-1)
- Pada evaluasi akhir seorang mahasiswa dinyatakan memenuhi syarat untuk di-yudisium apabila telah selesai mengikuti program sarjana (S-1) bilamana telah mengumpulkan jumlah nilai kredit sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) sks dengan syarat-syarat sebagai berikut:
- Indeks Prestasi Kumulatif $\geq 2,50$ (dua koma lima nol).
 - Tidak ada nilai D dan E pada program studi yang bersangkutan.
 - Telah menyelesaikan skripsi/tugas akhir dan dinyatakan lulus pada sidang evaluasi skripsi/tugas akhir, serta telah menyerahkan laporan skripsi/tugas akhir.
 - Memiliki kemampuan berbahasa Inggris dibuktikan dengan nilai TOEFL 450 atau TOEIC yang setara, dibuktikan dengan sertifikat yang diakui Institut Teknologi Nasional Malang.
 - Telah mengunggah naskah publikasi ilmiah dari skripsi/tugas akhir yang telah bebas dari plagiasi.
 - Telah menyelesaikan syarat-syarat administrasi.
5. Kelulusan Tahap Akhir Pendidikan
- Mahasiswa dinyatakan lulus tahap akhir pendidikan apabila telah dinyatakan lulus dalam yudisium.

2.3.6. Batas Waktu Studi

1. Masa studi maksimum untuk menyelesaikan program sarjana (S-1) adalah 14 (empat belas) semester terhitung mulai saat mahasiswa tersebut untuk pertama kalinya terdaftar sebagai mahasiswa.
2. Apabila seorang mahasiswa belum dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan ketentuan, mahasiswa tersebut diberhentikan sebagai mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang.

2.3.7. Predikat, Kompetensi Kelulusan, dan Wisudawan Terbaik

1. Predikat Kelulusan

- a. Kepada lulusan Institut Teknologi Nasional Malang diberikan predikat kelulusan yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat, yaitu: pujian, sangat memuaskan, memuaskan.
- b. Predikat kelulusan untuk program pendidikan sarjana dan diploma tiga ditetapkan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK), yaitu:
 - IPK 3,51 – 4,00 : Pujian
 - IPK 3,01 – 3,50 : Sangat Memuaskan
 - IPK 2,76 – 3,00 : Memuaskan
 - IPK 2,00 – 2,75 : Cukup
- c. Predikat kelulusan dengan pujian ditentukan dengan memperhatikan juga masa studi maksimum.

2. Kompetensi Lulusan

Keterangan terkait dengan kegiatan *co* kurikuler dan ekstrakurikuler mahasiswa dituangkan dalam surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) yang diberikan untuk masing-masing lulusan.

3. Wisudawan Terbaik

Pada setiap pelaksanaan kegiatan wisuda, Institut Teknologi Nasional Malang memberikan penghargaan sebagai wisudawan terbaik kepada salah satu wisudawan untuk tiap Program studi, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai IPK tertinggi.
- b. Masa studi mahasiswa sesuai masa studi minimum yang ditetapkan (sub bab 2.1.3).
- c. Dalam hal terdapat lebih dari satu mahasiswa memiliki nilai tertinggi sama besar, maka dilihat secara berurutan salah satu dari:
 - Nilai Skripsi.
 - Keaktifan dalam kegiatan *co* kurikuler dan ekstrakurikuler.
- d. Keputusan mengenai wisudawan terbaik ditetapkan melalui rapat pimpinan Institut Teknologi Nasional Malang.

2.3.8. Berhenti Studi (Sementara/Tetap), Non Aktif (NA) dan Putus Studi (*Drop Out*)

1. Berhenti Studi Sementara (Cuti)

- a. Berhenti studi sementara (cuti) merupakan pengunduran diri sementara mahasiswa dari kegiatan akademik.
- b. Cuti studi tidak boleh lebih dari 2 (dua) semester berturut-turut, paling lama sejumlah 4 (empat) semester dan pengajuan permohonan cuti sebanyak-banyaknya 3 (tiga) kali.
- c. Cuti studi tidak diperhitungkan dalam batas studi efektif.
- d. Cuti studi dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti program pendidikan sekurang-kurangnya 2 (dua) semester berturut-turut, kecuali ada alasan kuat, misalnya sakit berat.
- e. Formulir permohonan cuti studi ditujukan kepada Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) dan harus diketahui orang tua/wali, serta disetujui dosen penasehat akademik dan ketua jurusan/program studi.
- f. Batas waktu pengajuan permohonan cuti studi sesuai dengan kalender akademik.
- g. Selama masa cuti mahasiswa yang bersangkutan dibebaskan dari kewajiban membayar SPP/UKT. Mahasiswa yang mengajukan permohonan cuti studi setelah batas waktu seperti tersebut dalam kalender akademik diwajibkan membayar biaya herregistrasi setiap semester.
- h. Pada awal tahun akademik, mahasiswa dengan status cuti diwajibkan melakukan pendaftaran ulang/herregistrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kelalaian dari ketentuan ini berakibat mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan mengundurkan diri sebagai mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang.

2. Berhenti Studi Tetap

- a. Mahasiswa yang akan berhenti studi tetap (mengundurkan diri) harus mengajukan permohonan kepada Rektor dengan diketahui orang tua/wali, penasehat akademik, serta ketua jurusan/program studi.
- b. Mahasiswa yang akan berhenti studi tetap (mengundurkan diri) tersebut harus menyelesaikan semua kewajiban administrasi keuangannya sampai saat pengunduran diri.

- c. Permohonan berhenti studi tetap dilampiri :
 - Bukti lunas semua kewajiban administrasi keuangan.
 - Surat keterangan bebas peminjaman buku dari perpustakaan.
- d. Mahasiswa yang telah mengajukan permohonan berhenti studi tetap (pengunduran diri) tidak diperkenankan mendaftarkan diri kembali di jurusan/program studi semula.
- e. Mahasiswa yang berhenti studi tetap tanpa pemberitahuan, tidak berhak memperoleh surat-surat keterangan, transkrip akademik dan keterangan lain dari Institut Teknologi Nasional Malang.

3. Mahasiswa Non Aktif (NA)

- a. Mahasiswa non aktif adalah mahasiswa yang tidak mengisi rencana studi selama 1-2 semester berturut-turut tanpa pemberitahuan resmi.
- b. Mahasiswa non aktif dikenakan biaya studi tetap (SPP/UKT) yang jumlahnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Mahasiswa yang non aktif setelah 2 (dua) semester berturut-turut dianggap mengundurkan diri.
- d. masa studi sebagai komponen evaluasi studi.

4. Putus Studi (*Drop Out*)

Mahasiswa yang masih mengikuti pendidikan dapat secara otomatis dinyatakan tidak dapat melanjutkan studi (*drop out*) karena hal-hal sebagai berikut:

- a. Pada akhir tahun kedua mahasiswa tidak berhasil mencapai IPK minimal 2.00 (dua koma nol nol), dari sekurang-kurangnya 75 (tujuh puluh lima) sks.
- b. Pada akhir masa studi mahasiswa (sesuai sub bab 2.4.7) tidak berhasil mencapai sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) sks bagi jenjang program sarjana (S-1).
- c. Mahasiswa yang sampai batas waktu masa studi tidak berhasil menyelesaikan skripsi atau tugas akhirnya, atau dinyatakan tidak lulus atau gagal. Mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan lagi melanjutkan pendidikannya dan kepadanya dapat diberikan surat keterangan oleh dekan fakultas yang menyatakan bahwa yang bersangkutan pernah mengikuti kuliah di program studi tersebut dan telah menempuh sejumlah sks tertentu.
- d. Mendapat sanksi atas pelanggaran tata tertib kehidupan kampus.

2.4. KEMAHASISWAAN

2.4.1. Mahasiswa

Mahasiswa adalah sumberdaya manusia yang sangat diharapkan untuk meneruskan kelangsungan hidup Bangsa di masa yang akan datang. Oleh karena itu potensi mahasiswa harus diberdayakan sejak dini, sehingga kelak mereka akan menjadi insan yang cerdas dan kompetitif.

Potensi dasar mahasiswa dalam berbagai dimensi yang bertumpu pada dirinya antara lain meliputi:

- 1. Mahasiswa sebagai peserta didik mempunyai potensi sebagai pemikir, tenaga ahli, dan tenaga profesional, serta sekaligus sebagai penopang pembangunan masyarakat, bangsa dan negara.

2. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda dan manusia dewasa pada umumnya sering dijadikan panutan, tumpuan dan harapan para mahasiswa, pemuda, dan masyarakat disekitarnya.
3. Mahasiswa sebagai bagian dari sivitas akademika memiliki kebebasan akademik yang memberi peluang untuk menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui penguasaan metoda dan berbagai teori yang telah teruji kebenarannya, disamping mengembangkan wawasan keilmuan.
4. Mahasiswa sebagai insan pembangunan bangsa memiliki intelektualitas dan motivasi yang tinggi untuk mengabdikan pada bangsa dan negara.
5. Mahasiswa senior yang berstatus asisten dapat memberikan bimbingan kepada mahasiswa junior (ditentukan oleh ketua jurusan/program studi yang bersangkutan).

2.4.2. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

1. Hak Mahasiswa

- a. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggungjawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma, susila dan etika yang berlaku dalam lingkungan akademik.
- b. Memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan dan kegemaran.
- c. Memanfaatkan fasilitas institut dalam rangka kelancaran proses belajar.
- d. Mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggungjawab dalam penyelesaian studinya pada jurusan/program studi yang diikutinya.
- e. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya serta hasil belajarnya.
- f. Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- g. Mendapatkan penghargaan atas prestasi dibidang akademik maupun non akademik yang diperolehnya, sesuai dengan nilai prestasinya.
- h. Memperoleh layanan kesejahteraan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- i. Memanfaatkan sumberdaya yang berada di lingkungan institut melalui perwakilan/organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat, dan kehidupan bermasyarakat.
- j. Pindah ke perguruan tinggi lain dan/atau program studi lain, bilamana memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi atau jurusan/program studi yang hendak dimasuki, dan bilamana daya tampung perguruan tinggi atau jurusan/program studi yang bersangkutan memungkinkan.
- k. Ikut serta dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan yang ada di lingkungan kampus Institut Teknologi Nasional Malang.
- l. Memperoleh layanan khusus bilamana menyandang cacat.

2. Kewajiban Mahasiswa

- a. Menyelesaikan studi tepat waktu sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan pada masing-masing jurusan/program studi.
- b. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan.
- c. Mematuhi sepenuhnya semua peraturan dan ketentuan yang diberlakukan di Institut Teknologi Nasional Malang.

- d. Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan kampus
- e. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.
- f. Menjaga kewibawaan dan nama baik almamater.
- g. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional.
- h. Menghormati dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Institut Teknologi Nasional Malang.
- i. Bekerja sama dengan seluruh sivitas akademika.
- j. Berlaku tertib dan jujur dalam mengikuti kegiatan akademik.
- k. Sopan dalam berpakaian dan bertingkah laku.
- l. Disiplin dalam melaksanakan tugas akademik dan/atau kegiatan kemahasiswaan.
- m. Mengembangkan diri melalui kegiatan *co* kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada didalam lingkungan kampus.

2.4.3. Kebijakan Bidang Kemahasiswaan

Pengembangan kemahasiswaan merupakan bagian integral dari pembangunan pendidikan tinggi secara menyeluruh. Dengan demikian, kegiatan mahasiswa di dalam kampus harus mencakup pengembangan organisasi mahasiswa yang sehat, pembinaan sumberdaya manusia yang berkualitas yang mencerminkan adanya otonomi dalam bidang pendidikan. Sehubungan dengan itu, maka perguruan tinggi memegang peranan penting dalam mengembangkan mahasiswa sebagai aset bangsa, yang pada hakekatnya mencakup:

1. Pengembangan kemampuan intelektual, keseimbangan emosi, dan penghayatan spiritual mahasiswa, agar menjadi warga negara yang bertanggungjawab serta berkontribusi pada daya saing bangsa.
2. Pengembangan mahasiswa sebagai kekuatan moral dalam mewujudkan masyarakat madani (*civil society*) yang demokratis, berkeadilan dan berbasis pada partisipasi publik.
3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa, baik yang menyangkut aspek jasmani maupun rohani.

Visi pengembangan kemahasiswaan adalah: “terciptanya sistem pembinaan mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang yang kondusif untuk membentuk karakter mahasiswa yang: bertaqwa, cerdas, kritis, santun, bermoral, demokratis, bertanggungjawab, dan memiliki daya saing”.

Misi pengembangan kemahasiswaan adalah:

1. Meningkatkan kualitas keimanan, ketaqwaan, dan moral mahasiswa.
2. Mengembangkan kapabilitas intelektual mahasiswa.
3. Mengembangkan mahasiswa untuk berpikir kritis, santun, bermoral yang berlandaskan pada kaidah hukum dan norma akademik.
4. Menanamkan rasa nasionalisme yang konstruktif sebagai warga Negara Indonesia dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Menumbuh-kembangkan kreativitas dan semangat kewirausahaan untuk meningkatkan daya saing bangsa.
6. Mengembangkan idealisme dan suasana demokratis dalam kehidupan mahasiswa.
7. Meningkatkan kualitas kepemimpinan mahasiswa.

8. Meningkatkan kualitas lembaga kemahasiswaan dengan berorientasi profesionalisme.

Tujuan pengembangan kemahasiswaan adalah:

1. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan visi dan misi pendidikan tinggi.
2. Mengembangkan penalaran dan keilmuan, penelusuran bakat, minat, dan kemampuan, kesejahteraan, kepedulian sosial, dan kegiatan penunjang, berdasarkan pada kaidah akademis, moral, dan etika ilmu pengetahuan serta kepentingan masyarakat.
3. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas program dan sarana penunjang.

Beberapa ketentuan eksternal dan internal yang mendasari penyusunan pola pengembangan kemahasiswaan :

1. Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan (Surat Edaran RISTEKDIKTI Nomor: 106/B/SE/2017).
2. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014).
3. Sistem Pendidikan Nasional (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003).
4. Surat Keputusan Pengelola Perkumpulan Pendidikan Umum dan Teknologi Nasional (P2PUTN) Malang Nomor 0755/P2PUTN/F/2003-Kep.
5. Statuta Institut Teknologi Nasional Malang, 2015
6. Pola Pengembangan Kemahasiswaan Institut Teknologi Nasional Malang, 2006.
7. Keputusan Rektor Institut Teknologi Nasional Malang Nomor ITN.08.117/IX.REK/2018 tentang Organisasi dan Tata Laksana Kemahasiswaan Institut Teknologi Nasional Malang.
8. Peraturan Rektor Institut Teknologi Nasional Malang Nomor ITN.08.119/I.REK/2018 tentang Kode Etik Mahasiswa.
9. Peraturan Rektor Institut Teknologi Nasional Malang Nomor ITN.08.118/I.REK/2018 tentang Sistem Kredit Prestasi (SKP) Institut Teknologi Nasional Malang.

2.4.4. Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan di Institut Teknologi Nasional Malang merupakan wahana pengembangan diri mahasiswa yang diharapkan dapat menampung kebutuhan, menyalurkan minat dan kegemaran, meningkatkan kesejahteraan dan sekaligus menjadi wadah kegiatan peningkatan penalaran dan keilmuan serta arah profesi mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan di Institut Teknologi Nasional Malang berpegang pada prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa. Hal ini sesuai pula dengan azas pendidikan di perguruan tinggi yaitu lebih bersifat ulurtangan daripada campurtangan.

Berdasarkan Statuta Institut Teknologi Nasional Malang, organisasi kemahasiswaan yang dikembangkan di Institut Teknologi Nasional Malang adalah Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). HMJ adalah organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan/program studi. HMJ diberi nama sesuai dengan nama jurusan/program studi. Kegiatan HMJ berada di bawah tanggungjawab ketua jurusan/program studi. Wakil Dekan III bertugas mengkoordinir dan memberikan arahan agar kegiatan kemahasiswaan di masing-masing jurusan/program studi dapat berlangsung serasi, dan tertib.

UKM adalah organisasi mahasiswa yang merupakan wadah untuk menampung, membina, mengembangkan dan menyalurkan bakat dan minat serta kegemaran Mahasiswa. Dengan demikian, terdapat berbagai jenis UKM yang sesuai yang dapat diikuti oleh setiap mahasiswa. Selain jenis UKM yang berkaitan dengan bakat, minat dan kegemaran, ada beberapa UKM kerohanian yang merupakan wadah pembinaan kerohanian mahasiswa sesuai dengan agama yang dipeluknya. Pembinaan UKM dilakukan oleh seorang dosen pembina dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor III.

2.4.5. Etika Mahasiswa

Pedoman Etika Mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang adalah pedoman tertulis yang merupakan standar etika bagi mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang dalam berinteraksi di dalam lingkungan Institut Teknologi Nasional Malang dengan sesama mahasiswa, pegawai dan karyawan, serta dengan pejabat struktural dalam lingkup kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler, dan aktivitas lainnya serta interaksi dengan masyarakat umumnya dalam lingkup kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.

Etika mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang tertuang dalam buku Pedoman Etika Mahasiswa sesuai surat keputusan rektor nomor ITN.08.119/I.REK/2018. Etika mahasiswa ini wajib diikuti dan dipatuhi oleh seluruh mahasiswa Institut Teknologi Nasional Malang dalam menjalankan kegiatan akademik maupun non akademik.

2.4.6. Beasiswa

Untuk memperlancar studi mahasiswa, khususnya mahasiswa yang berprestasi tetapi kurang mampu dalam bidang keuangan ada beberapa beasiswa yang ditawarkan. Beasiswa tersebut diberikan oleh pemerintah melalui Institut Teknologi Nasional Malang dalam bentuk berikut ini:

1. Beasiswa Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.
3. Beasiswa lain berdasarkan kerjasama institusi.

Persyaratan untuk mendapatkan beasiswa KIP sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemenristekdikti.

2.5. KETENTUAN ADMINISTRASI KEUANGAN

2.5.1. Biaya Studi

Biaya studi adalah biaya yang harus dibayar oleh setiap mahasiswa, selama menjalani pendidikan di Institut Teknologi Nasional Malang. Biaya yang harus dibayar oleh mahasiswa meliputi:

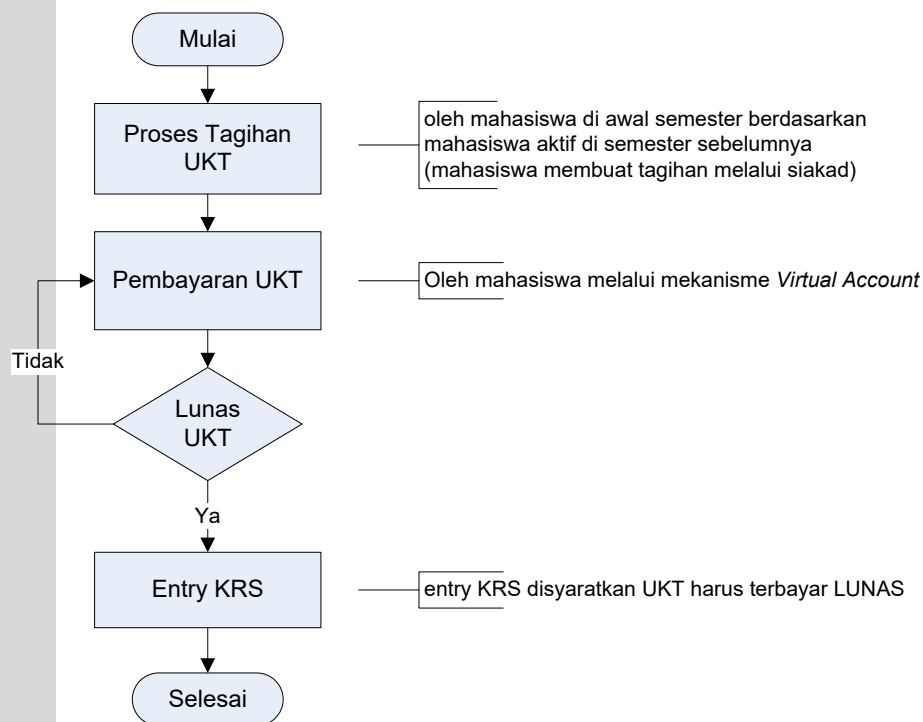
1. Dana pengembangan pendidikan (DPP) sesuai dengan jurusan/program studi, dibayarkan pada awal masuk Institut Teknologi Nasional Malang, dan dapat diangsur dalam waktu dua tahun.
2. Sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) adalah biaya yang dikenakan kepada mahasiswa bagi keperluan penyelenggaraan pendidikan setiap semester selama mahasiswa aktif dan belum dinyatakan lulus, dibayarkan pada awal semester.
3. Beban studi mahasiswa dibayarkan pada awal semester sesuai jumlah sks yang diambil satu semester diawal perkuliahan selama aktif menjadi mahasiswa Institut

- Teknologi Nasional Malang, kecuali berhenti studi sementara (cuti akademik). Beban studi untuk mahasiswa angkatan 2019 dan sebelumnya.
4. Uang Kuliah Tunggal (UKT) sesuai dengan program studi, dibayarkan di awal perkuliahan di ITN Malang, kecuali jika berhenti studi semestara (cuti akademik). UKT untuk mahasiswa mulai angkatan 2020.
 5. Tugas/studio/praktikum/kerja bengkel di jurusan/program studi sesuai kurikulum biayanya diatur dengan ketentuan tersendiri, dibayarkan pada awal semester (untuk mahasiswa angkatan 2019 dan sebelumnya).
 6. Biaya jas almamater, biaya kegiatan program pengenalan kehidupan kampus (PKKMB) bagi mahasiswa baru, dan biaya anggota perpustakaan, dibayarkan pada awal masuk Institut Teknologi Nasional Malang semester (untuk mahasiswa angkatan 2019 dan sebelumnya).
 7. Biaya wisuda (sudah termasuk pembekalan wisudawan, toga, dan kelengkapan wisuda lainnya, untuk mahasiswa angkatan 2019 dan sebelumnya).
 8. Asuransi jiwa.
 9. Bagi mahasiswa yang cuti harus membayar biaya herregistrasi.

2.5.2. Prosedur Pembayaran

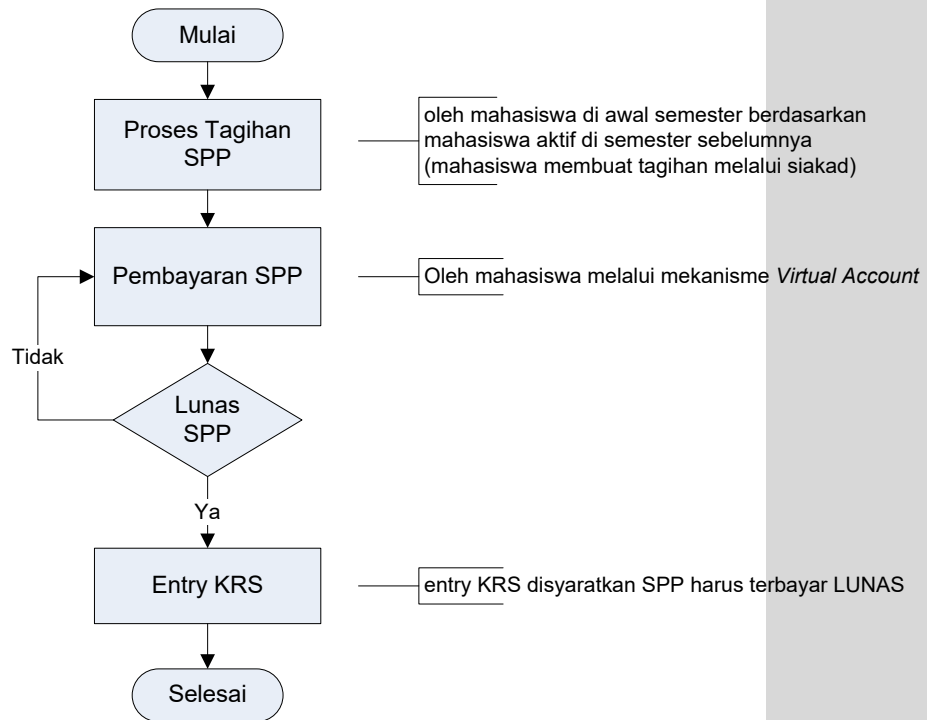
Semua pembayaran dapat dilakukan melalui bank yang telah ditetapkan dengan mekanisme *Virtual Account* (VA), sesuai dengan alur berikut ini:

1. Alur Tagihan dan Pembayaran UKT



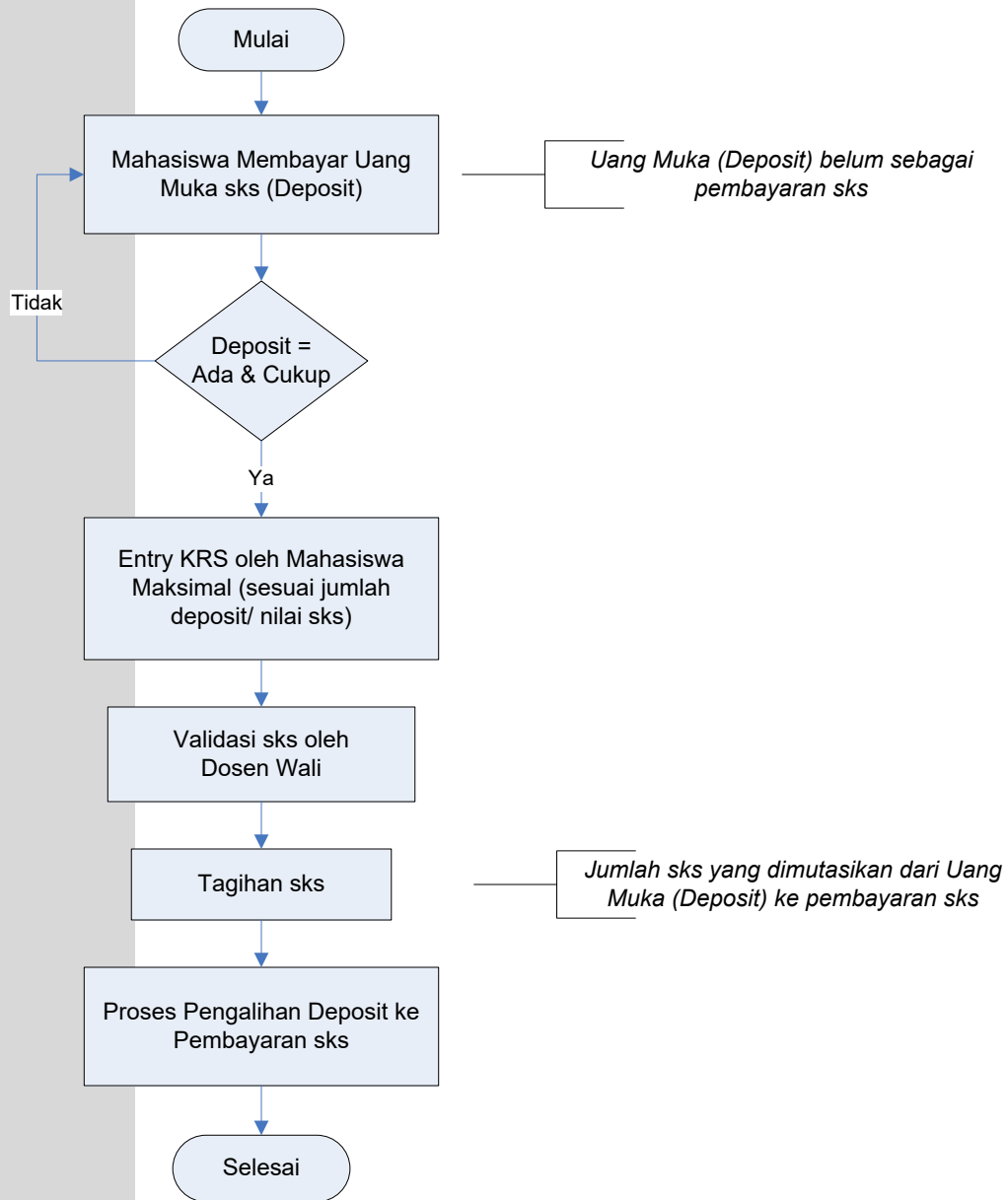
Gambar 2.5. Prosedur Pembayaran UKT

2. Alur Tagihan dan Pembayaran SPP



Gambar 2.6. Prosedur Pembayaran SPP

3. Alur Tagihan dan Pembayaran SKS

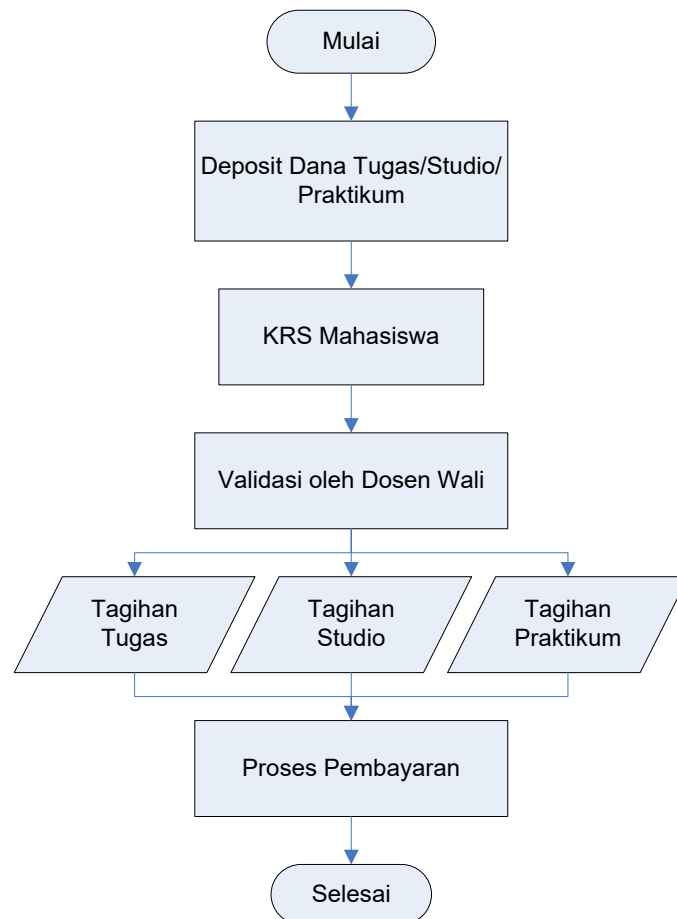


Gambar 2.7. Prosedur Pembayaran SKS

4. Alur Tagihan dan Pembayaran Tugas/Studio/Praktikum.

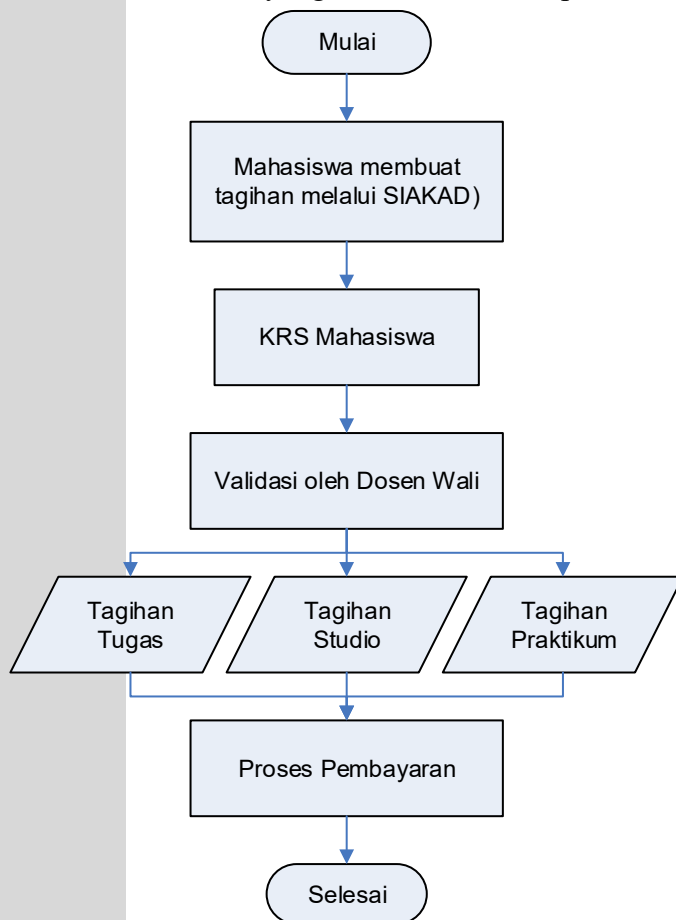
Ada 2 Alur pembayaran :

- a. Mahasiswa yang memiliki deposit



Gambar 2.8. Prosedur Pembayaran Tugas/Studio/Praktikum

b. Mahasiswa yang tidak memiliki deposit



Gambar 2.9. Prosedur Pembayaran Tugas/Studio/Praktikum

5. Ketentuan Pembayaran Semester Antara

- b. Biaya penyelenggaraan semester antara diluar SPP/UKT dan biaya per sks sebesar Rp. 300.000,- dan dibayarkan menggunakan virtual account dengan ketentuan seperti di SIAKAD.
 - c. Apabila mata kuliah yang diambil tidak disetujui, maka biaya yang sudah dibayarkan dapat dialihkan ke mata kuliah lain atau disimpan dalam deposit.
 - d. Apabila dana sks semester antara yang terbayarkan lebih dari tagihan, maka dana akan disimpan di deposit.
6. Pembayaran Program MBKM berdasarkan dengan konversi mata kuliah reguler yang alur pembayarannya mengikuti prosedur pembayaran reguler.

KURIKULUM DAN SILABUS PROGRAM STUDI ARSITEKTUR (S-1)

3.1. Uraian Singkat Program Studi

3.1.1. Sejarah Program Studi

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang didirikan pada tahun 1980, diawali dengan program sarjana muda. Pada tahun 1983 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0106/0/1983 tertanggal 20 Pebruari 1983 ditingkatkan mejadi program sarjana (S-1). Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang dibawah pengelolaan Perkumpulan Pengelola Pendidikan Umum dan Teknologi Nasional Malang yang berkomitmen untuk ikut mencerdaskan bangsa. Pada tahun 2018 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang memperoleh peringkat “B” berdasarkan Keputusan BAN-PT No.1391/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2018.

3.1.2. Lingkup Bidang Keilmuan

Ruang lingkup keilmuan yang dikembangkan oleh Program Studi Arsitektur FTSP ITN Malang adalah perencanaan dan perancangan Arsitektur yang berwawasan lingkungan dan berbasis kearifan lokal.

3.1.3. Visi Keilmuan

Kurikulum Prodi Arsitektur tahun 2019-2024 disusun berdasarkan standar capaian pembelajaran sesuai Peraturan Presiden RI No. 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). dengan penekanan pada pembekalan lulusan kearah Profesi Arsitek dan Akademisi yang berbudi luhur, mandiri dan berkualitas dalam rancang bangun yang berbasis *green-technology* dan kearifan lokal.

3.1.4. Strategi Program Studi

3.1.5. Profil Lulusan Program Studi

a. Profesi Arsitek

- Mampu menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk konsep dan rancangan bangunan sederhana maupun kompleks.
- Mampu membuat rencana kerja dan syarat teknis maupun administrative rancangan bangunan sederhana secara mandiri.
- Mampu bekerja secara tim dalam pengelolaan dan pengendalian pelaksanaan pekerjaan rancangan bangunan sederhana maupun kompleks.

- Mampu melaksanakan pengawasan pelaksanaan pekerjaan rancangan bangunan sederhana maupun kompleks.

b. Akademisi

- Mampu mengembangkan penguasaan pengetahuan akademik dibidang arsitektur baik melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara pendidikan formal dan non formal dengan mengedepankan etika akademis.

3.1.6. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL)

a. Capaian Pembelajaran Sikap (S)

- S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- S2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- S4. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- S5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- S6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan;
- S7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- S8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- S9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- S10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- S11. Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.

b. Capaian Pembelajaran Ketrampilan Umum

- KU1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- KU2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- KU3. Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
- KU4. Mampu menyusun diskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

- KU5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- KU6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- KU7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- KU8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
- KU9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan, dan mencegah plagiasi.

c. Capaian Pembelajaran Ketrampilan Khusus

- KK1. Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur.
- KK2. Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur.
- KK3. Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.
- KK4. Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.
- KK5. Mampu memanfaatkan kemampuan merancang untuk membantu melakukan pengawasan dan/atau pelaksanaan pembangunan lingkungan dan bangunan.
- KK6. Mampu mengapresiasi dan mengkritisi karya arsitektur sebagai sarana mengembangkan pengalaman arsitektur (experience architecture) untuk meningkatkan kepekaan nilai-nilai arsitektural.

d. Capaian Pembelajaran Pengetahuan

- P1. Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan
- P2. Menguasai prinsip sains bangunan, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur barat, arsitektur Nusantara, berkelanjutan, dan pemaknaan dalam arsitektur
- P3. Menguasai permasalahan lingkungan dan sosial arsitektur pada permukiman dan perkotaan.

3.2. Strktur Kurikulum

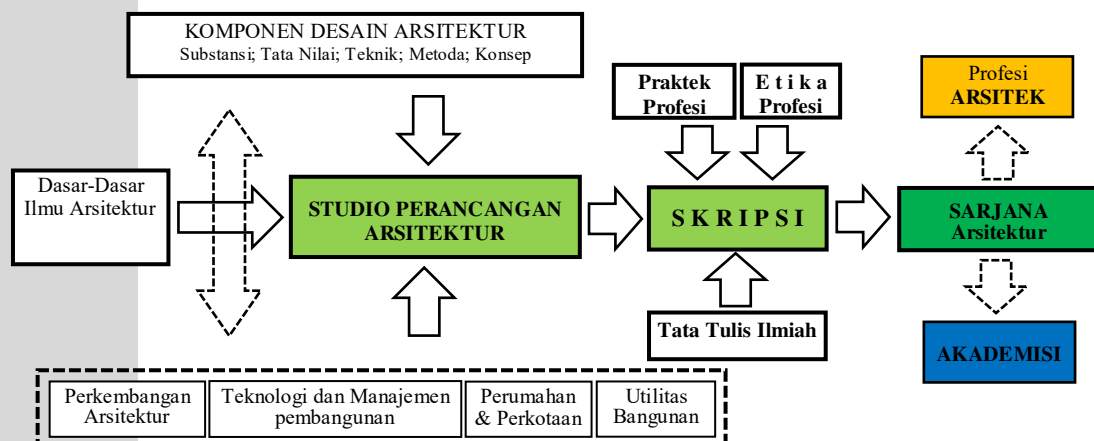
3.2.1. Matrik CPL dan Bahan Kajian

a. Rumusan Bahan Kajian

Kurikulum Program Studi Arsitektur disusun berdasarkan beberapa bahan kajian antara lain sebagai berikut :

NO	BAHAN KAJIAN	MATAKULIAH
1.	Prinsip Struktur	Konstruksi Bangunan, Prinsip & Sistem Struktur, Prinsip & Sistem Struktur Lanjut
2.	Perancangan dan Proyek Arsitektur	Perancangan Arsitektur, Praktek Profesi, Konsep Skripsi, Skripsi, Arsitektur Lanskap, Desain Ruang Dalam, Real Estate , Arsitektur Nusantara Kontemporer
3.	Prinsip dan Teori Perancangan Arsitektur	Dasar Desain, Estetika Bentuk, Pengantar Arsitektur, Prinsip Ruang Dalam, Prinsip Ruang Luar, Arsitektur Nusantara, Arsitektur Barat, Apresiasi & Kritik Arsitektur, Penelitian Arsitektur
4.	Sains dan Teknologi Bangunan Arsitektur	Fisika Bangunan, Infrastruktur Tapak, Utilitas Bangunan Sederhana, Utilitas Bangunan Lanjut, Digital Arsitektur, RAB-RKS, Teknologi Bahan, Grafis Arsitektur, Bangunan Hijau, Manajemen Proyek
5.	Perancangan Kota dan Lingkungan	Perumahan & Permukiman, Dasar Perencanaan & Perancangan Kota, Arsitektur Kota
6.	Dasar-dasar Ilmu Arsitektur	Matematika, Mekanika Teknik, Arsitektur Lingkungan, Metode Penelitian, Hukum Pranata & Etika Profesi
7.	Matakuliah Umum	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Pendidikan Agama, Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Kapita Selekta, Techno-preneurship

b. Kerangka Dasar Kurikulum Berdasarkan Bahan Kajian



c. Matriks Keterkaitan Antara Bahan Kajian dan Capaian Pembelajaran Lulusan

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN		BAHAN KAJIAN					
		Structure Principle	Architectural Design	Design Principle & Architectural Theory	Building Science & Technology	City Planning & Environment	Basic Engineering & Social Science
SIKAP	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;						√
	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;						√
	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;					√	√
	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;						
	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			√			
	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan;					√	
	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;						
	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;						
	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;						√
	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;		√				
	Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.	√	√		√		√

KETRAMPILOAN UMUM	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	√	√		√	√	
	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;		√			√	√
	Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni	√	√	√	√	√	
	Mampu menyusun diskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;						
	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasar kan hasil analisis informasi dan data					√	
	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;						√
	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;						
	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.						
	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan, dan mencegah plagiasi.						

KETRAMPILAN KHUSUS	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur.	√	√		√	√	√
	Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur.		√				
	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.	√	√		√		√
	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.		√			√	
	Mampu memanfaatkan kemampuan merancang untuk membantu melakukan pengawasan dan/atau pelaksanaan pembangunan lingkungan dan bangunan.						
	Mampu mengapresiasi dan mengkritisi karya arsitektur sebagai sarana mengembangkan pengalaman arsitektur (experience architecture) untuk meningkatkan kepekaan nilai-nilai arsitektural				√		
PENGETAHUAN	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan	√	√	√	√		√
	Menguasai prinsip sains bangunan, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur barat, arsitektur Nusantara, berkelanjutan, dan pemaknaan dalam arsitektur					√	
	Memahami dan Tanggap terhadap permasalahan lingkungan dan sosial arsitektur pada permukiman dan perkotaan					√	

3.2.2. Matrik Capaian Pembelajaran Lulusan dan Mata Kuliah

CAPAIAN PEMBELAJARAN		SEMESTER I					SEMESTER II					SEMESTER III									
		Bahasa Inggris	Matematika	Pancasila	Pengantar Arsitektur	Estetika Arsitektur	Dasar Desain	Teknologi Bahan	Arsitektur Barat	Arsitektur Lingkungan	Prinsip Ruang Dalam	Perancangan Arsitektur I	Konstruksi Bangunan	Mektek	Fisika Banguna	Tik (Digital Arsitektur	Arsitektur Nusantara	Prinsip Ruang Luar	Perancangan Arsitektur II	Prinsip & Sistem Struktur	Utilitas Bang. Sederhana
SIKAP	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;			√																	
	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;			√																	
	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			√																	
	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;			√																	
	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			√	√				√								√				
	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan;			√														√			
	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;			√									√								
	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			√													√	√			
	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;														√			√			
	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;										√	√							√		
Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.	√						√			√	√	√		√			√	√	√		

KETRAMPILAN UMUM	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	√		√		√	√		√	√
	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;			√		√	√	√	√	√
	Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni	√	√	√	√	√	√		√	√
	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;									
	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;						√		√	
	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;									
	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;								√	
	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.								√	
	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan, dan mencegah plagiasi.									

KETRAMPILAN KHUSUS	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur.	√	√			√	√
	Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur.		√				√
	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.		√	√	√	√	√
	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.	√		√	√	√	√
	Mampu memanfaatkan kemampuan merancang untuk membantu melakukan pengawasan dan/atau pelaksanaan pembangunan lingkungan dan bangunan.	√					
	Mampu mengapresiasi dan mengkritisi karya arsitektur sebagai sarana mengembangkan pengalaman arsitektur (experience architecture) untuk meningkatkan kepekaan nilai-nilai arsitektural	√				√	
	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur.						
	Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur.						

PENGETAHUAN	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Menguasai prinsip sains bangunan, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur barat, arsitektur Nusantara, berkelanjutan, dan pemaknaan dalam arsitektur		√	√			√	√		
	Memahami dan Tanggap terhadap permasalahan lingkungan dan sosial arsitektur pada permukiman dan perkotaan									

		SEMESTER VII								SEME STER VIII
CAPAIAN PEMBELAJARAN		Konsep Skripsi	Perancangan Arsitektur VI	Praktek Profesi	Grafis Arsitektur	Green Building	Manajemen Proyek	Penelitian Arsitektur	Kewarganegaraan	Skripsi Arsitektur
SIKAP	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;									
	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;									
	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;									
	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;									

KETRAMPILAN UMUM	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;				√	
	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan;			√		
	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;					
	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;				√	√
	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;					√
	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;	√				√
	Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.	√	√		√	√
	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	√	√	√	√	√
	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	√				
	Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni	√		√	√	
	Mampu menyusun diskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;					
	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;				√	√
	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;					

KETRAMPILOAN KHUSUS	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;					
	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.					
	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan, dan mencegah plagiasi.		√			
	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur.	√	√	√		√
	Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur.	√				√
	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.	√	√			√
	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.	√		√	√	√
	Mampu memanfaatkan kemampuan merancang untuk membantu melakukan pengawasan dan/atau pelaksanaan pembangunan lingkungan dan bangunan.					√
KETRAMPILOAN KHUSUS	Mampu mengapresiasi dan mengkritisi karya arsitektur sebagai sarana mengembangkan pengalaman arsitektur (experience architecture) untuk meningkatkan kepekaan nilai-nilai arsitektural					
	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur.					√

PENGETAHUAN	Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur.				√
	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan	√	√		√
	Menguasai prinsip sains bangunan, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur barat, arsitektur Nusantara, berkelanjutan, dan pemaknaan dalam arsitektur			√	√
	Memahami dan Tanggap terhadap permasalahan lingkungan dan sosial arsitektur pada permukiman dan perkotaan			√	√

3.2.3. Pengelompokan Mata Kuliah

a. Kelompok Matakuliah Institut

NO	KODE	MATAKULIAH	Sks
1.	AR.1101	Bahasa Inggris	2
2.	AR.1102	Matematika	2
3.	AR.1103	Pancasila	2
4.	AR.3104	TIK (Digital Arsitektur)	3
5.	AR.4105	Bahasa Indonesia	3
6.	AR.4106	Techno-preneurship	2
7.	AR.5107	Kapita Selekta	2
8.	AR.6108	Pendidikan Agama Islam	3
9.	AR.6109	Pendidikan Agama Kristen	
10.	AR.6110	Pendidikan Agama Khatolik	
11.	AR.6111	Pendidikan Agama Hindu	
12.	AR.6112	Pendidikan Agama Budha	2
13.	AR.8113	Pendidikan Kewarganegaraan	
JUMLAH			21

b. Kelompok Matakuliah Program Studi

NO	KODE	MATAKULIAH	Sks
1.	AR.1201	Estetika Bentuk	6
2.	AR.2202	Perancangan Arsitektur I	6
3.	AR.3203	Perancangan Arsitektur II	6
4.	AR.4204	Perancangan Arsitektur III	6
5.	AR.5205	Perancangan Arsitektur IV	6
6.	AR.6206	Perancangan Arsitektur V	6
7.	AR.7207	Perancangan Arsitektur VI	6
8.	AR.8208	Skripsi Arsitektur	10
9.	AR.1301	Pengantar Arsitektur	2
10.	AR.2302	Arsitektur Barat	2
11.	AR.2303	Arsitektur Lingkungan	2
12.	AR.2304	Prinsip Ruang Dalam	2
13.	AR.3305	Arsitektur Nusantara	2
14.	AR.3306	Prinsip Ruang Luar	2
15.	AR.4307	Perumahan & Permukiman	3
16.	AR.5308	Metode Penelitian	2
17.	AR.5309	Dasar Perencanaan & Perancangan Kota	2
18.	AR.6310	Hukum Pranata & Etika Profesi	2
19.	AR.6311	Apresiasi & Kritik Arsitektur	3
20.	AR.6312	Arsitektur Kota	3
21.	AR.7313	Konsep Skripsi	6
22.	AR.1401	Dasar Desain	4
23.	AR.1402	Teknologi Bahan	2
24.	AR.2403	Konstruksi Bangunan	3
25.	AR.2404	Fisika Bangunan	2
26.	AR.2405	Mekanika Teknik	2

27.	AR.3406	Prinsip & Sistem Struktur	3
28.	AR.3407	Utilitas Bangunan Sederhana	3
29.	AR.4408	RAB-RKS	2
30.	AR.4409	Infrastruktur Tapak	3
31.	AR.5410	Prinsip & Sistem Struktur Lanjut	3
32.	AR.5411	Utilitas Bangunan Lanjut	3
MK Pilihan I			
33.	AR.6412	Arsitektur Lanskap	3
	AR.6413	Desain Ruang Dalam	
	AR.6414	Real Estate	
	AR.6415	Arsitektur Berkelanjutan	
34.	AR.7416	Praktek Profesi	2
MK Pilihan II			
35.	AR.7417	Grafis Arsitektur	3
	AR.7418	Bangunan Hijau	
	AR.7419	Manajemen Proyek	
	AR.7420	Penelitian Arsitektur	
JUMLAH			123

3.2.4. Distribusi Mata Kuliah Program Studi

a. SEMESTER I

NO	KODE	MATAKULIAH	Sks	BOBOT KREDIT (sks)			PRA SYARAT
				Kul	Sem	Std	
1.	AR.1101	Bahasa Inggris	2	2			
2.	AR.1102	Matematika	2	2			
3.	AR.1103	Pancasila	2	2			
4.	AR.1201	Estetika Bentuk	6	2		4	
5.	AR.1301	Pengantar Arsitektur	2	2			
6.	AR.1401	Dasar Desain	4	2		2	
7.	AR.1402	Teknologi Bahan	2	2			
JUMLAH			20				

b. SEMESTER II

NO	KODE	MATAKULIAH	Sks	BOBOT KREDIT (sks)			PRA SYARAT
				Kul	Sem	Std	
1.	AR.2202	Peranc. Arsitektur I	6	2		4**	
2.	AR.2302	Arsitektur Barat	2	2			
3.	AR.2303	Arsitektur Lingkungan	2	2			
4.	AR.2304	Prinsip Ruang Dalam	2	2			
5.	AR.2403	Konstruksi Bangunan	3	3*			
6.	AR.2404	Fisika Bangunan	2	2			
7.	AR.2405	Mekanika Teknik	2	2			
JUMLAH			19				

c. SEMESTER III

NO	KODE	MATAKULIAH	Sks	BOBOT KREDIT (sks)			PRA SYARAT
				Kul	Sem	Std	
1.	AR.3104	Digital Arsitektur	3	3*			
2.	AR.3203	Peranc. Arsitektur II	6	2		4**	
3.	AR.3305	Arsitektur Nusantara	2	2			
4.	AR.3306	Prinsip Ruang Luar	2	2			
5.	AR.3406	Prin. & Sistem Struktur	3	3*			
6.	AR.3407	Utilitas Bang Sederhana	3	3*			
JUMLAH			19				

d. SEMESTER IV

NO	KODE	MATAKULIAH	Sks	BOBOT KREDIT (sks)			PRA SYARAT
				Kul	Sem	Std	
1.	AR.4105	Bahasa Indonesia	3	3			
2.	AR.4106	Techno-Preneurship	2	2			
3.	AR.4204	Peranc. Arsitektur III	6	2		4**	
4.	AR.4307	Perum. & Permukiman	3	3*			
5.	AR.4408	RAB-RKS	2	2*			
6.	AR.4409	Infrastruktur Tapak	3	3*			
JUMLAH			19				

e. SEMESTER V

NO	KODE	MATAKULIAH	Sks	BOBOT KREDIT (sks)			PRA SYARAT
				Kul	Sem	Std	
1.	AR.5107	Kapita Selekt	2	2			
2.	AR.5205	Peranc. Arsitektur IV	6	2		4**	
3.	AR.5308	Metode Penelitian	2	2			
4.	AR.5309	Dasar Perencanaan & Perancangan Kota	2	2			
5.	AR.5410	Prinsip & Sistem Struktur Lanjut	3	3*			
6.	AR.5411	Utilitas Bang. Lanjut	3	3*			
JUMLAH			18				

f. SEMESTER VI

NO	KODE	MATAKULIAH	Sks	BOBOT KREDIT (sks)			PRA SYARAT
				Kul	Sem	Std	
1.	AR.6108	Pend.Agama Islam	3	3			
	AR.6109	Pend. Agama Kristen					
	AR.6110	Pend. Agama Katolik					

	AR.6111	Pend. Agama Hindu			
	AR.6112	Pend. Agama Budha			
2.	AR.6206	Peranc. Arsitektur V	6	2	4**
3.	AR.6310	Hukum Pranata & Etika Profesi	2	2	
4.	AR.6311	Apresiasi & Kritik Ars.	3	1	2
5.	AR.6312	Arsitektur Kota	3	3*	
6.	<i>Mk Pilihan I</i>		3	3*	
	AR.6412	Arsitektur Lanskap			
	AR.6413	Desain Ruang Dalam			
	AR.6414	Real Estate			
	AR.6415	Arsitektur Nusantara Kontemporer			
JUMLAH			20		

g. SEMESTER VII

NO	KODE	MATAKULIAH	Sks	BOBOT KREDIT (sks)			PRA SYARAT
				Kul	Sem	Std	
1.	AR.7207	Peranc. Arsitektur VI	6	2		4**	
2.	AR.7313	Konsep Skripsi	6	2	4		√
3.	AR.7416	Praktek Profesi	2			2**	√
4.	<i>Mk Pilihan II</i>						
	AR.7417	Grafis Arsitektur					
	AR.7418	Bangunan Hijau	3	3*			
	AR.7419	Manajemen Proyek					
	AR.7420	Penelitian Arsitektur					
JUMLAH			17				

h. SEMESTER VIII

NO	KODE	MATAKULIAH	Sks	BOBOT KREDIT (sks)			PRA SYARAT
				Kul	Sem	Std	
1.	AR.8113	Pend. Kewarganegaraan	2	2			
2.	AR.8208	Skripsi Arsitektur	10	2		8**	√
JUMLAH			12				

Keterangan :

Kul : Kuliah/Responsi/Tutorial

Sem : Seminar

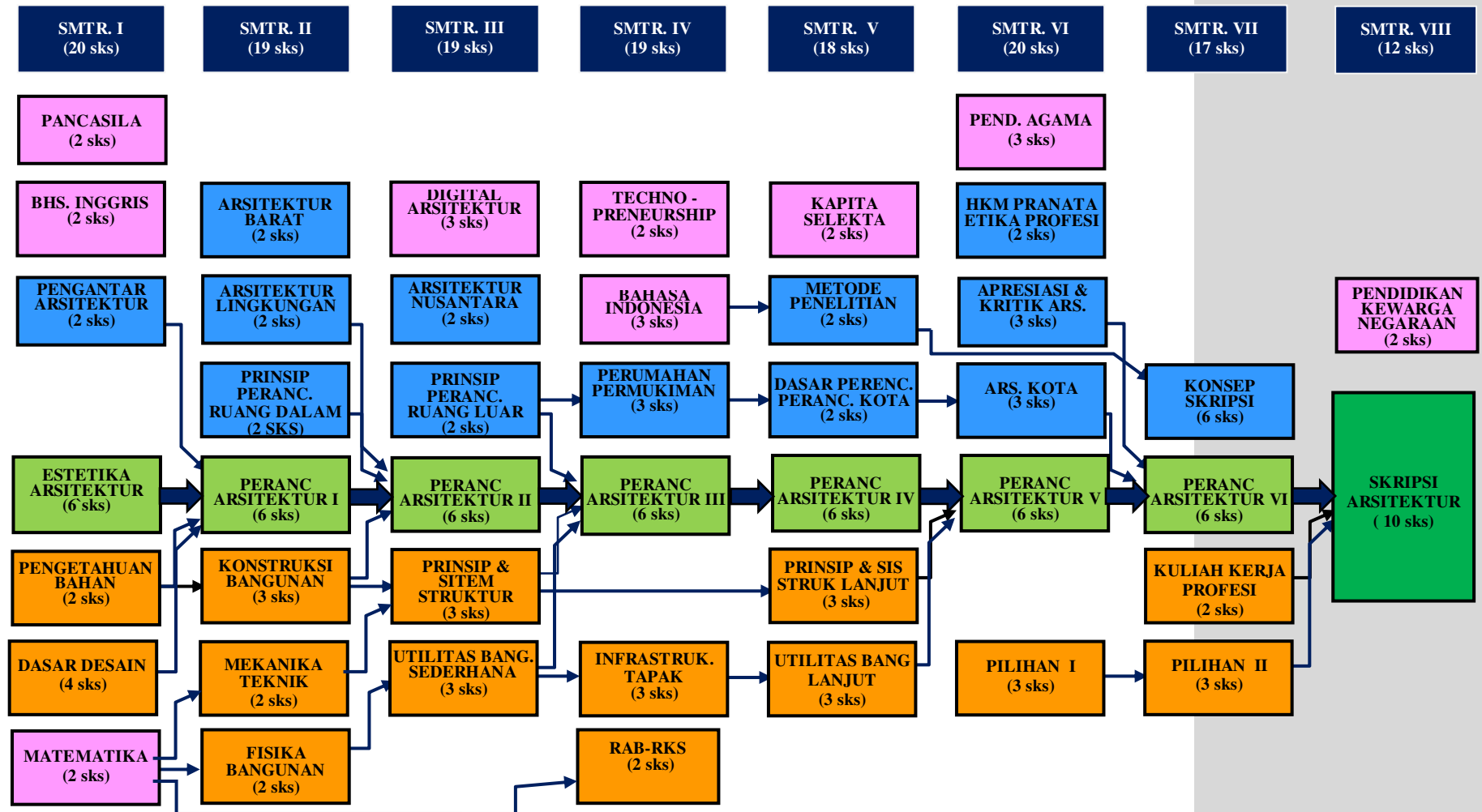
Std : Studio/Praktikum/Praktek/Praktek Lapang

*) : Membutuhkan Asisten Dosen untuk responsi, tutorial

**) : Membutuhkan Dosen Pembimbing Studio

√ : Diatur tersendiri

3.2.5. Pohon Kurikulum Program Studi Arsitektur



MK Wajib ITN Malang MK Kompetensi Akademisi MK Kompetensi Profesi MK Core/Studio Arsitektur

3.2.6. Tabel Struktur Kurikulum

Kelompok Kompetensi	Semester I		Semester II		Semester III		Semester IV		Semester V		Semester VI		Semester VII		Semester VIII		Jumlah	
	Kode	sks	Kode	sks	Kode	sks	Kode	sks	Kode	sks	Kode	sks	Kode	sks	Kode	sks	sks	%
Utama	AR.1201	6	AR.2202	6	AR.3203	6	AR.4106	2	AR.5205	6	AR.6206	6	AR.7207	6	AR.8208	10	125	87
	AR.1301	2	AR.2302	2	AR.3305	2	AR.4204	6	AR.5308	2	AR.6310	2	AR.7313	6				
	AR.1401	4	AR.2303	2	AR.3306	2	AR.4307	3	AR.5309	2	AR.6311	3	AR.7416	2				
	AR.1402	2	AR.2304	2	AR.3406	3	AR.4408	2	AR.5410	3	AR.6312	3	AR.7417					
			AR.2403	3	AR.3406	3	AR.4409	3	AR.5411	3	AR.6412		AR.7418					
			AR.2404	2							AR.6413		AR.7419	3				
			AR.2405	2							AR.6314		AR.7420					
											AR.6415							
Pendukung	AR.1101	2			AR.3104	3	AR.4105	3	AR.5107	2	AR.6108				AR.8313	2	19	13
	AR.1102	2									AR.6109							
	AR.1103	2									AR.6110	3						
											AR.6111							
											AR.6112							
Jumlah		20		19		19		19		18		20		17		12	144	100

3.3. Deskripsi Mata Kuliah

1.	Kode	AR.1101
	Matakuliah	BAHASA INGGRIS
	Bobot sks	2 sks
	Semester	I
	Rumpun MK	
	Prasyarat	
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi S8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; S11 Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.
		Capaian Pembelajaran Matakuliah M1 Mahasiswamampumeningkatkanketerampilanmembaca (<i>reading</i>), menulis (<i>writing</i>), danberbicara (<i>speaking</i>) dalamBahasaInggris yang berorientasibidangteknik (<i>engineering</i>) M2 Mahasiswa memiliki kemampuan mengkomunikasikan pemikirannya secaralisan (<i>oral</i>) dantulisan (<i>written</i>)
	Diskripsi Singkat MK	Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa dalam membaca (<i>reading</i>), menulis (<i>writing</i>), dan berbicara (<i>speaking</i>) dalam Bahasa Inggris yang diorientasikan pada bidang teknik (<i>engineering</i>). Dengan mengikuti matakuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengkomunikasikan pemikirannya secara lisan (<i>oral</i>) dan tulisan (<i>written</i>).
	Pokok Bahasan	1. Introducing and Meeting People 2. Engineering and Engineers in General 3. Technology in Use 4. Technical Measures 5. Safety at Work 6. Components and Assemblies 7. Engineering Design 8. Procedures 9. Project Presentation 10. Pursuing Career 11. Writing Paragraphs 12. Introduction to Engineering Journals
	Pustaka	Utama 1. Bailey, Stephen. 2011. <i>Academic Writing, A handbook for International Students</i> . New York: Roulledge 2. Gagič, Milena Štrovs. 2009. <i>Strokovna Terminologija V Tujem Jeziku 1 – English For Mechanical Engineering</i> .

3. Ibbotson, Mark. 2008. *Cambridge English for Engineering*. Cambridge Publisher.
4. Student *Workbook Department of Mechanical Engineering*. The Hongkong Polytechnic University.
5. White. Lindsay.2003. *Engineering Workshop*. Oxford University Press.

Pendukung

1. Student's Workbook
2. Video Youtube terkait topik
3. English Websites
4. Email dan Google Drive
5. Student's Workbook

2.	Kode	AR.1102																						
	Matakuliah	MATEMATIKA																						
	Bobot sks	2 sks																						
	Semester	I																						
	Rumpin MK																							
	Prasyarat	-																						
	Capaian Pembelajaran	<table><tr><th colspan="2">Capaian Pembelajaran Prodi</th></tr><tr><td>S11</td><td>Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.</td></tr><tr><td>KU1</td><td>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</td></tr><tr><td>KU2</td><td>Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</td></tr><tr><td>KU5</td><td>Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</td></tr><tr><td>KK1</td><td>Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur.</td></tr><tr><td>KK2</td><td>Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoritis terhadap kaidah arsitektur.</td></tr><tr><td>KK3</td><td>Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.</td></tr><tr><td>P1</td><td>Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan</td></tr><tr><th colspan="2">Capaian Pembelajaran Matakuliah</th></tr><tr><td>1.</td><td>Memahami konsep dasar fungsi, limit,</td></tr></table>	Capaian Pembelajaran Prodi		S11	Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	KK1	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur.	KK2	Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoritis terhadap kaidah arsitektur.	KK3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.	P1	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan	Capaian Pembelajaran Matakuliah		1.	Memahami konsep dasar fungsi, limit,
Capaian Pembelajaran Prodi																								
S11	Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.																							
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;																							
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;																							
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;																							
KK1	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur.																							
KK2	Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoritis terhadap kaidah arsitektur.																							
KK3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.																							
P1	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan																							
Capaian Pembelajaran Matakuliah																								
1.	Memahami konsep dasar fungsi, limit,																							

		differensial, integral serta aplikasinya (S11, KU1)
	2.	Memahami konsep geometri dan penerapannya dalam bidang arsitektur (KU1, KU2, KK1)
	3.	Memahami dan menguasai program linier dan variasinya (KU1, KU2,)
	4.	Memahami dan menguasai konsep matematika statistika dan penerapannya dalam mengolah data untuk penelitian arsitektur (KU1, KU2, KU5, KK3)
	5.	Mampu menyelesaikan persoalan matematika sehubungan dengan perancangan dan rancangan arsitektur (KU5, KK1, KK3, P1)
	1.	Memahami konsep dasar fungsi, limit, differensial, integral serta aplikasinya (S11, KU1)
Diskripsi Singkat MK		Membahas tentang pemahaman dan penguasaan terhadap prinsip-prinsip dan metoda matematika untuk menyelesaikan persoalan pemrograman dan perancangan Arsitektur dengan dasar logika matematika
Pokok Bahasan	1.	Dasar-dasar kalkulus
	2.	Geometri dan transformasi geometri
	3.	Matematika Logika
	4.	Matematika Statistika
	5.	Program Linier
. Pustaka	Utama	
	1.	Mario. Salvatori. 1982. <i>Mathematics Architecture</i> . New York: Precentice Hall Inc.
	2.	Nababan, SM. (Alih Bahasa). 1985. <i>Kalkulus dan Ilmu Ukur Analit</i> . Jakarta: Erlangga
	3.	Susila, I Nyoman. et.al. (Alih Bahasa). 1990. <i>Kalkulus dan Geometri Analit</i> . Jakarta: PT Gramedia.
	Pendukung	
3.	Kode	AR.1103
	Matakuliah	PANCASILA
	Bobot sks	2 sks
	Semester	I
	Rumpin MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan

Diskripsi Singkat MK

	kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
Capaian Pembelajaran Matakuliah	
M1	Menganalisis Arti Penting Pendidikan Pancasila
M2	Menganalisis Pancasila dalam Arus Sejarah Bangsa
M3	Menganalisis Pancasila sebagai Dasar Negara
M4	Menganalisis Pancasila sebagai Ideologi Negara
M5	Menganalisis Pancasila sebagai Sistem Filsafat
M6	Menunjukkan Etika berdasarkan Nilai Pancasila
M7	Mengevaluasi Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu

Mata Kuliah Pendidikan Pancasila merupakan mata kuliah wajib yang memberikan pedoman kepada setiap insan untuk mengkaji, menganalisis, dan memecahkan masalah-masalah pembangunan bangsa dan Negara dalam perspektif nilai-nilai dasar Pancasila sebagai ideologi dan dasar Negara Republik Indonesia. Tujuan utamanya dari serangkaian proses pembelajaran tersebut adalah mewujudkan mahasiswa sebagai warga negara muda yang memiliki rasa cinta dan rela berkorban terhadap tanah air sebagai realisasi dari komitmen pada nilai-nilai Pancasila itu sendiri. Secara terperinci materi yang disajikan meliputi Pentingnya pendidikan Pancasila, Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia; negara, tujuan negara dan urgensi dasar negara; Pancasila sebagai ideologi negara; Pancasila sebagai sistem filsafat; Pancasila sebagai sistem etika; Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu.

Pokok Bahasan

1	Hakekat Pendidikan Pancasila, Subjek kajian Pendidikan Pancasila, Urgensi dinamika dan tantangan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi
2	Perkembangan Pancasila, Dinamika dan Tantangan Pancasila dalam Sejarah Kehidupan Berbangsa dan Bernegara Bangsa Indonesia
3	Hubungan Pancasila dengan dengan Proklamasi, Hubungan Pancasila dengan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945, Penjabaran Pancasila dalam pasal-pasal UUD NRI tahun 1945, Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan negara dalam bidang Politik, Ekonomi, Sosial Budaya dan Hankam
4	Hakikat Ideologi, Macam-macam Ideologi

		dunia, hubungan Pancasila dan Agama, Toleransi dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara, Pancasila sebagai ideologi yang bersifat terbuka
	5	Konsep dasar filsafat, Konsep filsafat Pancasila, Hierarkis piramidal Pancasila, Implementasi filsafat Pancasila sebagai pandangan hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
	6	Konsep dan esensi etika, implementasi Pancasila sebagai sistem etika, Problem etika dimasyarakat berdasarkan kasus-kasus kontekstual (penyebaran berita bohong/hoaks, perundungan, dsb) Tantangan implementasi Pancasila sebagai sistem etika
	7	Konsep masing-masing sila Pancasila, Implementasi sila-sila Pancasila dalam kehidupan kampus dan kehidupan masyarakat

Pustaka**Utama**

1. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016 .Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

Pendukung

1. Abdulgani, Roeslan. 1979. Pengembangan Pancasila Di Indonesia. Jakarta: Yayasan Idayu.
2. Aiken, H. D.. 2009. Abad Ideologi, Yogyakarta: Penerbit Relief.
3. Ali, As'ad Said. 2009. Negara Pancasila Jalan Kemaslahatan Berbangsa. Jakarta: Pustaka LP3ES.
4. Asdi, Endang Daruni. 2003. Manusia Seutuhnya Dalam Moral Pancasila. Jogjakarta: Pustaka Raja.
5. Bahar, Saafroedin, et. al. 1995. Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPKI), Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) 28 Mei 1945 -22 Agustus 1945. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
6. Bakry, Noor Ms. 2010. Pendidikan Pancasila. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
7. Darmodiharjo, Darji dkk. 1991. Santiaji Pancasila: Suatu Tinjauan Filosofis, Historis dan Yuridis Konstitusional. Surabaya: Usaha Nasional.
8. Darmodihardjo, D. 1978. Orientasi Singkat Pancasila. Jakarta: PT. Gita Karya.
9. Ismaun, 1978. Pancasila: Dasar Filsafat Negara Republik Indonesia. Bandung: Carya Remaja.
10. Kaelan. 2013. Negara Kebangsaan Pancasila: Kultural,

- Historis, Filosofis, Yuridis dan Aktualisasinya. Yogyakarta: Paradigma.
11. Kusuma, A.B. 2004. Lahirnya Undang-Undang Dasar 1945. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
 12. Latif, Yudi. 2011. Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
 13. Notonagoro.1994. Pancasila Secara ilmiah Populer. Jakarta: Bumi Aksara.
 14. Oesman,Oetojo dan Alfian (Eds). 1991. Pancasila Sebagai Ideologi dalam Berbagai Bidang Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara. Jakarta: BP-7 Pusat,.
 15. Tim Kerja Sosialisasi MPR Periode 2009--2014.(2013). Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI.
 16. Prawirohardjo, Soeroso, dkk. 1987. Pancasila sebagai Orientasi Pengembangan Ilmu.Yogyakarta: Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat.

4..	Kode	AR.3104
	Matakuliah	DIGITAL ARSITEKTUR
	Bobot sks	3 sks
	Semester	III
	Rumpin MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
		S9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
		S10 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
		S11 Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
		KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
		KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
		KK2 Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur
		KK3 Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil

		rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital
	P1	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan
	Capaian Pembelajaran Matakuliah	
	M1	Mahasiswa menguasai dan mampu menerapkan prinsip dasar pemodelan arsitektur menggunakan perangkat lunak komputer secara dua dimensi dengan mandiri, berkualitas, dan komunikatif (S9, S10, S11, KU1, KU2, KK2, KK3, P1)
	M2	Mahasiswa menguasai dan mampu menerapkan prinsip dasar pemodelan arsitektur menggunakan perangkat lunak komputer secara tiga dimensi dengan mandiri, berkualitas, dan komunikatif (S9, S10, S11, KU1, KU2, KK2, KK3, P1)
Diskripsi Singkat MK		Mahasiswa belajar tentang prinsip dasar pemodelan arsitektur menggunakan perangkat lunak komputer secara dua dimensi dan tiga dimensi untuk pengembangan produk akhir perancangan, penelitian, dan pengabdian masyarakat bidang arsitektur, serta pengembangan teknik, media komunikasi dan presentasi <i>digital</i> arsitektur secara mandiri dan berkualitas.
Pokok Bahasan	1.	Teknik prinsip dasar pemodelan arsitektur menggunakan perangkat lunak komputer secara dua dimensi
	2.	Eksplorasi desain pemodelan arsitektur dua dimensi dari objek fungsi sederhana
	3.	Teknik prinsip dasar pemodelan arsitektur menggunakan perangkat lunak komputer secara tiga dimensi
	4.	Eksplorasi desain pemodelan arsitektur tiga dimensi dari objek fungsi sederhana
Pustaka	Utama	
	Pendukung	
5.	Kode	AR.4105
	Matakuliah	BAHASA INDONESIA
	Bobot sks	3 sks
	Semester	IV
	Rumpin MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;

	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	S11	Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	KU4	Mampu menyusun diskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	Capaian Pembelajaran Matakuliah	
	M1	Mampu melakukan komunikasi dengan baik menggunakan bahasa Indonesia secara tertulis maupun lisan yang efektif (S1,
	M2	Mampu menyusun skripsi dengan tata tulis laporan yang benar sesuai pedoman penulisan karya ilmiah yang baku
Diskripsi Singkat MK	Matakuliah Bahasa Indonesia membahas: Ranah Penggunaan Bahasa Indonesia, Ejaan Bahasa Indonesia, Struktur Kalimat, Kalimat Efektif, Paragraf dan Cara Mengutip yang Benar untuk Menyusun Karya Ilmiah Khususnya Skripsi, Makalah maupun Artikel Ilmiah.	
Pokok Bahasan	1.	Mampu membuat laporan hasil penelitian dan perbaikan sesuai ketentuan penulisan baku
	2.	Mampu menggunakan bahasa Indonesia dalam Ragam Ilmiah
	3.	Mampu menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia
	4.	Mampu menggunakan Struktur kalimat dengan benar
	5.	Mampu menggunakan paragraf dengan benar
	6.	Mampu menggunakan kalimat efektif dalam menyusun karya ilmiah
	7.	Mampu menggunakan logika Bahasa dalam kehidupan sehari hari
	8.	Mampu menyusun skripsi, makalah dan artikel sesuai tata tulis yang benar
Pustaka	Utama	
	1.	Maimunah, S.A, 2011, <i>Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi</i> , Malang: UIN Maliki Press.
	2.	Purwanto, Aries, 2017, <i>Kritis Berbahasa (Pokok-pokok Bahasan Matakuliah Bahasa Indonesia)</i> , Malang, Surya Pena Gemilang.
	3.	Team Pustaka Gama, 2017, <i>Pedoman Umum</i>

		<i>Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)</i> , Pustaka Gama.
		Pendukung
		1. Arifin, E. Zaenal dan Tasai, S. Amran, 2008, <i>Cermat Berbahasa Indonesia</i> , Jakarta, Akademika Pressindo.
		2. Suyitno, Imam, 2013, <i>Karya Tulis Ilmiah</i> , Bandung: PT. Refika Aditama.
		3. Putrayasa, I.B, 2014, <i>Kalimat Efektif</i> , Bandung: PT. Refika Aditama.
6.	Kode	AR.5106
	Matakuliah	TECHNO-PRENEURSHIP
	Bobot sks	2 sks
	Semester	V
	Rumpin MK	
	Prasyarat	--
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
		S9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
		S10 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
		S11 Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.
		KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
		KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
		KU4 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
		KK3 Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.
		P3 Memahami dan Tanggap terhadap permasalahan lingkungan dan sosial arsitektur pada permukiman dan perkotaan.
		Capaian Pembelajaran Matakuliah
		M1 Mampu mengidentifikasi kepribadian technopreneur dan membuat ide bisnis yang inovatif secara mandiri maupun berkelompok
		M2 Mampu menganalisis model bisnis, menerapkan,

	dan mengembangkan lingkungan bisnis sesuai kriteria dalam model bisnis
	M3 Mampu mempersiapkan, merancang, dan mengelola bisnis untuk bisa terlibat dan dipamerkan dalam pameran bisnis
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami pentingnya technopreneurship, karakter dan mindset sebagai technopreneur, pentingnya market overview sehingga dapat menghasilkan ide bisnis yang inovatif, menganalisa bagaimana membuat business model dan business model canvas (terdiri dari 9 blok), serta dapat mempersiapkan sebuah bisnis yang dikembangkan dalam proses inkubasi untuk dapat dipamerkan dalam business exhibition/expo
Pokok Bahasan	1. Pengantar technopreneurship 2. Mindset Entrepreneur 3. Market overview and idea generation 4. Business Model dan Business Model Canvas 5. Customer Insight 6. Value Propositions 7. Get in touch with Customer (Channel/Saluran) 8. Business Key Activities (Key resources, Key activities, Key Partners) 9. Financial aspects of the business (Cost Structure and Revenue Structure) 10. Product and Service Expo 11. Evaluating The Business Model 12. Organizing The Business 13. Business model environment
Pustaka	Utama 1. Bhidé, A. 2000. <i>The Original and Evolution of New Businesses</i>. Oxford: Oxford University Press. 2. Drucker, Peter F. 1993. <i>Innovation and Entrepreneurship</i>. Harvard: Harvard Business School Publishing Corporation. 3. Evenson, H.H et.al. 1999. <i>New Business Ventures and the Entrepreneur</i>. (5th ed.) New York: McGraw-Hill. 4. Kim, W. Chan and Renee Mauborgne. 2005. <i>Blue Ocean Strategy</i>. Harvard: Harvard Business School Publishing Corporation. 5. Lang, J. 2002. <i>The High Tech Entrepreneur's Handbook</i>. London: Ft.Com. 6. Neshem, John L. <i>High Tech Start Up: The Complete Handbook for Creating Successful New High Tech Companies</i>. Cambridge: The Free Press.

7.	Robert, EB. 1994. <i>High Technology Entrepreneurship</i> . Oxford: Oxford University Press.
8.	Peggy Lambing, Charles R. Kuchi. 2000. <i>Entrepreneurship</i> . 2ed. New York: Prentice Hall.
Pendukung	
1.	Schaper, Michael.(2011). <i>Entrepreneurship and Small Business</i> , 3-rd Asia-Pasific Edition. John Wiley & Sons Australia, Ltd. Milton. ISBN: 978-1-74216-462-5.
2.	Kauffman, Ewing. (2011). <i>Start Up your Idea</i> . Fasttrac. ISBN: 1-891616-71-4.

7.	Kode	AR5107
	Matakuliah	KAPITA SELEKTA (GREEN DESIGN)
	Bobot sks	2 sks
	Semester	V
	Rumpin MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan;
	S7	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	S11	Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	KU3	Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
	KK3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan

	model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.
KK4	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.
P1	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan
P2	Menguasai prinsip sains bangunan, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur barat, arsitektur Nusantara, berkelanjutan, dan pemaknaan dalam arsitektur
P3	Menguasai dan Tanggap terhadap permasalahan lingkungan dan sosial arsitektur pada permukiman dan perkotaan.
Capaian Pembelajaran Matakuliah	
M1	Mampu memahami dan menguasai prinsip-prinsip keberlanjutan (S6, S7, S9, S11, KU1, KU3)
M2	Mampu dan menguasai ciri-ciri iklim tropis lembab dan pengaruhnya terhadap rancangan arsitektur (S6, S9, KU1, KU3, P2)
M3	Mampu mengidentifikasi dan menerapkan pemanfaatan material ramah lingkungan (S11, KU3, KK3, P2, P3)
M4	Mampu menganalisis dan menyusun sebuah konsep rancangan yang hemat energy dan tanggap terhadap lingkungan, (S11, KU1, KU3, KU5, KK3, KK4, P1, P2, P3)
Diskripsi Singkat MK	Membahas tentang konsep rancangan arsitektur yang tanggap terhadap lingkungan, hemat energi, memanfaatkan material yang ramah lingkungan dalam mendukung kota hijau di iklim tropis lembab
Pokok Bahasan	1. Kaidah dan prinsip-prinsip rancangan yang tanggap terhadap lingkungan (ramah lingkungan) 2. Konservasi energi 3. Material berkelanjutan 4. Atribut kota berkelanjutan
Pustaka	Utama 1. Frick, Heinz. 1996. <i>Arsitektur dan Lingkungan</i>. Yogyakarta: Kanisius. 2. Gevorkin P, (2007) <i>Sustainable Energy System, Engineering : The Compleete Green Building</i> 3. Koenigsberger, O.H, et all. 1973, <i>Manual of Tropical Housing and Building</i>, Longman Group Limited, London 4. Krishan, A (2000), <i>Climate Resposive Atrchitecture, a Design Handbook for</i>

		<i>Energy Design Building</i> , New Delhi, Tata McGraw-Hill Publishing Company Ltd.
5.	Van der Ryn, Sim and Stuart Cown. 1996. <i>Ecological Design</i> . California: Berkley Island Press	
Pendukung		
8.	Kode	AR.6108
	Matakuliah	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
	Bobot sks	3 sks
	Semester	VI
	Rumpin MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan;
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	Capaian Pembelajaran Matakuliah	
	M1	Mahasiswa mampu menjelaskan bahwa agama sebagai kebutuhan manusia, kecenderungan manusia global, kebutuhan spiritual manusia, Islam masa depan dan kemodernan
	M2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, ruang lingkup, karakteristik ajaran agama Islam, dan misi kemanusiaan, metodologi pemahaman Islam
	M3	Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi agama Islam dan hakikatnya, sumber agama Islam
	M4	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian aqidah, tauhid, syirik, penanaman aqidah, syahadat ucapan dan tindakan, bukti tauhid yang benar, aktualisasi sifat rasul
	M5	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristika

		akhlak dan etika Islam, factor pembentuk akhlak, aktualisasi akhlak dalam kehidupan
	M6	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat manusia dalam Islam, fungsi hidup manusia
	M7	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat ilmu dan fungsi pengetahuan dalam Islam, kedudukan akal dalam Islam, sumber ilmu pengetahuan dalam Islam, aplikasi ulil albab
	M8	Mahasiswa mampu menjelaskan etos kerja dalam Islam motivasi kerja dalam Islam, takdir, dan usaha manusia
	M9	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip ekonomi Islam, perwujudan masyarakat madani, keluarga dan masyarakat markhamah.
Diskripsi Singkat MK		Pendidikan agama di perguruan tinggi bertujuan untuk membantu terbinanya mahasiswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berfikir filosofis, bersikap rasional, dan dinamis, berpandangan luas, ikut serta dalam kerjasama antar umat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan manusia dan nasional.
Pokok Bahasan		1. Agama sebagai kebutuhan manusia. 2. Ruang lingkup ajaran Islam. 3. Islam sebagai agama wahyu. 4. Ketuhanan dalam Islam. 5. Aktualisasi akhlak dalam kehidupan. 6. Konsep manusia menurut Islam. 7. Islam dan ilmu pengetahuan 8. Islam dan etos kerja. 9. Konsep ekonomi Islam. 10. Perwujudan masyarakat madani 11. keluarga dan masyarakat markhamah
Pustaka		Utama 1. Pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi 2. Modul acuan proses pembelajaran mata kuliah pengembangan kepribadian Pendukung
9. Kode		AR.6109
Matakuliah		PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
Bobot sks		3 sks
Semester		VI
Rumpin MK		
Prasyarat		-
Capaian Pembelajaran		Capaian Pembelajaran Prodi
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan

	mampu menunjukkan sikap religius;
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan;
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
Capaian Pembelajaran Matakuliah	
	Mahasiswa mampu menjadi Ilmuwan dan Profesional yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki etos kerja serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan.
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang Tuhan, sifat dan peran manusia di muka bumi, menjelaskan materi tentang moralitas, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), kerukunan, multikulturalisme dan sikretisme, materi masyarakat, politik, hukum, dan budaya
Pokok Bahasan	Ajaran tentang Tuhan Yang maha esa menurut iman Kristen, Keimanan dan ketaqwaan, Filsafat Ketuhanan (Dogmatika); manusia; Hakekat dan martabat manusia, Tugas dan tanggungjawab manusia; Hukum Tuhan: Menumbuhkan kesadaran untuk mentaati hukum Tuhan, fungsi profetik agama dalam hokum Tuhan; Moral: Agama sebagai sumber moral, Akhlak mulia dalam kehidupan; Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni: Iman, Iptek dan Amal sebagai kesatuan, Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu pengetahuan, Tanggungjawab ilmuwan dan seniman Kristen; Masyarakat dan Pluralitas beragama: Agama sebagai anugrah Tuhan, Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera, kerukunan antar umat beragama; Budaya: Budaya sebagai identitas seseorang, Pengaruh budaya dalam pola pikir, kerja dan sikap seseorang; Politik: Kontribusi Agama dalam kehidupan berpolitik; Peran Agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.
Pustaka	Utama
	1. Agus Miradi, 2000, <i>Alkitab Versus Ilmu</i>

- Pengetahuan (Siapakah manusia pertama), Tunas daud, Jakarta.*
2. ALKITAB, LAI, Jakarta
 3. Harun Hadiwiyono, 1988. *Inilah Sahadatku*, BPK, Jakarta.
 4. Harun Hadiwiyono, 1984. *Iman Kristen*, BPK, Jakarta
 5. Keith Wilkes, 1984. *Agama dan Ilmu Pengetahuan*, Sinar Harapan, Jakarta
 6. Koentjaraningrat, 1982. *Kebudayaan Mentalis dan Pembangunan*, Gramedia, Jakarta.
 7. Malcolm Brownlee, 1985, *Pengambilan Keputusan Etis Dan Factor-Faktor Didalamnya*, BPK, Jakarta.
 8. Mulder D.C., *Iman Kristen dan Ilmu Pengetahuan*, BPK, Jakarta.
 9. Hendrik Njiolah P, 2001, *Ideologi Jender dalam Kitab Suci*, Pustaka Nusatama, Yogyakarta.
 - 10 Robert P. Borrang, 2006, *Etika Politik Kristen (Serba-Serbi Politik Praktis)*, STT, Jakarta.
 11. Van Niftrik. G.C, Boland B.J, 1984, *Dogmatika Masa Kini*, BPK, Jakarta.
 12. Verkuyl. J. 1989, *Etika Kristen (bagian umum)*, BPK, Jakarta.
 13. Verkuyl. J, 1989, *Etika Kristen (Ras, Bangsa Gereja, Negara)*, BPK, Jakarta
 14. Weinata sairin, (Penyunting), 2002, *Kerukunan Umat Beragama (Butir-butir pemikiran)*, BPK, Jakarta.
 15. Wesley Ariarajah, 1987, *Alkitab Dan Orang-Orang Kepercayaan Lain*, BPK, Jakarta.

Pendukung

10. Kode	AR.6110
Matakuliah	PENDIDIKAN AGAMA KATHOLIK
Bobot sks	3 sks
Semester	VI
Rumpin MK	
Prasyarat	-
Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
	S1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	S2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
	S3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan

	kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan;
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
Capaian Pembelajaran Matakuliah	
M1	Mahasiswa mampu memahami konsep beriman, hidup menggereja dan bermasyarakat, dan menjadi insan yang mampu merefleksikan hidup yang dijalani.
M2	Memberikan pandangan dasar yang menghubungkan pokok-pokok ajaran dan iman Katolik yang mereka pelajari dengan dilai-nilai yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan kehidupan.
M3	Membangun pengembangan sikap batin (disposisi) dan mentalitas pribadi peserta didik yang mendorong untuk membaktikan dirinya bagi kepentingan masyarakat, sebagai ungkapan penghayatan imannya secara nyata.
M4	Mahasiswa-i bertambah dalam hal iman dan wawasan iman karena matakuliah agama katolik menjadi sarana pendalaman bagi yang telah dibaptis sejak bayi, juga bagi yang terbaptis dewasa.
Diskripsi Singkat MK	Matakuliah agama Katolik ini, mengingatkan terbatasnya waktu, disusun berdasarkan pilihan tema-tema pokok yang mendasar untuk kehidupan beriman. Tema-tema dalam pertemuan disusun berdasarkan urutan kemendasarannya. Peserta didik akan mempelajari hakikat agama secara umum dan hakikat agama Katolik khususnya atau kekristenan. Kemudian, diketengahkan sebahai doiskursus berikutnya yakni: iman sebagai sikap hidup dan iman sebagai pengetahuan tentang kepercayaan dasar yang membentuk kekristenan. Berikutnya, akan diekplore sumber-sumber iman, hakikat keselamatan, hakikat Gereja sebagai kelanjutan dari kehadiran Kristus, perayaan-perayaan sakramen, signifikansi perayaan sakramen-sakramen bagi identitas kekristenan, kontribusi agama dalam kehidupan moral dan moralitas, penyadaran akan martabat dasar manusia dan pentingnya menjadi berkat bagi sekitar dan bagi kehidupan nyata
Pokok Bahasan	1. Hakikat dan pentingnya agama: berisi tentang hakikat agama, hakikat beragama 2. Syahadat iman: formula-formula pengetahuan iman yang dasar

3. Sumber-sumber iman : Tiga sumber pengetahuan mengenai iman essensial
4. Kitab Suci: overview mengenai Kitab Suci dan arti pentingnya
5. Keselamatan : Sebuah tema inti dari seluruh rencana penyelamatan
6. Gereja sebagai sakramen keselamatan: Gereja sebagai kelanjutan dari kehadiran Kristus menjadi tanda dan sarana keselamatan
7. Sakramen: identitas kekristenan: Perayaan sakramen-sakramen memberikan identitas kekristenan, pewarisan karakter-karakter Kristus
8. Hukum cinta kasih: Seluruh isi Kitab Suci diringkas dalam hukum cinta kasih
9. Moral dan moralitas kristiani: Cinta kasih membentuk kebiasaan, ukuran moralitas bahkan ukuran keadilan dalam pelaksanaan hukum
10. Manusia sebagai ciptaan Allah dan panggilannya: Memberikan makna keberadaan manusia di semesta alam
11. Martabat manusia menurut Kitab Suci: artinya menjadi penoong yang sepadan bagi sesame, artinya “kamu adalah garam dunia,” artinya “kamu adalah terang dunia,” artinya “kamu adalah bait kudus Allah”, artinya “kamu adalah anak-anak Allah”, artinya kamu adalah sahabat-sahabatKu”, artinya “kamu adalah sungguh-sungguh murid-muridKu”

Pustaka**Utama**

1. Riches, Pierre, 1984. *Back to Basics: The essentials of Catholic faith, questions to the answers we always knew*. Great Britain: St Paul Publications.
2. Ring, Nancy C. Cs, 2012. *Introduction to the Study of Religion*. Maryknoll-New York: Orbis Books.
3. The Higher Catechetical Institute at Nijmegen, 1972, *A New Catechism: Catholic Faith for Adults*, New York: Herder and Herder.

Pendukung

1. Commins, Saxe and Linscott, Robert N., 1947, *Man and the State: The Political Philosophers*, New York: Modern Pocket Library.
2. Heuken, A. SJ. 2004. “Agama” dalam A. Heuken SJ, 2004. *Ensiklopedi Gereja Indonesia*, Jilid. 1. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, hal. 32-41.
3. Grayling, A.C, 2002. “Religion” dalam A.C.

Grayling, 2002. *The Meaning of Things*, Great Britain: Phoenix, hal. 20-23.

11.	Kode	AR.6111
	Matakuliah	PENDIDIKAN AGAMA HINDU
	Bobot sks	3 sks
	Semester	6 (enam)
	Rumpin MK	Umum
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi S1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; S2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; S3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; S5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; S6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan; S7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; S1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; Capaian Pembelajaran Matakuliah M1 Setelah menempuh mata kuliah Pendidikan Agama Hindu, diharapkan agar mahasiswa dapat menjadi ilmuwan dan profesional yang berakhlak mulia dan memiliki etos kerja. M2 Bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religious M3 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan kehidupan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
	Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pendidikan Agama Hindu termasuk dalam kelompok mata kuliah Dasar Pengembangan Karakter (MDPK) yaitu kelompok bahan kajian dan pelajaran (materi) agar mahasiswa mampu mewujudkan nilai-nilai dasar yang di refleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak serta kesadaran untuk menerapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan diberikan materi tentang Brahman/Tuhan YME, Manusia, Etika (moralitas) ilmu pengetahuan teknologi dan seni dalam perspektif Hindu, Kerukunan hidup umat beragama dengan mengetengahkan toleransi/tenggang rasa. Peran dan

	tanggung jawab umat Hindu dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera, lahir batin di dalam kemajemukan. Budaya sebagai eksplorasi pengamalan ajaran Hindu, Politik menurut perspektif Hindu, Hukum dalam kerangka penegakan keadilan bersama.
Pokok Bahasan	1. Keimanan dan ketakwaan Sradha dan Bhakti Eka Sradha, Panca Sradha, Sad Sradha (sloka-sloka terkait) 2. Filsafat Ketuhanan Brahma Widya, Tat Twa dharsana, Brahman yang Wyapi Wyapaka, Nirwikara serta Sagunam-Nirgunam Brahman 3. Rta Dharsana Tuhan seru sekalian Alam Utpatti-Stitti-Pralina 4. Istadewata, Murtipuja, Bhakti Marga Yoga 5. Prajapati menciptakan alam dengan segala isinya (termasuk manusia) dengan yadnya; Yadnya, Rna; Rna, Dharma (sloka-sloka terkait) 6. Ahlak mulia dalam kehidupan; Tat Twam Asi; Tri kaya Parisudha; Missi memperbaiki diri menuju manusia ideal (Manawa-Madhawa) 7. Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni adalah merupakan: “Sradha jnana” dan “karma” sebagai kesatuan dari “yadnya” 8. Iman, ilmu dan amal sebagai suatu kesatuan dalam kehidupan saat ini di masyarakat, dan yang akan dipertang-gungjawabkan kelak di akherat (sloka-sloka terkait) 9. Agama-agama adalah rahmat Tuhan Yang Maha Esa bagi semua manusia; Hakekat kebersamaan dalam pluralitas beragama dalam NKRI berdasarkan Pancasila serta Bhinneka Tunggal Ika; Toleransi/tenggang Rasa ditengah Kemajemukan (Tat Twam Asi) 10. Manusia sebagai Tri Pramana : Manusia diciptakan oleh Prajapati dengan Yadnya serta kasih sayangNya (Bhagawadgita) Bagi manusia Yadnya wajib hukumnya. 11. Manusia sebagai bagian dari masyarakat harus mampu ikut serta mewujudkan masyarakat Indonesia sejahtera (jagadhita) mewujudkan hak-hak asasi serta demokrasi yang baik 12. Ajaran-ajaran Tat Twam Asi, Tri kaya Parisudha Catur Paramitta; Dharma Artha, Kama, Moksa, dll harus bias menjadi pedoman berkehidupan di masyarakat 13. Ajaran dharma agama dan dharma Negara, Niti sastra, Manawa dharma sastra mengajarkan

	kehidupan bermasyarakat, bernegara	berbangsa dan
Pustaka	Utama	
	I Made Titib, (1996), <i>Veda, Sabda Suci Pedoman Praktis Kehidupan</i> , Paramita, Surabaya.	
	I.B. Punya Atmaja, (1974), <i>Panca Sraddha</i> , Parisada Hindu Dharma Pusat, Denpasar.	
	G. Pudja, (1977), <i>Teologi (Bramavidya)</i> , Mayasari, Jakarta.	
	M. Maswinara, (1998), <i>Bhagavadgita</i> , Paramita, Surabaya.	
	I Made Titib, <i>Teologi dan Simbol-Simbol Dalam Agama Hindu</i> , Paramita, Surabaya.	
	Sudharsana Devi Singhal, (1957), <i>Wrihaspati Tattwa</i> , International Academy of Indian Culture, New Delhi.	
	G. Pudja, (1980), <i>Sarasmuccaya</i> , Jakarta.	
	G. Pudja, (1970), <i>Sosiologi Hindu Dharma</i> , Yayasan Pura Pitamaha, Jakarta.	
	G. Pudja, (1980), <i>Pengantar Hukum Hindu</i> , Mayasari, Jakarta.	
	G. Pudja, <i>Hukum Kewarisan Hindu yang Diresepir ke dalam Hukum Adat di Bali & Lombok</i> , Junasco, Jakarta.	
	G. Pudja, (1975), <i>Pengantar Tentang Perkawinan Menurut Hukum Hindu</i> , Mayasari, Jakarta.	
	Sudharta dan G. Pudja, (1986), <i>Manavadharmasastra</i> , Kompedium Hukum Hindu, Hanuman Sakti, Jakarta.	
	Pendukung	
	Koentjaraningrat, (1978), <i>Manusia, Mentalitet dan Pembangunan</i> , Gramedia, Jakarta.	
	Koentjaraningrat, (1978), <i>Manusia dan Kebudayaan Indonesia</i> , Gramedia, Jakarta.	
	Hari Hartiko, (1955), <i>Bioteknologi dan Keselamatan Hayati</i> , Konphalindo, Jakarta.	
	Bagus, I Gusti Ngurah, (1993), <i>Kearifan Agama Hindu di Indonesia dan Peranannya Dalam Pembangunan Nasional</i> , Makalah pada 100 Tahun Parlemen Agama-Agama Sedunia dan Kongres Nasional I Agama-Agama di Indonesia, Yogyakarta, 11-12 Oktober.	
	Radhakrisnan, S, (2002), <i>The Hindu View of Life</i> , Oxford University Press, Bombay 1990 Pandangan Hidup Hindu, Radhakrisnan, S. terjemahan dari Hindu, The View of Life oleh Agus S. Mantik, Hindu Dharma, Manikgeni, Jakarta.	

		Sivananda, Sri Swami, (1998), <i>Intisari Agama Hindu terjemahan dari All About Hinduism</i> , Devine Life Society, Sivanandanagar, Uttar, Pradesh, Paramita.
		Visvananda, Svami, (1937), <i>Unity of Religions dalam The Religions of the World</i> , Sri Ramakrishna Centenary Parliament of Religions, Calcuta.
		PN Prabhu, <i>Hindu Polity</i> , Motilal Banarsidass, New Delhi.
		Marutha Wayan (2014). <i>Pokok-Pokok Ajaran Agama Hindu</i> , T.P., Malang.
12.	Kode	AR. 6112
	Matakuliah	PENDIDIKAN AGAMA BUDHA
	Bobot sks	2 sks
	Semester	VI
	Rumpin MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi S1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; S2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; S3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; S5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; S6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan; S7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; S1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; Capaian Pembelajaran Matakuliah M1 Mahasiswa mampu menguasai Kemampuan Berpikir, Bersikap Rasional, Dan Dinamis, Berpandangan Luas, Sebagai Manusia Budhis, Intelektual, Serta Mengantarkan Mahasiswa Sebagai Modal Intelektual Beragama Buddha Untuk Menjadi Ilmuwan, Berkepribadian Yang Menjunjung Tinggi Kemanusiaan.
	Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang pemahaman, penghayatan, dan pengamalan/penerapan Dharma sesuai dengan Ajaran Buddha yang terkandung dalam Kitab Suci

		Tipitaka/Tripitaka, sehingga menjadi manusia yang bertanggungjawab (sesuai dengan prinsip Dharma) dalam kehidupan sehari-hari
Pokok Bahasan		Ketuhanan. Yang Maha Esa dan Ketuhanan, Manusia, Hukum, Moral, Ilmu pengetahuan dan Teknologi dan seni, Kerukunan antar umat Bergama, Masyarakat dan sejahtera, Budhaya, Politik.
Pustaka	Utama	
	1.	Pandit. J. Kaharudin, 2006, <i>Kamus Umum Buddha Dharma</i> , Tri Sattya Buddhis Centre Jakarta.
	2.	Sangha Terawada Indonesia. 2005, <i>Paritta Suci</i> , Yayasan Sangha Terawada Indonesia. Jakarta.
	3.	Pandit. J. Kaharudin, 2002, <i>Abhidhamma Attha Sangaha</i> , Depag RI. Jakarta.
	4.	Mulyadi, 2002, <i>Pokok-pokok Dasar Agama Buddha</i> , Depag. Jakarta.
	5.	Mahanayaka Stavira A. Jinarakita, 2001, <i>Meditasi</i> , Vajra Dharma Nusantara Jakarta
	6.	Jo Priastana.S.S, M.Hum.,2000, <i>Buddha Dharma Kontekstual</i> , Yayasan Yasodhara Puteri, Jakarta.
	7.	Dhamapada, 1998, <i>Sabda-Sabda Sang Buddha</i> , Paramita, Surabaya.
	8.	Cornolis Wowor, 1997, <i>Pandangan Sosial Agama Buddha</i> , Arya Surya Candra, Jakarta.
	9.	Bhiku Kusalahamma, 2009, <i>Kronologi Hidup Buddha</i> , Hipassiko Foundosen
	Pendukung	
13.	Kode	AR.1201
	Matakuliah	ESTETIKA BENTUK
	Bobot sks	6 sks
	Semester	I
	Rumpin MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	S11	Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks

	pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
KK3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.
P1	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan
Capaian Pembelajaran Matakuliah	
M1	Mahasiswa mampu memahami dan menguasai unsur-unsur dan prinsip-prinsip Estetika (S9, S11, KU1)
M2	Mahasiswa mampu membuat komposisi 2 matra dan tiga matra secara mandiri (KU2, KU3, P1)
M3	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan hasil pemikirannya yang dituangkan dalam bentuk tulisan, grafis dan model (KK3)
Diskripsi Singkat MK	Membahas tentang pemahaman terhadap unsur-unsur dan prinsip-prinsip estetika yang diterapkan dalam bentuk komposisi 2 dan 3 matra serta dituangkan dalam bentuk grafis dan model
Pokok Bahasan	1. Unsur dan Prinsip Estetika 2. Komposisi Bidang 3. Teori Warna 4. Komposisi Bentuk
Pustaka	Utama 1. Itten, Johannes. 1971. <i>Design and Form</i>. New York: Van Nostrand Reinhold Company. Inc. 2. Melvin, Rader. 1973. <i>A Modern Book of Aesthetics</i>. New York: Reinhold Company. Inc. 3. Morris, Weitz. 1983. <i>The Problem in Aesthetics</i>. Atlanta: The Book Merrill Company. Inc. 4. Wong, Wucius. 1977. <i>Principles of Three Dimensional Design</i>. New York: Van Nostrand Reinhold Company. Inc. 5. Itten, Johannes. 1971. <i>Design and Form</i>. New York: Van Nostrand Reinhold Company. Inc. Pendukung

14.	Kode	AR.2202
	Matakuliah	PERANCANGAN ARSITEKTUR I
	Bobot sks	6 sks
	Semester	II
	Rumpin MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi S8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; S9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; S11 Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur KU3 Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni KU5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; KK1 Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur KK2 Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur KK3 Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital KK4 Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi

	rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur
Capaian Pembelajaran MK	
M1	Mahasiswa memahami prinsip perancangan Arsitektur bangunan arsitektur fungsi tunggal. (S11, KU1, KU3)
M2	Mahasiswa mampu menyusun program dan konsep perancangan arsitektur pada arsitektur fungsi tunggal, dengan fokus kajian eksplorasi bentuk dengan pertimbangan faktor estetika. (S8, S11, KU1, KU2, KU3, KK1, KK2)
M3	Mahasiswa mampu membuat analisis arsitektur berupa beberapa alternatif sketsa ide bentuk, gagasan orisinal sesuai fungsi, tapak, dan ide bentuk yang dipilih. (S9, S11, KU1, KU2, KU3, KK4)
M4	Mahasiswa mampu menetapkan dan mengembangkan desain bentuk bangunan sesuai alternatif yang terpilih dengan fokus pengembangan pada faktor estetikanya. (S11, KU1, KU2, KU3, KU5, KK1, KK2, KK3,)
M5	Mahasiswa mampu menerapkan sistem struktur sederhana dengan mempertimbangkan kaidah statika dengan mempertahankan bentuk arsitekturnya. (S9, S11, KU1, KU2, KU3, KU5, KK2)
M6	Mahasiswa mampu menghasilkan sajian presentasi analisis, skematik desain dengan sketsa arsitektural, dan presentasi grafis arsitektural dan model. (S11, KU2, KK3,)
Diskripsi Singkat MK	Rumusan konsep dan karya disain untuk kajian obyek arsitektur dengan fungsi arsitektur ruang tunggal sebagai elemen estetika; dengan fokus kajian pada eksplorasi bentuk; mampu mensinergikan komponen-komponen desain, struktur mempertimbangkan kaidah statika sederhana, mempertimbangkan lingkungan dalam obyek rancangan; serta mampu menggunakan kaidah-kaidah rancangan bangunan dan teknologi yang digunakan dalam wujud rancangan grafis dan pemodelan karya disain.
Pokok Bahasan	1 Explorasi arsitektur fungsi tunggal, dengan penekanan pada olah bentuk pada tapak tertentu. 2 Menggunakan pendekatan perancangan arsitektur berawal dari tinjau tapak, fungsi dan eksplor bentuk bebas dengan pertimbangan karakteristik bahan bangunan yang akan dipakai. 3 Fungsi bangunan tunggal (Gardu Jaga, Gardu Pandang, Book Store d.l.l) . 4 Bangunan berdiri di atas tapak yang strategis dengan luas disesuaikan, pemahaman tapak

		adalah konteks arsitektur.
	5	Sistem struktur sederhana untuk menunjang ide bentuk dengan pertimbangan metode pemakaian bahan bangunan, dimensi, volume, sistem utilitas sederhana.
	6	Presentasi kajian studi ide bentuk, skematik desain dengan sketsa arsitektural, dan presentasi grafis gambar arsitektural manual.
Pustaka	Utama	
	1.	Edward T. white , xxxx. <i>Site Analysis, Diagramming Information For Architectural Design.</i>
	2.	Lesau, Paul, 1986. <i>Berfikir Gambar bagi Arsitek dan Perancang.</i> ITB: Bandung
	3.	White, T. Edward. 1990. <i>Buku Sumber Konsep-sebuah kosakata bentuk-bentuk arsitektural.</i> Intermata: Bandung
	4.	Uddin, Saleh, 1999. <i>Digital Architecture: Turn Vision into Virtual Reality with 3D Graphics.</i> McGraw-Hill.
	5.	Pangarso dan Sugiarto, xxxx. <i>Teknik Pendekatan Desain. Bentuk Estetik Arsitektural.</i>
	6.	Chriss, B. Milss, xxxx. <i>Merancang dengan Maket: Edisi Kedua</i>
	Pendukung	
	1.	Disesuaikan dengan obyek rancangan yang dipilih
15.	Kode	AR.3203
	Matakuliah	PERANCANGAN ARSITEKTUR II
	Bobot sks	6 sks
	Semester	III
	Rumpin MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
	S6.	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan;
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	S11	Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya

KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
KU3	Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KK1	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur
KK2	Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur
KK3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital
KK4	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur
Capaian Pembelajaran Matakuliah	
M1	Mahasiswa memahami metode perancangan arsitektur pada bangunan arsitektur yang terdiri dari gugus ruang/ rumah tinggal pada tapak sederhana. (S11, KU1, KU3)
M2	Mahasiswa mampu menyusun program dan konsep perancangan arsitektur pada fungsi bangunan sebagai modifikasi perilaku. (S8, S9, KU1, KU2, KU3, KK1,)
M3	Mahasiswa mampu membuat analisis arsitektur dengan fokus pada programing (aktifitas, ruang, organisasi ruang, besaran ruang), dan penzoningan, yang sinergis dengan kondisi tapak. (S6, S9, S11, KU1, KU2, KU3, KK4)
M4	Mahasiswa mampu mewujudkan skematik perencanaan dengan sketsa arsitektural sesuai dengan hasil analisa. (S9, S11, KU1, KU2, KU3, KU5, KK1, KK2,)
M5	Mahasiswa mampu menerapkan sistem struktur

	dan sistem utilitas sederhana dengan metode perancangan yang tepat tanpa mengabaikan aspek estetika pada perancangan arsitekturnya. (S9, S11, KU1, KU2, KU3, KU5, KK2)
	M6 Mahasiswa mampu menghasilkan sajian presentasi analisis, skematik desain dengan sketsa arsitektural, dan presentasi grafis arsitektural dan model. (S11, KU2, KK3,)
Diskripsi Singkat MK	Rumusan konsep dan karya disain untuk kajian obyek arsitektur dengan fungsi arsitektur sebagai modifikasi perilaku; dengan fokus kajian pada ruang dan hubungan; mampu mensinergikan komponen-komponen desain, struktur dan sistem utilitas bangunan sederhana, potensi tapak dan lingkungan dalam obyek rancangan; serta mampu menggunakan kaidah-kaidah rancangan bangunan dan teknologi yang digunakan dalam wujud rancangan grafis dan pemodelan karya disain.
Pokok Bahasan	1. Explorasi arsitektur rumah tinggal, dengan penekanan pada fungsi ruang dikaitkan dengan kenyamanan alami. 2. Menggunakan pendekatan perancangan arsitektur berawal dari analisa aktifitas, fungsi ruang, hubungan ruang, organisasi ruang, tapak dan zoning (ruang + tapak). 3. Fungsi bangunan rumah tinggal seorang profesi (arsitek, dokter, dll) sebagai rumah tinggal dan tempat bekerja/ praktek. 4. Bangunan berdiri di atas tapak dengan luas disesuaikan agar mencapai dua lantai. Tapak mempunyai view keluar baik sebagai arah orientasi bukaan. 5. Sistem struktur sederhana dua lantai, pemahaman plat beton, balok, kolom, tangga, dinding pengisi serta rencana dan struktur atap genteng. dan utilitas rumah tinggal meliputi sanitasi air bersih, air kotor, kenyamanan dengan memanfaatkan potensi alam (terang cahaya dan cross-ventilasi).
Pustaka	Utama 1. Edward T. white , xxxx. <i>Site Analysis, Diagramming Information For Architectural Design</i>. 2. Lesau, Paul, 1986. <i>Berfikir Gambar bagi Arsitek dan Perancang</i>. ITB: Bandung 3. White, T. Edward. 1990. <i>Buku Sumber Konsep-sebuah kosakata bentuk-bentuk arsitektural</i>. Intermata: Bandung 4. Uddin, Saleh, 1999. <i>Digital Architecture: Turn Vision into Virtual Reality with 3D Graphics</i>. McGraw-Hill.

5. Pangarso dan Sugiarto, xxxx. *Teknik Pendekatan Desain. Bentuk Estetik Arsitektural*.
6. Chriss, B. Milss, xxxx. *Merancang dengan Maket: Edisi Kedua*
7. Jurnal-jurnal metode olah bentuk arsitektural

Pendukung

Disesuaikan dengan obyek rancangan yang dipilih.

16.	Kode	AR.4204
	Matakuliah	PERANCANGAN ARSITEKTUR III
	Bobot sks	6 sks
	Semester	IV
	Rumpin MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
		S5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
		S6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan;
		S8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
		S9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
		S11 Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
		KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
		KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
		KU3 Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
		KU5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
		KK1 Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek

	perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur
KK2	Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur
KK3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital
KK4	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur
Capaian Pembelajaran Matakuliah	
M1	Mahasiswa memahami metode perancangan Arsitektur pada bangunan arsitektur gugus ruang vertikal (4 – 6 lantai) pada daerah tropis lembab dengan skala kawasan. (S11, KU1, KU3)
M2	Mahasiswa mampu menyusun program dan konsep perancangan arsitektur, bangunan arsitektur gugus ruang vertikal (4 – 6 lantai) sebagai modifikasi perilaku pada lingkungan tropis. (S8, S9, KU1, KU2, KU3, KK1,)
M3	Mahasiswa mampu membuat analisis arsitektur dengan fokus kajian pada programing, modul ruang, dengan pertimbangan faktor tapak di lingkungan tropis. (S6, S9, S11, KU1, KU2, KU3, KK4)
M4	Mahasiswa mampu mewujudkan skematik perencanaan dengan sketsa arsitektural sesuai dengan hasil analisa. (S9, S11, KU1, KU2, KU3, KU5, KK1, KK2,)
M5	Mahasiswa mampu menggunakan beberapa alternatif sistem struktur dan utilitas vertikal berdasarkan modul ruang dengan metode perancangan yang tepat tanpa mengabaikan aspek estetika pada perancangan arsitekturnya. (S9, S11, KU1, KU2, KU3, KU5, KK1, KK2,)
M6	Mahasiswa mampu menghasilkan sajian presentasi analisis, skematik desain dengan sketsa arsitektural, dan presentasi grafis komputer arsitektural dan model. (S11, KU2, KK3,)
Diskripsi Singkat MK	Rumusan konsep dan karya disain untuk kajian obyek arsitektur dengan fungsi arsitektur sebagai modifikasi perilaku dan lingkungan lokal ; dengan fokus kajian pada modular ruang & modul struktur; kondisi alam tropis; mampu mensinergikan komponen-komponen desain,

		struktur dan sistem utilitas bangunan vertikal, potensi tapak dan lingkungan dalam obyek rancangan; serta mampu menggunakan kaidah-kaidah rancangan bangunan dan teknologi yang digunakan dalam ujud rancangan grafis dan pemodelan karya disain.
Pokok Bahasan		1. Explorasi bentuk arsitektur lokal/ tradisional, disesuaikan dengan fungsi dan lingkungan tropis lembab. 2. Menggunakan pendekatan perancangan arsitektur tropis, bentuk yang terjadi merupakan akibat dari analisa ruang, analisa bentuk berdasarkan kenyamanan arsitektur di daerah tropis lembab (orientasi bangunan, cross ventilasi dll.). 3. Fungsi bangunan sederhana dengan luasan lantai $\pm 2.500 \text{ m}^2$ (misalnya: Asrama Mahasiswa, Rumah Susun, Gedung Sekolah, dll). 4. Bangunan berdiri di atas tapak dengan luas disesuaikan dengan kapasitas obyek tugas. 5. Sistem Struktur sederhana, dengan difokuskan pada sistem struktur rencana atap dan sisten utilitas difokuskan pada sistem utilitas bangunan dan tapak. 6. Presentasi analisa tapak dan ruang, skematik desain dengan sketsa arsitektural, rencana atap dan presentasi grafis komputer arsitektural dan model.
Pustaka	Utama	1. Edward T. White. 1994. <i>Strategi Presentasi dalam Arsitektur Space and Orde</i> 2. Ernest Neufert. 1992. <i>Data Arsitek</i>. - Francis DK. Ching. 1979. <i>Architecture. Form,</i> - Donna P. Duerk. 1993. <i>Architectural Programming.</i> - Edward T. White. 1994. <i>Analisa Tapak.</i> - Sugeng Gunadi. 1988. <i>Pedoman Perencanaan Tapak dan Lingkungan.</i> - Endy Marlina. 2008. <i>Panduan Perancangan Bangunan Komersial.</i> - Dwi Tangoro. 2006. <i>Utilitas Bangunan.</i> - Daniel L. Schodek. 1991. <i>Struktur.</i>
	Pendukung	Disesuaikan dengan obyek rancangan yang dipilih.
17. Kode		AR.5205
Matakuliah		PERANCANGAN ARSITEKTUR IV
Bobot sks		6 sks
Semester		V
Rumpin MK		Matakuliah Inti

Prasyarat	-	
Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi	
	S6.	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan;
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	S11	Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU3	Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
	KK1	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur
	KK2	Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur
	KK3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital
	KK4	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur
	P1.	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan.

	P2. Menguasai prinsip sains bangunan, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur barat, arsitektur Nusantara, berkelanjutan, dan pemaknaan dalam arsitektur. P3. Memahami dan Tanggap terhadap permasalahan lingkungan dan sosial arsitektur pada permukiman dan perkotaan.
	Capaian Pembelajaran Matakuliah
	M1. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami prinsip dan metode perancangan arsitektur gugus bangunan pada tapak berkontur. (KU1, KU3) M2. Mahasiswa mampu mengumpulkan dan menganalisa informasi dan data arsitektur gugus bangunan berfungsi tunggal secara berkelompok. (S9, KU1) M3. Mahasiswa mampu mengumpulkan dan menganalisa informasi dan data dari tapak perancangan yang memiliki kontur secara berkelompok. (S9, KU1) M4. Mahasiswa mampu mengkaitkan analisa suatu gugus bangunan terhadap tapak berkontur, dengan mempertimbangkan kesatuan. (KU1, KU3) M5. Mahasiswa mampu mengkaji dan menanggapi hasil analisa dalam bentuk konsep arsitektur dengan penekanan pada filter lingkungan, tata massa, olah bentuk massa, olah bentuk tapak, olah ruang luar dan utilitas tapak. (S11, KU3, KU5, KK1, KK4, P1, P2, P3) M6. Mahasiswa mampu mengeksplorasi konsep arsitektur dalam bentuk grafis dan permodelan secara mandiri. (S11, KU2, KU5, KK1, KK3, KK4) M7. Mahasiswa mampu mewujudkan hasil akhir konsep arsitektur dalam bentuk gambar perancangan dan modelling 3 (tiga) dimensi secara mandiri. (S11, KU2, KK2, KK3, P1, P2, P3)
Diskripsi Singkat MK	Rumusan konsep dan karya disain untuk kajian obyek arsitektur dengan fungsi arsitektur sebagai filter lingkungan; dengan fokus kajian pada olah Tapak berkontur; mampu mensinergikan komponen-komponen desain, struktur dan sistem utilitas bangunan dan tapak, potensi tapak dan lingkungan dalam obyek rancangan; serta mampu menggunakan kaidah-kaidah rancangan bangunan dan teknologi yang digunakan dalam ujud rancangan grafis dan pemodelan karya disain.
Pokok Bahasan	1. Explorasi tatamasa arsitektur, disesuaikan dengan fungsi dan kondisi tapak yang berkontur tajam. 2. Menggunakan pendekatan perancangan arsitektur berawal dari kondisi tapak (tapak + ruang), penekanan pada kemampuan menata masa di

		lahan berkontur dengan memperhatikan olah ruang luarnya. Bentuk masa bangunan mempertimbangkan kesatuan (<i>unite</i>), menyesuaikan dengan ruang luar yang tercipta akibat tata masa.
	3.	Fungsi bangunan sederhana dan menciptakan banyak masa bangunan (misalnya: Pasar Bunga, Pasar Kerajinan, Restoran d.l.l.) dengan jumlah masa ± 25 unit.
	4.	Bangunan berdiri di atas tapak luas berkontur tajam, dengan luas disesuaikan dengan kapasitas obyek tugas.
	5.	Sistem struktur dan utilitas tapak, dengan fokus tetap mempertahankan kontur, pengolahan lahan untuk fungsi jalan ram, tangga, dan aktifitas yang memerlukan lahan luas (lapangan volly, basket, parkir mobil, dll).
	6.	Presentasi kajian studi/analisa tapak dan olah kontur, penzonangan, organisasi ruang dan ruang, skematik desain dengan sketsa arsitektural, dan presentasi grafis gambar arsitektural manual dan model.
Pustaka	Utama	
	1.	Ching, Francis DK. 1999. <i>Bentuk, Ruang, dan Susunannya</i> . Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
	2.	Dishongh, Burl, E. 2006. <i>Pokok-pokok Teknologi Struktur untuk Konstruksi dan Arsitektur</i> . Jakarta: Penerbit Erlangga.
	3.	Gunadi, Sugeng. 1989. <i>Pedoman Perancangan Tapak dan Lingkungan</i> . Surabaya: Penerbit Utama Press.
	4.	White, Edward T. 1985. <i>Analisa Tapak; Pembuatan Diagram Informasi Bagi Perancangan Arsitektur</i> . Bandung: Intermatra.
	Pendukung	
	1..	Frick, Heinz, Mulyani H,T. 2006. <i>Arsitektur Ekologis</i> . Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
	2.	Krier, Rob. 2001. <i>Komposisi Arsitektur</i> . Jakarta: Penerbit Erlangga.
	3.	Neufert, Enrst. 1999. <i>Data Arsitek</i> . Jakarta: Penerbit Erlangga.
	18. Kode	AR.6206
	Matakuliah	PERANCANGAN ARSITEKTUR V
	Bobot sks	6 sks
	Semester	VI

Rumpin MK	Matakuliah Inti																								
Prasyarat	-																								
Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi <table> <tr> <td>S10</td><td>Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan</td></tr> <tr> <td>S11</td><td>Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif</td></tr> <tr> <td>KU1</td><td>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</td></tr> <tr> <td>KU2</td><td>Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur</td></tr> <tr> <td>KU3</td><td>Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni</td></tr> <tr> <td>KK1</td><td>Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintergrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur</td></tr> <tr> <td>KK2</td><td>Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur</td></tr> <tr> <td>KK3</td><td>Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital</td></tr> <tr> <td>KK4</td><td>Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur</td></tr> <tr> <td>P1</td><td>Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan</td></tr> </table> Capaian Pembelajaran Matakuliah <table> <tr> <td>M1</td><td>Mahasiswa memahami prinsip perancangan bangunan berlantai banyak dengan fungsi campuran/ mix used (S11, KU1, KU3, KK1, P1)</td></tr> <tr> <td>M2</td><td>Mahasiswa mampu menyusun program dan konsep perancangan bangunan berlantai banyak, dalam skala kota sesuai tema yang diambil</td></tr> </table>	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	S11	Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	KU3	Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni	KK1	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintergrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur	KK2	Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur	KK3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital	KK4	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur	P1	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan	M1	Mahasiswa memahami prinsip perancangan bangunan berlantai banyak dengan fungsi campuran/ mix used (S11, KU1, KU3, KK1, P1)	M2	Mahasiswa mampu menyusun program dan konsep perancangan bangunan berlantai banyak, dalam skala kota sesuai tema yang diambil
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan																								
S11	Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif																								
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya																								
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur																								
KU3	Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni																								
KK1	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintergrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur																								
KK2	Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur																								
KK3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital																								
KK4	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur																								
P1	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan																								
M1	Mahasiswa memahami prinsip perancangan bangunan berlantai banyak dengan fungsi campuran/ mix used (S11, KU1, KU3, KK1, P1)																								
M2	Mahasiswa mampu menyusun program dan konsep perancangan bangunan berlantai banyak, dalam skala kota sesuai tema yang diambil																								

	M3	Mahasiswa memahami metode perancangan bangunan berlantai banyak, dalam skala kota sesuai tema yang diambil (S11, KU1, KU3, KK1, P1)
	M4	Mahasiswa mampu membuat analisis bangunan berupa sketsa ide gagasan orisinal sesuai fungsi, tapak, tema dan struktur bangunan lantai banyak yang dipilih dengan tematik tertentu dan memenuhi kaidah “bangunan hijau” untuk memperkuat citra dan identitas suatu kota
	M5	Mahasiswa mampu menerapkan desain bentuk bangunan sesuai fungsi, tapak, tema dan struktur bangunan lantai banyak yang dipilih dengan tematik tertentu dan memenuhi kaidah “bangunan hijau” untuk memperkuat citra dan identitas suatu kota (S10, S11, KU1, KU2, KU3, KK1, KK3, P1)
	M6	Mahasiswa mampu menerapkan sistem struktur dan sistem utilitas bangunan lantai banyak dengan metode perancangan yang tepat tanpa mengabaikan aspek estetika karakteristik formal (bentuk) dan visual (tampilan) bangunan (S10, S11, KU1, KU2, KU3, KK1, KK2, KK3, P1)
	M7	Mahasiswa mampu menghasilkan karya disain bangunan lantai banyak skala kota melalui penekanan aspek fungsi, karakter struktur, sistem utilitas bangunan, karakteristik bangunan komersial dengan tematik tertentu yang memenuhi kaidah perancangan “bangunan hijau” untuk memperkuat citra dan identitas suatu kota (S10, S11, KU1, KU2, KU3, KK1, KK2, KK3, KK4, P1)
Diskripsi Singkat MK		Rumusan konsep dan karya desain untuk kajian obyek arsitektur dengan fungsi campuran berskala kota; mampu mensinergikan komponen-komponen desain, struktur dan sistem utilitas bangunan lantai banyak, potensi tapak dan lingkungan dalam obyek rancangan; serta mampu menggunakan kaidah-kaidah rancangan bangunan dan teknologi yang digunakan dalam ujud rancangan grafis dan pemodelan karya disain,
Pokok Bahasan	1.	Penentuan tapak; judul; tema
	2.	Pemahaman Fungsi; tema; tapak
	3.	Penyusunan program bangunan dan zoning
	4.	ANALISIS tapak-bentuk-ruang-struktur-utilitas
	5.	Pemahaman Fungsi; tema; tapak
	6.	KONSEP bentuk- ruang- struktur- utilitas
	7.	Skematik disain
	8.	Pra desain
	9.	Pengembangan/ DETAIL desain
Pustaka	Utama	

1. Ching, F. D. K. (2014). *Building Construction Illustrated: Fifth Edition*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
2. Lechner, N. (2015). *Heating, Cooling, Lighting – Sustainable Methods for Architects*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
3. Schodek, D. L. dan Bechthold, M. (2014). *Structures Seventh Edition*. United States of America: Pearson Education, Inc.
4. Szokolay, S. V. (2004). *Introduction to Architectural Science the Basis of Sustainable Design*, Architectural Press, Oxford
5. Wonorahardjo, S. dan Sutjahja, I. M. (2018). *Bangunan Gedung Hijau untuk Daerah Tropis*. Bandung: ITB Press.

Pendukung

1. Schierle, G. G. (2006). *Architectural Structures*. Los Angeles: University of Southern California.

19. Kode	AR.7207
Matakuliah	PERANCANGAN ARSITEKTUR VI
Bobot sks	6 sks
Semester	VII
Rumpin MK	Matakuliah Inti
Prasyarat	-
Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi S10 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan S11 Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur KU3 Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni KK1 Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur

	yang mengintergrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur
KK2	Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur
KK3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital
KK4	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur
P1	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan
Capaian Pembelajaran Matakuliah	
M1	Mahasiswa memahami prinsip perancangan bangunan bentang lebar skala kota dan tematik (S11, KU1, KU3, KK1, P1)
M2	Mahasiswa memahami metode perancangan bangunan bentang lebar skala kota dan tematik (S11, KU3, KK1, P1)
M3	Mahasiswa mampu menerapkan sistem struktur bentang lebar dengan metode perancangan yang tepat tanpa mengabaikan aspek estetika karakteristik formal (bentuk) dan visual (tampilan) bangunan (S10, S11, KU1, KU2, KU3, KK1, KK2, KK3, P1)
M4	Mahasiswa mampu menerapkan desain bentuk bangunan sesuai fungsi, tapak, dan sistem struktur bentang lebar yang dipilih dengan tematik tertentu dan memenuhi kaidah “bangunan hijau” untuk memperkuat citra dan identitas suatu kota (S10, S11, KU1, KU2, KU3, KK1, KK3, P1)
M5	Mahasiswa mampu menerapkan sistem utilitas bangunan bentang lebar dengan benar dan efisien energi (S10, S11, KU1, KU2, KU3, KK1, KK3, P1)
M6	Mahasiswa mampu merancang bangunan bentang lebar skala kota melalui penekanan aspek fungsi, karakteristik struktural, karakteristik formal dan visual bangunan dengan tematik tertentu yang memenuhi kaidah perancangan “bangunan hijau” untuk memperkuat citra dan identitas suatu kota (S10, S11, KU1, KU2, KU3, KK1, KK2, KK3,

	KK4, P1)
Diskripsi Singkat MK	Rumusan konsep dan karya disain untuk kajian obyek arsitektur dengan fungsi simbolik berskala kota; arsitektur bertematik; mampu mensinergikan komponen-komponen desain, struktur bentang lebar dan sistem utilitas lanjut, potensi tapak dan lingkungan dalam obyek rancangan; serta mampu menggunakan kaidah-kaidah rancangan bangunan dan teknologi yang digunakan dalam ujud rancangan grafis dan pemodelan karya disain.
Pokok Bahasan	1. Pengertian dan prinsip perancangan bangunan bentang lebar 2. Jenis struktur bentang lebar; <i>arches, space frames, folded plates, pneumatic structures, shells, vaults, cables, membrane structures, tents, nets</i> 3. Metode perancangan fungsi bangunan bentang lebar 4. Pendekatan tematik desain 5. Kajian fungsi bangunan; definisi fungsi objek perancangan, kajian standard ruang, kajian preseden (studi objek komparasi) 6. Kajian tema 7. Kajian tapak; peraturan wilayah setempat, sirkulasi, aksesibilitas, iklim, view, vegetasi, kebisingan, utilitas 8. Kajian struktur 9. Kajian utilitas 10. Pemrograman Ruang; diagram aktivitas pengguna, analisis kualitatif (persyaratan) ruang, analisis kuantitatif (besaran) ruang, zoning 11. Konsep dan Skematik desain; Konsep tapak, ruang, bentuk, struktur, dan utilitas 12. Pra-Desain; Site-plan, Layout plan, denah, potongan, tampak 13. Pengembangan Desain; Rencana, detail arsitektural, perspektif eksterior, perspektif interior
Pustaka	Utama 1. Ching, F. D. K. (2014). <i>Building Construction Illustrated: Fifth Edition</i>. Canada: John Wiley & Sons, Inc. 2. Lechner, N. (2015). <i>Heating, Cooling, Lighting – Sustainable Methods for Architects</i>. Canada: John Wiley & Sons, Inc. 3. Schodek, D. L. dan Bechthold, M. (2014). <i>Structures Seventh Edition</i>. United States of America: Pearson Education, Inc. 4. Szokolay, S. V. (2004). <i>Introduction to Architectural Science the Basis of</i>

		<i>Sustainable Design</i> , Architectural Press, Oxford
	5.	Wonorahardjo, S. dan Sutjahja, I. M. (2018). <i>Bangunan Gedung Hijau untuk Daerah Tropis</i> . Bandung: ITB Press.
	Pendukung	
	1.	Aksamija, A. (2016). <i>Integrating Innovation in Architecture: Design, Methods and Technology for Progressive Practice and Research</i> . Canada: John Wiley & Sons, Inc
	2.	Hakim, R. dan Utomo, H. (2008). <i>Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip – Unsur dan Aplikasi Desain</i> . Jakarta: PT. Bumi Aksara.
	3.	Koenigsberger, O. H., Ingersoll, T. G., Mayhew, A., dan Szokolay, S. V. (1974). <i>Manual of Tropical Housing and Building-Part 1 Climatic Design</i> , Dai Nippon Printing Co, London.
	4.	Lippsmeier, G. (1994). <i>Bangunan Tropis-Edisi ke-2</i> , Erlangga, Jakarta.
	5.	Schierle, G. G. (2006). <i>Architectural Structures</i> . Los Angeles: University of Southern California.
20.	Kode	AR,8208
	Matakuliah	SKRIPSI ARSITEKTUR
	Bobot sks	10 sks
	Semester	VIII
	Rumpin MK	Matakuliah Inti
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
	S8.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	S9.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	S11	Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU3	Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan

	teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
KU4	Mampu menyusun diskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan, dan mencegah plagiasi.
KK1	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur
KK3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital
KK4	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur
Capaian Pembelajaran Matakuliah	
M1	Mahasiswa secara mandiri mampu menyampaikan sinopsis skripsi yang bersumber dari konsep skripsinya. (S8, S9, KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU9)
M2	Mahasiswa secara mandiri mampu mewujudkan skematik desain dengan sketsa arsitektural. (S8, S9, S11, KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU9, KK1, KK3, KK4)
M3	Mahasiswa secara bertanggung jawab menyajikan hasil skematik desain dalam sidang skripsi. (S9, KU1, KU2, KU5, KU9)
M4	Mahasiswa mampu mengembangkan desainnya dalam bentuk presentasi komputer arsitektural, dan model tiga dimensi. (S8, S9, S11, KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU9, KK1, KK3, KK4)
M5	Mahasiswa secara bertanggung jawab menyajikan hasil skematik desain dalam sidang skripsi. (S9, KU1, KU2, KU5, KU9)

Diskripsi Singkat MK		Karya ilmiah dalam bentuk desain yang dikerjakan pada akhir studi, sebagai perwujudan dari konsep desain, memuat materi yang berkaitan dengan kajian visualisasi dan pengembangan desain, sesuai dengan kasus yang dipilih, melalui dua tahap evaluasi, yaitu: evaluasi kajian ide/gagasan/pra-desain dan evaluasi pengembangan/detail desain. Keseluruhan hasil disajikan dalam wujud rancangan grafis model dan laporan rancangan serta presentasi verbal dan visual.
Pokok Bahasan	1	Sinopsis Konsep Skripsi
	2	Skenatic Desain
	3	Pengembangan Desain
Pustaka	Utama	
	Disesuaikan dengan kasus yang dipilih	
	Pendukung	
		Disesuaikan dengan kasus yang dipilih
21.	Kode	AR.1301
	Matakuliah	PENGANTAR ARSITEKTUR
	Bobot sks	2 sks
	Semester	I
	Rumpun MK	
	Prasyarat	
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
	KU3	Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KK6	Mampu mengapresiasi dan mengkritisi karya arsitektur sebagai sarana mengembangkan pengalaman arsitektur (<i>experience architecture</i>) untuk meningkatkan kepekaan nilai-nilai arsitektural
	P1	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan
	Capaian Pembelajaran Matakuliah	
	M1	Mahasiswa mampu memahami & menjelaskan pengertian dan sejarah awal munculnya pengetahuan/ilmu/budaya arsitektur; (S5)
	M2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perbedaan antara arsitektur dan bangunan/ bukan

	arsitektur; (S5)
M3	Mahasiswa mampu memahami & menjelaskan prinsip dasar arsitektur terkait fungsi/utilitas, estetika/venustas, firmitas/konstruksi, ruang dan elemen pembentuknya, guna dan citra; (P1)
M4	Mahasiswa mampu melakukan kajian mengenai prinsip dasar arsitektural pada sebuah objek arsitektur; (KK6) (KU3)
Diskripsi Singkat MK	Matakuliah ini menjelaskan tentang gambaran awal/ <i>brainstorming</i> bagi mahasiswa mengenai pemahaman ilmu arsitektur, awal mula munculnya pengetahuan arsitektur, lingkup ilmu arsitektur, prinsip dan kaidah-kaidah dasar dalam arsitektur, serta aspek-aspek yang terkait dengan arsitektur. Pengetahuan mengenai proses merancang, perilaku, perbedaan antara arsitektur dan bangunan, serta hubungan antara manusia, lingkungan dan arsitektur
Pokok Bahasan	1. Sejarah awal ilmu arsitektur dan cakupannya 2. Pengertian arsitektur dan bangunan beserta contohnya 3. Hubungan antara manusia, lingkungan, dan arsitektur 3. Prinsip dasar arsitektur (fungsi, konstruksi, dan estetika) 4. Bentuk, ruang dan tatanannya dalam arsitektur
Pustaka	Utama 1. Broadbent, Geoffrey. 1975. <i>Design in Architecture: Architecture and the Human Sciences</i>. London: John Wiley & Sons 2. Francis D.K. Ching, 2009. <i>Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan</i> Edisi 3. Erlangga: Jakarta 3. Glancey Jonathan, 2003. <i>The Story of Architecture</i>. New York: A Dorling Kindersley Book 4. Hazel, Conacy. 1994. <i>Understanding Architecture; An Introduction to Architecture</i>. London and New York: Rontradge 5. James C. Snyder. 1992. <i>Pengantar Arsitektur</i>. Erlangga: Jakarta 6. Sopandi, Setiadi. 2013. <i>Sejarah Arsitektur: Sebuah Pengantar</i>. Jakarta: Gramedia Pendukung 1. Wahid, J., Alamsyah, B. (2013). <i>Teori Arsitektur: Suatu Kajian Pemahaman Teori Barat dan Timur</i>. Yogyakarta: Graha Ilmu.
22. Kode	AR.2302

Matakuliah	ARSITEKTUR BARAT
Bobot sks	2 sks
Semester	I
Rumpin MK	
Prasyarat	-
Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
	S5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	KU3. Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KK6. Mampu mengapresiasi dan mengkritisi karya arsitektur sebagai sarana mengembangkan pengalaman arsitektur (experience architecture) untuk meningkatkan kepekaan nilai-nilai arsitektural.
	P1. Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, struktur dan utilitas bangunan
	P2. Menguasai prinsip sains bangunan, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur barat, arsitektur Nusantara, berkelanjutan, dan pemaknaan dalam arsitektur
	S5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	KU3. Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	Capaian Pembelajaran Matakuliah
	M1 Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sejarah dan perkembangan arsitektur barat/ eropa; (S5)
	M2 Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan ciri/identitas arsitektur barat; klasik, modern, dan postmodern, terkait dengan alasan/ aspek yang berpengaruh dibalik munculnya ciri arsitektur barat tersebut; (P1) (P2)
	M3 Mahasiswa mampu memahami berbagai macam teori-teori dan tokoh arsitektur yang berkembang di arsitektur barat; (P1) (P2)

	M4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengaruh arsitektur barat pada perkembangan arsitektur di Indonesia; (P1) (P2)
	M5	Mahasiswa mampu melakukan kajian mengenai pengaruh arsitektur barat pada sebuah objek arsitektural yang ada di Indonesia; (KU3) (KU6)
Diskripsi Singkat MK		Matakuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai sejarah dan perkembangan arsitektur barat berdasarkan <i>timeline</i> / waktu, ciri dan jenis-jenis arsitektur barat (klasik, modern, dan postmodern), teori dan tokoh arsitektur barat serta pengaruh arsitektur barat bagi perkembangan arsitektur dunia dan di Indonesia.
Pokok Bahasan		1. Sejarah dan perkembangan arsitektur barat (social, budaya, politik dan teknologi) 2. Tokoh-tokoh pencetus teori-teori arsitektur barat 3. Jenis-jenis arsitektur barat (klasik, modern, postmodern) 4. Ciri dan karakteristik arsitektur barat 5. Kajian pengaruh Arsitektur Barat pada perkembangan Arsitektur Indonesia
Pustaka	Utama	1. Christian J, & Sinar Tanudjaja. 2010. <i>Arsitektur Modern: Tradisi-tradisi dan Aliran-Aliran serta Peranan Politik-politik</i>. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya 2. Ikhwanuddin. 2018. <i>Menggali Pemikiran Postmodernisme dalam Arsitektur</i>. Yogyakarta: UGM press 3. Nas, J.M. Peter. 2009. <i>Masa Lalu dalam Masa Kini Arsitektur Indonesia</i>. Jakarta: Gramedia 4. Soemaljo, Yulianto. 1993. <i>Arsitektur Kolonial Belanda di Indonesia</i>. Yogyakarta: Gadjamada University Press 5. Soemaljo, Yulianto. 2005. <i>Arsitektur Modern: Akhir Abad XIX dan Abad XX. Edisi ke 2</i>. Yogyakarta: Gadjamada University Press 6. Soemaljo, Yulianto. 2016. <i>Arsitektur Klasik Eropa</i>. Yogyakarta: Gadjamada University Press 7. Wahid, J., Alamsyah, B. (2013). <i>Teori Arsitektur: Suatu Kajian Pemahaman Teori Barat dan Timur</i>. Yogyakarta: Graha Ilmu. 8. Christian J, & Sinar Tanudjaja. 2010. <i>Arsitektur Modern: Tradisi-tradisi dan Aliran-Aliran serta Peranan Politik-politik</i>. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya
	Pendukung	

23.	Kode	AR.2303
	Matakuliah	ARSITEKTUR LINGKUNGAN
	Bobot sks	2 sks
	Semester	II
	Rumpin MK	
	Prasyarat	
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
		S6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan
		S9 Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
		KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
		KU3 Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
		KK1 Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur
		KK4 Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.
		P3 Memahami dan Tanggap terhadap permasalahan lingkungan dan sosial arsitektur pada permukiman dan perkotaan.
		Capaian Pembelajaran Matakuliah
		M1 Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan hubungan antara Arsitektur, manusia dan lingkungan (S6,S9,KU1,KU3,P3)
		M2 Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan prinsip-prinsip arsitektur berwawasan lingkungan (S6, KU1,KK1,P3)
		M3 Mahasiswa mampu menguasai prinsip-prinsip arsitektur berkelanjutan.(S6, S9,KU3,KK4,P3)
	Diskripsi Singkat MK	Membahas tentang analisis keterkaitan antara manusia, arsitektur dan lingkungan, pengaruh alam terhadap arsitektur baik lingkungan alam dan buatan beserta permasalahannya, konsep arsitektur berwawasan

		lingkungan, sehingga mampu memahami dan menguasai konsep arsitektur berkelanjutan
Pokok Bahasan		1. Hubungan timbal balik antara manusia, arsitektur dan lingkungan 2. Prinsip-prinsip arsitektur berwawasan lingkungan 3. Konsep arsitektur berkelanjutan
Pustaka	Utama	1. Aca Sugandhy dan Rustam Hakim. 2007. <i>Prinsip Dasar Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan</i>. Bumi Aksara. Bandung 2. Amos Rapoport. 1969. <i>House Form And Culture</i>. Prentice Hall Inc. London. 3. Eko Budihardjo. 1993. <i>Kota Berwawasan Lingkungan</i>. Penerbit Alumni. Bandung. 4. Eko Budihardjo. 1999. <i>Kota Berkelanjutan</i>. Penerbit Alumni. Bandung 5. Heinz Frick dan Tri Hesti Mulyani. 2006. <i>Arsitektur Ekologis – Konsep arsitektur ekologis di iklim tropis, penghijauan kota dan kota ekologis serta energi terbarukan</i>. Penerbit Kanisius dan Soegijapranata University Press. 6. Heinz Frick dan FX Bambang Suskiyatno, 1998. <i>Dasar-Dasar Eko-Arsitektur</i>. Penerbit Kanisius dan Soegijapranata University Press. 7. Heinz Frick dan Tri Hesti Mulyani. 2006. <i>Arsitektur Ekologis</i>. Penerbit Kanisius dan Soegijapranata University Press.
	Pendukung	1. Lippsmeier, George., 1994, <i>Bangunan Tropis</i>, Erlangga, Jakarta, 2. Otto Soemarwoto. 2004. <i>Ekologi, Lingkungan Hidup Dan Pembangunan</i>. Penerbit Djambatan. Jakarta 3. Purnomohadi, 2006, <i>RUANG Terbuka Hijau Sebagai Unsur Utama Tata Ruang Kota</i>, Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta
24. Kode		AR.2304
Matakuliah		PRINSIP RUANG DALAM
Bobot sks		2 sks
Semester		II
Rumpin MK		
Prasyarat		-
Capaian		Capaian Pembelajaran Prodi

Pembelajaran	S11	Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU3	Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KK1	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur
	P1	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan
	Capaian Pembelajaran Matakuliah	
	M1	Mahasiswa memahami dan mampu menerapkan tema dan gaya perancangan ruang dalam (S11, KU2, KU3)
	M2	Mahasiswa memahami dan mampu menerapkan unsur-unsur perancangan ruang dalam (S11, KU2, KU3)
	M3	Mahasiswa memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip perancangan ruang dalam (S11, KU2, KU3)
	M4	Mahasiswa mampu menyusun program aktivitas dan ruang perancangan ruang dalam (S11, KU2, KU3)
	M5	Mahasiswa mampu merancang konsep desain ruang dalam serta mempresentasikannya (S11, KU2, KU3, KK1, P1)
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang tema dan gaya perancangan ruang dalam, unsur-unsur desain ruang dalam, prinsip-prinsip desain ruang dalam, program aktivitas dan ruang pada perancangan ruang dalam, serta mahasiswa mampu merancang konsep desain ruang dalam sesuai kaidah tata atur yang berlaku disesuaikan dengan trend perkembangan zaman.	
Pokok Bahasan	1.	Tema perancangan ruang dalam; minimalis, dinamis, feminin, maskulin, atraktif, ceria, anggun, dan sebagainya.
	2.	Gaya perancangan ruang dalam; klasik, <i>art-deco</i> , modern, eklektik, <i>scandinavian</i> , retro, dan sebagainya.
	3.	Unsur-unsur desain ruang dalam; garis, bentuk, motif, tekstur, ruang, warna, <i>lighting</i> , akustik,

		bahan, perabot, asesoris.
		4. Prinsip-prinsip desain ruang dalam; proporsi, harmoni, keseimbangan, irama, dan titik berat.
		5. Program aktivitas dan ruang pada perancangan ruang dalam.
		6. Eksplorasi konsep desain ruang dalam.
Pustaka	Utama	
		1. Laksmiwati, T. (1990). <i>Unsur-Unsur dan Prinsip-Prinsip Dasar Perancangan Interior</i> . Jakarta: Rama MG.
		2. Poore, J. (1994). <i>Interior Color by Design – A Design Tool for Architects, Interior Designers, and Homeowners</i> . United States of America: Rockport Publishers, Inc.
		3. Rao, M. P. (2006). <i>Interior Design – Principles and Practice</i> . Delhi: Standard Publishers Distributors.
	Pendukung	
		1. Coleman, C. (2002). <i>Interior Design Handbook of Professional Practice</i> . United States of America: McGraw Hill Companies, Inc.
		2. Coles, J. dan House, N. (2007). <i>The Fundamentals of Interior Architecture</i> . Switzerland: AVA Publishing SA.
		3. Dodsworth, S. (2009). <i>The Fundamentals of Interior Design</i> . Switzerland: AVA Publishing SA.
		4. Phillips, D. (2004). <i>Daylighting – Natural Light in Architecture</i> . Elsevier: Oxford.
		5. Postell, J. (2012). <i>Furniture Design – Second Edition</i> . New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
		6. Tangas, T. (2006). <i>The Interior Design Course</i> . London: Thames & Hudson Ltd.
25.	Kode	AR.3305
	Matakuliah	ARSITEKTUR NUSANTARA
	Bobot sks	3 sks
	Semester	III
	Rumpin MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
		S5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
		S8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
		KU3. Mampu mengkaji implementasi pengembangan

	atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni	
	KK6. Mampu mengapresiasi dan mengkritisi karya arsitektur sebagai sarana mengembangkan pengalaman arsitektur (<i>experience of architecture</i>) untuk meningkatkan kepekaan nilai-nilai arsitektural.	
	P2. Menguasai prinsip sains bangunan, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur barat, arsitektur Nusantara, berkelanjutan, dan pemaknaan dalam arsitektur	
	Capaian Pembelajaran Matakuliah	
	M1 Mahasiswa mampu mengetahui perkembangan, lingkup dan wilayah penyebaran arsitektur nusantara; (S5) (P2)	
	M2 Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan ciri/identitas/lokalitas arsitektur nusantara sebagai salah satu wujud arsitektur timur; (S5) (S6) (P2)	
	M3 Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan aspek social, budaya, tradisi, lingkungan, iklim (tropis), nilai-nilai kesetempatan dan pernaungan, kosmologi dan mitologi serta elemen-elemen arsitektural yang terdapat didalam arsitektur nusantara; (S5) (S6) (P2)	
	M4 Mahasiswa mampu melakukan kajian terhadap aspek-aspek yang terdapat pada objek arsitektur nusantara (Bali, Batak, Toraja, Jawa, Papua, Kalimantan, dll.) dalam bentuk, deskriptif/ model/ dan atau maket; (S5) (S6) (KU3) (KK6) (P2)	
Diskripsi Singkat MK	Matakuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang lokalitas budaya arsitektur nusantara sebagai arsitektur pernaungan bagi rakyat yang berada di wilayah kesetempatan nusantara Indonesia seperti (Bali, Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Papua dll.), terkait ciri dan karakteristik, elemen dan unsur arsitektur nusantara, aspek sosial, budaya, dan lingkungan, nilai dan makna yang terdapat pada arsitektur nusantara serta mengkaji keterkaitannya dengan arsitektur tradisional, arsitektur vernacular, arsitektur rakyat, dan rumah adat.	
Pokok Bahasan	1. Pengertian arsitektur nusantara, jenis dan ruang lingkup wilayah arsitektur nusantara	
	2. Ciri dan karakteristik arsitektur nusantara dimasing-masing wilayah penyebarannya	
	3. Unsur dan elemen arsitektur nusantara	
	4. Aspek social, budaya, dan lingkungan arsitektur nusantara	

Pustaka	Utama	1. Amin, J J.A., Rifai, Mien A., P, Ning., Faisal, B. 2016. <i>Mengenal Arsitektur Lanskap Nusantara</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.	
	2. Nugroho, A.M. 2018. <i>Arsitektur Tropis Nusantara; Rumah Tropis Nusantara</i> . Malang; UB Press		
	3. Pangarsa, W.P. 2006. <i>Merah Putih Arsitektur Nusantara</i> . Yogyakarta: Andi		
	4. Prijotomo, Josef. 2004. <i>Arsitektur Nusantara Menuju Keniscayaan</i> . Surabaya: Wastu Lanas Grafika		
	5. Prijotomo, Josef. 2018. <i>Membenahi Arsitektur Nusantara</i> . Surabaya: Wastu Lanas Grafika		
	6. Prijotomo, Josef. 2019. <i>Omo-Uma-Ume-Omah, Jelajah Arsitektur Nusantara yang Belum Usai</i> . Surabaya: Wastu Lanas Grafika		
	7. Rapoport, Amos. 1969. <i>House Form and Culture</i> . New York: Pergamon Press.		
	8. Salura, Purnama. 2008. <i>Logat Arsitektur Nusantara</i> . CSS Publishing		
	Pendukung	1. Nas, J.M. Peter. 2009. <i>Masa Lalu dalam Masa Kini Arsitektur Indonesia</i> . Jakarta: Gramedia	
	2. Wahid, J., Alamsyah, B. (2013). <i>Teori Arsitektur: Suatu Kajian Pemahaman Teori Barat dan Timur</i> . Yogyakarta: Graha Ilmu.		
	3. Artikel arsitektur nusantara yang telah dipublikasikan di jurnal-jurnal ilmiah		
	26.	Kode	AR.3306
	Matakuliah	PRINSIP RUANG LUAR	
	Bobot sks	2 sks	
	Semester	III	
	Rumpin MK		
	Prasyarat	--	
Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi		
	S6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan		
	S8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik		
	S9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		
	S11 Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.		
	KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur		
	KU5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam		

	konteks penyelesaian masalah dibidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
KK1	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintergrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur.
KK3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.
KK4	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.
PP1	Menguasai konsep teoritis tentang arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan.
PP2	Menguasai prinsip sains bangunan, landscape, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur Nusantara, ekologi, dan pemaknaan dalam arsitektur
Capaian Pembelajaran Matakuliah	
M1	Mahasiswa mampu bekerjasama secara tim dan bertanggungjawab secara mandiri yang bermoral dan beretika akademik dalam perolehan dan pengambilan data lingkungan yang terukur pada tapak rata/datar dan atau berkontur dengan skala luasan: kecil, sedang, dan luas (S6, S9, S11, KU2)
M2	Mahasiswa mampu mengambil keputusan dengan tepat dan benar dalam penyelesaian permasalahan pada rata/datar dan atau berkontur dengan skala luasan: kecil, sedang, dan luas (KU5, KU7, PP1, PP2)
M3	Mahasiswa mampu menganalisa dan menyusun konsep pada lahan rata/datar dan atau berkontur dengan skala luasan: kecil, sedang, dan luas serta mengevaluasinya berdasarkan permasalahan, informasi dan data (KU5, KU8, KK1, PP1, PP2)
M4	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancanga serta beberapa

	solusi rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model dengan teknik manual dan digital (K3, K4)
M1	Mahasiswa mampu bekerjasama secara tim dan bertanggungjawab secara mandiri yang bermoral dan beretika akademik dalam perolehan dan pengambilan data lingkungan yang terukur pada tapak rata/datar dan atau berkontur dengan skala luasan: kecil, sedang, dan luas (S6, S9, S11, KU2)
M2	Mahasiswa mampu mengambil keputusan dengan tepat dan benar dalam penyelesaian permasalahan pada rata/datar dan atau berkontur dengan skala luasan: kecil, sedang, dan luas (KU5, KU7, PP1, PP2)
M3	Mahasiswa mampu menganalisa dan menyusun konsep pada lahan rata/datar dan atau berkontur dengan skala luasan: kecil, sedang, dan luas serta mengevaluasinya berdasarkan permasalahan, informasi dan data (KU5, KU8, KK1, PP1, PP2)
M4	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancang serta beberapa solusi rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model dengan teknik manual dan digital (K3, K4)
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa mampudan menguasai dengan baik dan benar dalam perolehan data, penganalisaan, dan pengkonsepkan suatu permasalahan ruang luar pada tapak rata/datar dan berkontur dengan skala luasan: kecil, sedang, dan luas yang diwujudkan dalam bentuk grafis dan tulisan dengan teknik manual dan digital (2D dan 3D) serta bertanggungjawab terhadap hasil perencanaan dan perancangan
Pokok Bahasan	Ragam, sifat, dan karakter ruang luar; teori ruang luar; elemen pembentuk ruang luar; peran dan fungsi ruang luar; detail dan ornamentasi ruang luar; konsepsi visual ruang luar (<i>sereal vision</i> , <i>point of interest</i> , dan sebagainya); analisis dan konsep ruang luar; perencanaan ruang luar
Pustaka	Utama 1 Sugeng Gunadi, (1988), <i>Pedoman Perencanaan Tapak dan Lingkungan</i> 2 Edward T.White, (.....), <i>Analisis Tapak</i>, Intermedia, Jakarta. 3 Richard Unterman & Robert Small, (1994), <i>Perencanaan Tapak untuk Perumahan</i>, Intermedia, Bandung. 4 Kim W. Todd, (.....), <i>Tapak, Ruang, dan Struktur</i>, Intermedia, Bandung. Pendukung 1 Heinz Frick, (2007), <i>Dasar-Dasar Arsitektur Ekologis</i>, Kanisius, Yogyakarta.

27.	Kode	AR.4307
	Matakuliah	PERUMAHAN & PERMUKIMAN
	Bobot sks	3 sks
	Semester	IV
	Rumpin MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi S8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. S11 Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif. KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya KU3 Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni. P2 Menguasai prinsip sains bangunan, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur barat, arsitektur Nusantara, berkelanjutan, dan pemaknaan dalam arsitektur. P3 Memahami dan Tanggap terhadap permasalahan lingkungan dan sosial arsitektur pada permukiman dan perkotaan.
		Capaian Pembelajaran Matakuliah
		M1 Mampu memahami sejarah perkembangan perumahan dan permukiman. (S8, S11)
		M2 Mampu memahami karakteristik perumahan desa dan kota. (S8, S11, KU1, KU3, P2, P3)
		M3 Mampu memahami teori, konsep, paradigma, dan kebijakan pemerintah yang mempengaruhi keberlanjutan perumahan dan permukiman di Indonesia. (S8, S11, KU1, KU3, P2, P3)
	Diskripsi Singkat MK	Melakukan pembahasan dan pemahaman tentang tipologi serta perkembangan perumahan dan permukiman serta permasalahannya; dalam upaya menumbuhkembangkan fungsi kawasan sebagai perumahan, pengelolaan perumahan menuju permukiman berkelanjutan yang sesuai dengan lingkungan dengan menerapkan teknologi terbarukan dan kearifan lokal sebagai identitas kawasan perumahan dan permukiman.

Pokok Bahasan	1.	Permasalahan kawasan perumahan dan permukiman dalam lingkup perkotaan.
	2.	Cara mengidentifikasi data, menentukan rumusan masalah dan pemecahannya dengan menggunakan teori yang tetap menyesuaikan kebijakan yang berlaku, baik formal maupun informal.
	3.	Penyusunan konsep perencanaan dan perancangan kawasan perumahan dan permukiman yang ideal dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat, dengan menerapkan teknologi terbaru dan kearifan lokal.
Pustaka	Utama	
	1.	Tunner, JFC. <i>Housing by People</i>
	2.	Rapoport, Amos. <i>House Form and Culture</i>
	3.	Rapoport, Amos. <i>The Meaning of The Built Environment.</i>
	4.	Yosita, Lucy. <i>Strategi Perencanaan Dan Perancangan Perumahan Pada Era Kontemporer</i>
	Pendukung	
	1.	Joni, Muhammad. 2017. <i>Ayat-Ayat Perumahan Rakyat.</i>
	2.	Santoso, Urip. 2016. <i>Hukum Perumahan</i>
28.	Kode	AR.5308
	Matakuliah	METODE PENELITIAN
	Bobot sks	2 sks
	Semester	V
	Rumpin MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	S11	Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan, dan mencegah plagiasi.
	KK4	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.
	P1	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan
	Capaian Pembelajaran Matakuliah	
	M1.	Mahasiswa mampu mengenal dan memahami hakekat ilmu pengetahuan, metode dan jenis penelitian, beserta prinsip dasar penelitian dan berbagai metode penelitian, baik secara kualitatif

		maupun kuantitatif dalam bentuk presentasi lisan serta tulisan.
	M2.	Mahasiswa mampu menguasai dan menerapkan berbagai macam metode penelitian beserta pendekatannya dalam menyelesaikan riset penelitian.
	M3	Mahasiswa mampu mengolah data yang telah dihimpun dan menerapkan pada pendekatan-pendekatan penelitian yang sesuai dengan bidang penelitiannya.
Diskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini membahas tentang filsafat dan hakekat ilmu pengetahuan, metode keilmuan dalam menerapkan berbagai metode dan jenis pendekatan penelitian beserta urutan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam sebuah kerangka penelitian yang nantinya diwujudkan dalam bentuk proposal dan laporan penelitian.
Pokok Bahasan	1	Pengertian metode penelitian dan pendekata
	2	Pendekatan cara menentukan rumusan masal
	3	Teknik pengumpulan data dan sampel
	4	Teknik penyusunan instrumen dan pendekat
	5	Penyusunan konsep dan metode penelitian.
	6	Penyusunan proposal dan laporan penelitian
Pustaka	Utama	
	1.	Muhajir, Noeng. <i>Metode Penelitian Kualitatif</i> .
	2.	Nasution. <i>Metode Penelitian Naturalistik-Ku</i>
	3.	Cresweel, John W. <i>Research Design</i> .
	Pendukung	
29.	Kode	AR.5309
	Matakuliah	DASAR PERENCANAAN & PERANCANGAN KOTA
	Bobot sks	3 sks
	Semester	V
	Rumpin MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	KK3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.

	P3	Memahami dan tanggap terhadap permasalahan lingkungan dan sosial arsitektur pada permukiman dan perkotaan.
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	KK3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.
	P3	Memahami dan Tanggap terhadap permasalahan lingkungan dan sosial arsitektur pada permukiman dan perkotaan.
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan
	Capaian Pembelajaran Matakuliah	
	M1	Mahasiswa mampu mengetahui dan Memahami teori kota, meliputi sejarah awal kota dari kota kuno hingga kota postodern dari sejarah, tipologi, hingga sosial budaya (S5, S11, KU1, KK6)
	M2	Mahasiswa mampu Memahami dan menguraikan teori dasar bentuk kota, pola tatanan dan tatanan pembentuk kota meliputi interaksi antar sosial, budaya, dan teknologi (S5, S11, KU1, KK6)
	M3	Mahasiswa mampu Memahami dan menguraikan teori dasar pendekatan dalam perencanaan kota meliputi pengenalan data dasar dalam perencanaan kota hingga peran Arsitektur didalamnya. (S5, S11, KU1, KK6)
	M4	Mahasiswa mampu mendiskusikan teori teori-teori dasar Perencanaan Kota kedalam bentuk Interpretasi Studi Kasus terpilih. (KU7, KU9, KK3, KK6 ,P3)
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang perkembangan kota di berbagai bidang (politik, ekonomi, sosial, budaya, sejarah, dan teknologi) memahami struktur kota, memahami keterkaitan arsitektur dalam hubungan dengan lingkungan fisik spasialnya, memahami proses perancangan kawasan kota, memahami bentuk/model pengendalian dan pengelolaan pembangunan kawasan perkotaan	
Pokok Bahasan	1. Sejarah Kota: meliputi sejarah awal kota kuno hingga kota Postmodern 2. Bentuk Kota, pola tatanan kota dan tatanan pembentuk kota 3. Sistem dan Struktur Perkotaan meliputi sistem	

		tata kota, struktur pembentuknya dari aspek Alam, Politik, Sosial, Budaya dan Teknologi.
	4.	Pendekatan dalam Perencanaan Kota meliputi pengenalan data dasar dalam perencanaan kota hingga peran arsitektur didalamnya.
Pustaka	Utama	
	1.	Shirvani, Hamid. (1985). <i>The Urban Design Process</i> . New York. Van Nostrand Reinhold Company
	Pendukung	
	1.	Glossing, D. And Maitland, B. (1984). <i>Concept of Urban Design</i> . New York: Mc.Graw-Hill.
	2.	Barnett. (1982). <i>Introduction to Urban Design</i> . New York: Van Nostrand Reinhold Company.
	3.	Gallion and Eisher. (1992). <i>Pengantar Perancangan Kota</i> . Jakarts: Erlanga.
	4.	Jayadinata, Johara T. (1992). <i>Tataguna Tanah Dalam Perencanaan, Pedesaan, Perkotaan dan Wilayah</i> . Bandung: ITB.
30.	Kode	AR.6310
	Matakuliah	HUKUM PRANATA & ETIKA PROFESI
	Bobot sks	2 sks
	Semester	VI
	Rumpin MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan, dan mencegah plagiasi.
	KK3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran

	tentang kepranataan pembangunan serta etika dan tata laku Arsitek dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.
KK4	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi kepranataan pembangunan dan solusi tentang etika dan tata laku Arsitek serta membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.
P2	Menguasai prinsip kepranataan pembangunan dan etika serta tata laku Arsitek serta pemaknaan dalam arsitektur.
P3	Memahami dan Tanggap terhadap permasalahan kepranataan dan etika serta tata laku Arsitek dalam pembangunan.
Capaian Pembelajaran Matakuliah	
M1	Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami tentang kepranataan pembangunan dan etika profesi serta tata laku Arsitek. (S2, KU1).
	Mahasiswa mampu mengkaji serta menjelaskan tentang kepranataan pembangunan dan etika profesi serta tata laku Arsitek. (KU5, KU9, P2).
M3	Mahasiswa mampu menganalisa serta memutuskan tentang kepranataan dan etika profesi serta tata laku Arsitek yang akan digunakan. (S7, P3).
M4	Mahasiswa mampu menyajikan kepranataan dan etika profesi serta tata laku Arsitek secara grafis melalui audio visual media (digitalisasi). (S10, KK5, P2).
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini, mahasiswa belajar dan mengenali tentang hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah tentang pembangunan dalam membuat suatu lingkungan binaan. Mahasiswa mempelajari tentang hak dan kewajiban pihak yang terlibat dalam pembangunan (pemilik proyek, perusahaan jasa konsultansi- konstruksi, dan pelaksana pembangunan), hukum pembangunan (peraturan perundang-undangan, dampak dan akibatnya), peraturan pembangunan lokal dan regional dalam era otonomi dan globalisasi (lahan/tanah, lingkungan, vegetasi, dan sempadan), peraturan bangunan (umum, sosial, pendidikan, pemerintahan, berlantai banyak, sarana, dan prasarana).
Pokok Bahasan	1. Mempelajari hukum pranata pembangunan. 2. Mempelajari tentang undang-undang dan peraturan pembangunan nasional. 3. Mempelajari tentang hukum perikatan. Mempelajari tentang hukum perburuhan. 4. Pengenalan tentang perencanaan fisik

		pembangunan. Pengenalan tentang dampak pembangunan terhadap lingkungan.	
	5.	Pengenalan tentang kode etik dan kaidah tata laku Arsitek.	
	6.	Mempelajari hukum pranata pembangunan.	
	7.	Mempelajari tentang undang-undang dan peraturan pembangunan nasional.	
Pustaka	Utama		
	1.	Dwi Yuwono, Ismantoro. 2011. <i>Memahami Berbagai Etika Profesi Dan Pekerjaan</i> . Yogyakarta. Pustaka Yustisia.	
	2.	Ikatan Arsitek Indonesia. 2007. <i>Kode Etik Arsitek dan Kaidah Tata Laku Profesi Arsitek</i> . Jakarta : Badan Sinfar	
	3.	. Imam Supomo, Imam. 1975. <i>Hukum Perburuhan Bidang Tenaga Kerja</i> . Jakarta. Penerbit Djambatan.	
	4.	Jayadinata, Johara T. 1986. <i>Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Pedesaan, Perkotaan dan Wilayah</i> . Bandung. ITB.	
	5.	Kadir, Abd. 1992. <i>Hukum Perikatan</i> . Bandung. Citra Aditya Bakti.	
	6.	Mudjiono. 1991. <i>Pengantar Hukum Indonesia</i> . Yogyakarta. Liberty.	
	7.	Pressman, Andy. 1997. <i>Professional Practice</i> 101. New York. John Wiley & Sons, Inc	
	8.	Sujarto, Djoko. 1985. <i>Beberapa Pengertian Tentang Perencanaan Fisik</i> . Jakarta. Bhatara Karya Aksara.	
	9.	. Utrecht, E. Djindang, Moh. Saleh. 1983. <i>Pengantar Dalam Hukum di Indonesia</i> . Jakarta. Sinar Harapan.	
	Pendukung		
	1.	Waldrep, Lee W. 2010. <i>Becoming an Architects</i> . New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.	
	2.	Wasserman, Barry. Sullivan, Patrick. Palermo, Gregory. 2000. <i>Ethics and the Practice of Architecture</i> , New York. John Wiley & Sons, Inc	
31.	Kode	AR.6311	
	Matakuliah	APRESIASI & KRITIK ARSITEKTUR	
	Bobot sks	3 sks	
	Semester	VI	
	Rumpin MK		
	Prasyarat	-	
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi	
		S6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta	

	kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
S11	Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KK6	Mampu mengapresiasi dan mengkritisi karya arsitektur sebagai sarana mengembangkan pengalaman arsitektur (experience architecture) untuk meningkatkan kepekaan nilai-nilai arsitektural
P1	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan
Capaian Pembelajaran Matakuliah	
M1	Mahasiswa memahami teori dalam arsitektur (S8; S11; KU3; P1)
M2	Mahasiswa memahami metode apresiasi dan kritik arsitektur (KU1; KK6)
M3	Mahasiswa mampu mengapresiasi obyek arsitektur (S6, S8, S11, KU1, KU2, KU5, KK6, P1)
M4	Mahasiswa mampu “mengkritik” obyek arsitektur. (S6, S8, S11, KU1, KU2, KU5, KK6, P1)
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa mampu merumuskan hasil apresiasi dan kritik obyek arsitektur yang disajikan secara tertulis secara individual dan kelompok serta dipresentasikan dalam seminar mahasiswa
Pokok Bahasan	1 Pemahaman makna “arsitektur” dikaitkan dengan beberapa teori arsitektur.

	2	Memahami makna apresiasi, dan pengetrapannya pada obyek arsitektur
	3	Memahami makna kritik dalam arsitektur (antara teori dan obyek arsitektur; antar obyek arsitektur)
	4	Mampu mengapresiasi secara individu dan berkelompok terhadap obyek detail dan sosok arsitektur.
	5	Mampu mengkritik secara individu dan berkelompok terhadap detail dan sosok arsitektur.
	6	Mampu mempresentasikan hasil apresiasi dan kritik dalam seminar.
Pustaka	Utama	
	1	Kwant, RC. 1986. <i>Manusia dan Kritik</i> . Yogyakarta: Kanisius.
	2	Mangoenwijaya, YB. 1988. <i>Wastu Citra</i> . Jakarta: Gramedia.
	3	Synder, James C and AJ, Catanese (ed). 1979. <i>Introduction to Architecture</i> . New York: Mc. Graw-Hill.
	4	Van De Ven, Cornelis. 1991. <i>Ruang Dalam Arsitektur</i> . Jakarta: Gramedia Pustaka Tama.
	5	Kwant, RC. 1986. <i>Manusia dan Kritik</i> . Yogyakarta: Kanisius.
	Pendukung	
32.	Kode	AR.6312
	Matakuliah	ARSITEKTUR KOTA
	Bobot sks	3 sks
	Semester	VI
	Rumpin MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU3	Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya

	berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
KK1	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur
KK4	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.
P2	Menguasai prinsip sains bangunan, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur barat, arsitektur Nusantara, berkelanjutan, dan pemaknaan dalam arsitektur.
P3	Memahami dan Tanggap terhadap permasalahan lingkungan dan sosial arsitektur pada permukiman dan perkotaan.
Capaian Pembelajaran Matakuliah	
M1	Mahasiswa mampu memahami lingkungan kota sebagai suatu lingkungan binaan, tempat tinggal manusia dengan keragaman sosial, budaya, ekonomi dan politik (KU3, KK1, KK4)
M2	Mahasiswa memahami keterkaitan arsitektur dalam hubungan dengan lingkungan fisik spasialnya. (S3, S6, KK4, P2)
M3	Mahasiswa mampu memahami proses perancangan kawasan kota (S3, S6, KK1, P2, P3)
M4	Mahasiswa mampu memahami bentuk/Model pengendalian dan pengelolaan pembangunan kawasan perkotaan (S3, S6, KK4, P2, P3)
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang perkembangan kota di berbagai bidang (politik, ekonomi, sosial, budaya, sejarah, dan teknologi) memahami struktur kota, memahami keterkaitan arsitektur dalam hubungan dengan lingkungan fisik spasialnya, memahami proses perancangan kawasan kota, memahami bentuk/model pengendalian dan pengelolaan pembangunan kawasan perkotaan
Pokok Bahasan	1. Perkembangan Kota 2. Struktur Kota 3. Bentuk-bentuk rancangan perkotaan 4. Persyaratan Fisik dan kelayakan tatanan elemen kota
Pustaka	Utama 1. Lynch, Kevin (1991). <i>Image of The City</i>. Singapore: Time Editions Pte . Ltd 2. Shirvani, Hamid. (1985). <i>The Urban Design Process</i>. New York: Van Nostrand Reinhold Company

		3. Rossi, Aldo. <i>The Architecture of The City</i> . Cambridge: The MIT Press.
		4. Lynch, Kevin (1991). <i>Image of The City</i> . Singapore: Time Editions Pte . Ltd
		Pendukung
		1. Glossing, D. And Maitland, B. (1984). <i>Concept of Urban Design</i> . New York: Mc.Graw-Hill.
		2. Bacon., EN. (1990). <i>The Design og City</i> . New York: The Architectural Press.
33.	Kode	AR.7313
	Matakuliah	KONSEP SKRIPSI
	Bobot sks	6 sks
	Semester	VII
	Rumpin MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
		S5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
		S6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan;
		S8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
		S9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
		S11 Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
		KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
		KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
		KU3 Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
		KU4 Mampu menyusun diskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
		KU5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam

		konteks penyelesaian masalah dibidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
		Capaian Pembelajaran Matakuliah
	M1	Mahasiswa memahami Konsep Skripsi, Obyek Arsitektur, Tema Arsitektur dan Tapak Arsitektur (KU1, KU3, KU4, P1)
	M2	Mahasiswa secara mandiri mampu menyusun latar belakang Judul dikaitkan dengan Obyek, Tema, dan Tapak Arsitektur. (S5, S6, S8, S9, S11, KU1, KU2, KU3, KK1,)
	M3	Mahasiswa mampu melakukan studi literatur dan studi banding lapangan secara mandiri terkait dengan Obyek arsitektur, Tema arsitektur, dan Tapak Arsitektur yang dipilih. (S9, S11, KU1, KU2, KU3, KU4, KU9)
	M4	Mahasiswa mampu menyajikan diagram proses berfikir dalam mengerjakan konsep skripsi sampai dengan skripsi. (KU1, KU2, KU5, KK3, KK4)
	M5	Mahasiswa secara mandiri mampu menyajikan data tapak secara grafis, menganalisa ruang, menyajikan konsep-konsep perancangan. (S9, S11, KU1, KU2, KU3, KU5, KK1, KK2, KK4)
	M6	Mahasiswa secara mandiri mampu menghasilkan sajian presentasi dalam bentuk laporan dan materi presentasi yang akan disampaikan dalam sidang. (S8, S9, S11, KU1, KU2, KU4, KU9, KK3)
	Diskripsi Singkat MK	Uraian perumuskan konsep skripsi arsitektur, meliputi latar belakang, studi literatur, studi banding, urutan proses berfikir desain, analisa-analisa arsitektural, serta konsep-konsep perancangan yang akan digunakan dalam desain skripsi.
	Pokok Bahasan	1 Judul : Obyek, Tema, dan Tapak. 2 Latar Belakang penetapan Obyek, Tema dan Tapak 3 Studi Literatur dan Studi Banding 4 Diagram Proses Berfikir. 5 Analisa Ruang dan Analisa arsitektur lainnya 6 Penetapan Konsep.
	Pustaka	1 Judul : Obyek, Tema, dan Tapak. Utama Disesuaikan dengan obyek dan thema yang dipilih Pendukung
34.	Kode	AR.1401
	Matakuliah	DASAR DESAIN

Bobot sks	4 sks
Semester	II
Rumpin MK	
Prasyarat	-
Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
	S9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	S11 Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.
	KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
	KK3 Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.
	P1 Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan
	S9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	Capaian Pembelajaran MK
	M1 Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan teknik-teknik gambar arsitektur freehand berupa elemen-elemen gambar arsitektur (garis, arsiran, manusia, vegetasi, transportasi, material) secara terskala dan proporsional melalui latihan tugas mandiri yang dikerjakan distudio; (S9) (S11) (KU2) (KK3) (P1)
	M2 Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan teknik-teknik menggambar denah, tampak, potongan dengan menggunakan alat bantu penggaris dan freehand secara skalatis dan proporsional melalui latihan tugas mandiri yang dikerjakan distudio; (S9) (S11) (KU2) (KK3) (P1)
	M3 Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan simbol-simbol, notasi, dimensi, keterangan, dan font-font secara mandiri pada tugas gambar yang telah dikerjakan sebelumnya; (S9) (S11) (KU2) (KK3) (P1)
	M4 Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan teknik-teknik finishing/rendering gambar (bayangan dan warna) pada objek gambar arsitektural eksterior dan interior secara mandiri pada tugas gambar yang telah dikerjakan sebelumnya; (S9) (S11) (KU2) (KK3) (P1)
	M5 Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekan teknik-teknik proyeksi, orthogonal, aksonometri, dan perspektif pada sebuah objek arsitektural secara berkelompok

	dalam menentukan objek dan mandiri dalam latihan/praktek; (S9) (S11) (KU2) (KK3) (P1)
M6	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekkan teknik menggambar cepat sebuah objek arsitektural secara langsung atau <i>on the spot</i> pada suatu kawasan; (S9) (S11) (KU2) (KK3) (P1)
Diskripsi Singkat MK	Matakuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman pada mahasiswa mengenai teknik-teknik menggambar arsitektur dengan freehand dan alat bantu gambar pada elemen-elemen dan objek arsitektur. Memahami teknik penerapan proyeksi, perspektif dan prinsip-prinsip dasar teknik gambar arsitektur yang skalatis, proporsional, dan komunikatif. Teknik-teknik gambar arsitektur tersebut disajikan dalam berbagai media komunikasi melalui latihan-latihan keterampilan gambar arsitektur yang dilakukan di kelas/ studio.
Pokok Bahasan	1. Materi dan latihan grafik arsitektur (garis, arsiran, manusia, vegetasi, transportasi, material, simbol, font, skala, dan proporsi) 2. Dasar-dasar dan latihan gambar teknik komunikasi (site plan, layout plan, lansekap, denah, tampak, potongan dan interior) 3. Prinsip dan teknik gambar proyeksi orthogonal, dan aksonometri, serta perspektif 1 dan 2 titik hilang 4. Teknik-teknik finishing/mewarnai dengan menggunakan spidol warna, cat air, dan atau pensil warna 5. Latihan teknik gambar sketsa cepat pada sebuah objek arsitektural
Pustaka	Utama 1. CHING, D.K.F. 2014. <i>Grafik Arsitektur, Edisi Kelima</i>. Jakarta: Erlangga 2. Daryanto, 2000. <i>Gambar Teknik Bangunan</i>. Jakarta: PT Rineka Cipta. 3. Hendrarto, Tecky. 2014. <i>Dasar-Dasar Menggambar Arsitektur: Edisi 01</i>. Jakarta: Griya Kreasi 4. Laseau, Paul. 2004. <i>Sketsa Bebas, Sebuah Pengantar</i>. Jakarta: Erlangga 5. Leggitt, Jim. 2006. <i>Teknik Menggambar Cepat</i>. Jakarta: Erlangga 6. Pangarso, F.X. Budiwidodo, 2013. <i>Teknik Gambar Sketsa Arsitektur, interior eksterior</i>. Yogyakarta: Kanisius 7. Scully, Pete. 2015. <i>Creative Sketching Workshop</i>. RHED Publisher 8. Sid Del Mar, Leach. <i>Teknik Rendering dan</i>

		<i>Presentasi</i> . Jakarta: Erlangga.
Pendukung		
1.	Ardiani, Milla. 2015. <i>Estetika dalam Arsitektur</i> . Jakarta: Widia Inovasi Nusantara	
2.	Anwar, Khoirul. 2018. <i>Panduan Mudah Menggambar Portrait Scribble</i> . Jakarta: Transmedia Pustaka	
3.	Irawan, Bambang, & Tamara, Priscila. 2013. <i>Dasar-Dasar Desain Arsitektur, Interior Arsitektur, Seni Rupa, Desain Produk Industri, dan Desain Komunikasi Visual</i> . Jakarta: Griya Kreasi	
4.	Sanyoto, Sadjiman. 2005. <i>Dasar dasar Tata Rupa dan Desain (Niramana)</i> . Yogyakarta: Arti Bumi Intaran	
35.	Kode	AR.1402
	Matakuliah	TEKNOLOGI BAHAN
	Bobot sks	2 sks
	Semester	I
	Rumpin MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
	S11.	Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.
	KU1.	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	KU3.	Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KK1.	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur.
	KK4.	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.
	P1.	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan

	P2. Menguasai prinsip sains bangunan, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur barat, arsitektur Nusantara, berkelanjutan, dan pemaknaan dalam arsitektur
	Capaian Pembelajaran Matakuliah
	M1. Mahasiswa mampu mengkaji perkembangan teknologi dan jenis-jenis bahan bangunan terkini. (KU3)
	M2. Mahasiswa mampu memahami serta mengenal karakter dasar dan sifat fisik/mechanis bahan bangunan arsitektur. (KU1, KU3)
	M3. Mahasiswa mampu memilih bahan bangunan arsitektur yang tepat untuk diaplikasikan pada desain rancangan bangunan, dengan mempertimbangkan persyaratan teknis, dan teknik pengolahannya. (S11, P1, P2)
	M4. Mahasiswa mampu mengaplikasikan hasil pemilihan teknologi dan jenis bahan bangunan arsitektur pada karya desain arsitektural. (S11, KK1, KK4, P1, P2)
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar mengenai perkembangan teknologi serta jenis bahan bangunan terkini yang dapat diaplikasikan saat merancang karya arsitektural. Mahasiswa juga mempelajari karakter dasar dan sifat fisik/mechanis dari suatu bahan bangunan, untuk kemudian dapat dianalisa pemilihan bahan bangunan yang tepat untuk diaplikasikan pada desain karya arsitekturalnya.
Pokok Bahasan	1. Dasar-dasar karakter bahan bangunan. 2. Sifat Fisik dan Kimiawi Bahan Bangunan 3. Sistem sambungan bahan bangunan. 4. Penerapan pada bangunan sebagai elemen struktur, non struktur dan arsitektur
Pustaka Utama	1. Dasar-dasar karakter bahan bangunan.
	1. Pramono, Didiek dan Suryadi H. S. 2008. <i>Bahan Konstruksi Teknik</i>. Jakarta: Penerbit Gunadarma. 2. Fernandez, John. 2005. <i>Emerging Materials: A Brave New World Requires Brave New Material</i>. Boston: Architecture University of Boston. 3. Johnson, K. W., P. M. Langdon and M. F. Ashby. 2002. <i>Grouping Materials and Processes for The Designer: An Application of Cluster Analysis</i>. New York: Holt, Rinehart and Einston Inc. 4. Allen, Edward and Joseph Iano. 2003. <i>Fundamentals of Building Construction:</i>

		<i>Materials and Methods.</i> New York: John Wiley and Sons.	
	Pendukung		
	1.	Macdonald, Angus J. 2001. <i>Structure dan Architecture 2nd Edition.</i> Oxford: Elsevier.	
	2.	Garrison, Philip. 2005. <i>Basics Structures for Engineers and Architects.</i> Oxford: Blackwell Publishing.	
36.	Kode	AR.2403	
	Matakuliah	KONSTRUKSI BANGUNAN	
	Bobot sks	3 sks	
	Semester	II	
	Rumpin MK		
	Prasyarat	-	
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi	
		S11. Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.	
		KU1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	
		KU3. Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni	
		KK3. Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.	
		KK4. Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.	
		P1. Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan	
		Capaian Pembelajaran Matakuliah	
		M1. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami macam-macam konstruksi dan material pondasi sederhana. (KU1)	
		M2. Mahasiswa mampu mengkaji, menjelaskan dan merancang detail konstruksi pondasi sederhana. (KU1, KU3, KK3, KK4)	
		M3. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami macam-macam konstruksi dan material dinding	

	bangunan. (KU1)
	M4. Mahasiswa mampu mengkaji, menjelaskan dan merancang detail konstruksi dinding bangunan. (KU1, KU3, KK3, KK4)
	M5. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami macam-macam konstruksi dan material kuda-kuda atap. (KU1)
	M6. Mahasiswa mampu mengkaji, menjelaskan dan merancang detail konstruksi kuda-kuda atap. (KU1, KU3, KK3, KK4)
	M7. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami macam-macam konstruksi dan material pintu, jendela dan tangga. (KU1)
	M8. Mahasiswa mampu mengkaji, menjelaskan dan merancang detail konstruksi pintu, jendela dan tangga. (KU1, KU3, KK3, KK4)
	M9. Mahasiswa mampu mendiskusikan dan menerapkan rancangan detail konstruksi pada desain bangunan sederhana. (S11, KK3, KK4, P1)
	M10. Mahasiswa mampu menyajikan detail konstruksi yang telah dirancang dalam bentuk grafis dan permodelan 3 dimensi. (S11, KK3)
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar mengenai sambungan dan hubungan konstruksi pondasi, dinding, atap, pintu, jendela dan tangga. Mahasiswa juga mendiskusikan secara berkelompok mengenai detail dari macam-macam konstruksi tersebut, serta bagaimana menerapkan rancangannya pada desain bangunan sederhana. Di akhir perkuliahan mahasiswa menyajikan hasil rancangan detail konstruksi tersebut secara berkelompok dalam bentuk grafis dan permodelan 3 dimensi.
Pokok Bahasan	1. Konstruksi dan material pondasi. 2. Konstruksi dan material dinding bangunan. 3. Konstruksi dan material rangka atap bangunan. 4. Konstruksi dan material pintu, jendela dan tangga.
Pustaka	Utama 1. Garrison, Philip. 2005. <i>Basics Structures for Engineers and Architects</i>. Oxford: Blackwell Publishing. 2. BAE, Sugihardjo. <i>Gambar-gambar dasar Ilmu Bangunan; Supplement</i>. Jakarta: HR Sugihardjo BAE. 3. BAE, Sugihardjo. <i>Gambar-gambar dasar Ilmu Bangunan; Jilid 1</i>. Jakarta: HR Sugihardjo BAE. 4. BAE, Sugihardjo. <i>Gambar-gambar dasar Ilmu Bangunan; Jilid 2</i>. Jakarta: HR Sugihardjo

		BAE.
	5.	BAE, Sugihardjo. <i>Gambar-gambar dasar Ilmu Bangunan; Jilid 3</i> . Jakarta: HR Sugihardjo BAE.
		Pendukung
	1.	Schodek, Daniel L. 2000. <i>Structures 4th Edition</i> . New Jersey: Precentice-Hall Inc.
	2.	Charleson, Andrew W. 2005. <i>Structure as Architecture</i> . Oxford: Elsevier.
	3.	Schierle, G. 2006. <i>Architectural Structures</i> . Los Angeles: University of Southern California.
37.	Kode	AR.2404
	Matakuliah	FISIKA BANGUNAN
	Bobot sks	2 sks
	Semester	II
	Rumpin MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
		S9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
		KU2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
		KU5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
		KK4. Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.
		Capaian Pembelajaran Matakuliah
		M1. Mampu memahami dan menjelaskan karakteristik iklim makro dan mikro dan tatakerja elemen iklim (S9, KU2)
		M2. Mampu memahami dan menjelaskan karakteristik bangunan (S9, KU2)
		M3. Mampu menguasai prinsip hubungan timbal balik antara iklim dan bangunan (S9, KU2, KU5)
		M4. Mampu menguasai prinsip kenyamanan thermal (S9, KU5, KK4)
		M5. Mampu menguasai prinsip kenyamanan visual (S9, KU5, KK4)
	Diskripsi Singkat MK	Fisika Bangunan membahas tentang karakteristik Iklim ; tatakerja iklim, karakteristik bangunan yang meliputi : elemen bangunan, selubung bangunan dan sifat bahan bangunan serta hubungan timbal balik antara iklim dan bangunan dalam kaitannya dengan kenyamanan thermal dan visual.

Pokok Bahasan	1.	Pengertian Iklim dan tatakerja elemen iklim
	2.	Pengertian Bangunan (elemen, selubung, sifat-sifat)
	3.	Hubungan Timbal Balik Iklim dan Bangunan
	4.	Kenyamanan Thermal
	5.	Kenyamanan Visual
Pustaka	Utama	
	1.	Koenigsberger, O.H, et all. 1973, <i>Manual of Tropical Housing and Building</i> , Longman Group Limited, London
	2.	Satwiko, S. 2004, <i>Fisika Bangunan 1</i> , Andi, Yogyakarta
	3.	Y.B. Mangun Wijaya, Dipl.Ing., 1997, <i>Pengantar Fisika Bangunan</i> , Djambatan, Jakarta
	1.	Koenigsberger, O.H, et all. 1973, <i>Manual of Tropical Housing and Building</i> , Longman Group Limited, London
Pendukung		
38. Kode	AR.2405	
Matakuliah	MEKANIKA TEKNIK	
Bobot sks	2 sks	
Semester	II	
Rumpun MK	Matakuliah Inti	
Prasyarat	-	
Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi	
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
	P1	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan
	Capaian Pembelajaran Matakuliah	
	M1.	Mahasiswa mampu memahami berbagai macam tumpuan dan prinsip-prinsip mekanika beserta permasalahan gaya yang ada dalam sistem struktur. (S8, KU1, KU2)
	M2.	Mahasiswa mampu melaksanakan analisis kuantitatif (statika, konstruksi gerber, konstruksi tiga sendi, dan rangka batang, dengan penekanan pada konsep statis tertentu dan statis tak tentu

		beserta penerapannya pada bangunan. (S8, KU1, KU2, P1).
Diskripsi Singkat MK		Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang pengantar hubungan dan konsep mekanika teknik dengan struktur bangunan; gaya dan keseimbangan; resultante gaya; gaya dalam, gaya momen, gaya horizontal (normal) dan gaya vertical; konstruksi gerber; konstruksi tiga sendi; rangka batang; konsep statis tertentu dan statis tak tentu, perletakan dan beban reaksi (cross sederhana).
Pokok Bahasan		1. Jenis-jenis tumpuan. Gaya dan reaksi peletakannya pada tumpuan 2. Menghitung besaran momen beserta penggambaran bidang momen. 3. Konstruksi sendi gerber dan konstruksi tiga sendi.
Pustaka	Utama	1. Ir. Suwarno Wirjomartono, Mekanika Teknik I, IKIP Yogyakarta, Yogyakarta 2. Heinz Frieck, Mekanika Teknik I, Kanisius, Yogyakarta 3. Ir. Suwarno Wirjomartono, Mekanika Teknik II, IKIP Yogyakarta, Yogyakarta
	Pendukung	1. Heinz Frieck, Sistem Bentuk Struktur Bangunan, Kanisius, Yogyakarta 2. Daniel L. Schodek, Struktur, PT. Eresco, Bandung
39.	Kode	AR.3406
	Matakuliah	PRINSIP SISTEM STRUKTUR SEDERHANA
	Bobot sks	3 sks
	Semester	III
	Rumpin MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
		S11. Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif. KU1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; KU3. Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni KK3. Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil

	rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.
	KK4. Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.
	P1. Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan
	Capaian Pembelajaran Matakuliah
	M1. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami prinsip sistem struktur dan konstruksi bangunan 2-4 lantai. (KU1)
	M2. Mahasiswa mampu mengkaji serta menjelaskan pemilihan tipe sistem struktur dan konstruksi termasuk material pembentuk struktur bangunan 2-4 lantai. (KU1, KU3)
	M3. Mahasiswa mampu menganalisa serta merancang sistem struktur dan konstruksi bangunan 2-4 lantai dengan memperhatikan kaidah estetika, aspek rancangan, aspek statika dan aspek pembebanan. (S11, KK3, KK4, P1)
	M4. Mahasiswa mampu menyajikan rancangan sistem struktur dalam rancangan grafis dan permodelan 3dimensi (fisik dan digital). (S11, KK3)
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar mengenai prinsip sistem struktur dan konstruksi bangunan 2-4 lantai, serta pemilihan tipe sistem struktur dan material pembentuk struktur yang sesuai. Mahasiswa juga mengkaji, menganalisa dan merancang secara berkelompok sistem struktur dan konstruksi, dengan memperhatikan kaidah estetika, aspek rancangan, aspek statika dan aspek pembebanan. Di akhir perkuliahan mahasiswa menyajikan hasil rancangan sistem struktur dan konstruksi tersebut secara berkelompok dalam bentuk rancangan grafis dan permodelan.
Pokok Bahasan	1. Latar belakang perlunya sistem struktur dan konstruksi dalam konteks perancangan bangunan. 2. Gaya – gaya, Pembebanan dan Landasan yang bekerja pada sistem struktur. 3. Kaitan antara struktur dan arsitektur. 4. Prinsip sistem struktur bangunan 2 lantai. 5. Material pembentuk struktur bangunan 2 lantai. 6. Teori konstruksi, utilitas dan merencanakan serta menyajikannya ke dalam gambar kerja.
Pustaka	Utama 1. Charleson, Andrew W. 2005. <i>Structure as Architecture</i>. Oxford: Elsevier

		2. Macdonald, Angus J. 2001. <i>Structure dan Architecture 2nd Edition</i> . Oxford: Elsevier.
		3. Schodek, Daniel L. 2000. <i>Structures 4th Edition</i> . New Jersey: Precentice-Hall Inc.
		4. Schierle, G. 2006. <i>Architectural Structures</i> . Los Angeles: University of Southern California.
		Pendukung
		1. Dishongh, Burl E. 2006. <i>Pokok-pokok Teknologi Struktur Untuk Konstruksi dan Arsitektur</i> . Jakarta: Erlangga
		2. Cowan, Henry J. 1999. <i>Structure System</i> . New Jersey: Precentice-Hall Inc.
		3. Garrison, Philip. 2005. <i>Basics Structures for Engineers and Architects</i> . Oxford: Blackwell Publishing.
40.	Kode	AR.3407
	Matakuliah	UTILITAS BANGUNAN SEDERHANA
	Bobot sks	3 sks
	Semester	III
	Rumpin MK	
	Prasyarat	
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
		S9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
		KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
		KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
		KK1 Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur
		KK3 Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital
		P1 Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan
		Capaian Pembelajaran Matakuliah
		M1 Mahasiswa menguasai prinsip sistem pencahayaan pada bangunan sederhana (1-2 lantai) – S9, KU1, KK3, P1

	M2	Mahasiswa menguasai prinsip sistem penghawaan pada bangunan sederhana (1-2 lantai) – S9, KU1, KK3, P1
	M3	Mahasiswa menguasai prinsip sistem air bersih pada bangunan sederhana (1-2 lantai) – S9, KU1, KK3, P1
	M4	Mahasiswa menguasai prinsip sistem air kotor, limbah, dan drainase pada bangunan sederhana (1-2 lantai) – S9, KU1, KK3, P1
	M5	Mahasiswa menguasai prinsip sistem elektrik dan mekanikal pada bangunan sederhana (1-2 lantai) – S9, KU1, KK3, P1
	M7	Mahasiswa menguasai prinsip sistem pengamanan bangunan (kebakaran, petir, pencurian) pada bangunan sederhana (1-2 lantai) – S9, KU1, KK3, P1
	M8	Mahasiswa menguasai prinsip sistem jaringan telekomunikasi pada bangunan sederhana (1-2 lantai) – S9, KU1, KK3, P1
	M9	Mahasiswa memahami perencanaan dan perancangan, serta mampu menerapkan rencana utilitas pada bangunan sederhana (1-2 lantai) – S9, KU1, KU2, KK1, KK3, P1
Diskripsi Singkat MK		Mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip perencanaan dan perancangan sistem utilitas bangunan sederhana, khususnya bangunan 1-2 lantai dengan baik dan benar. Sistem utilitas yang dipelajari diantaranya sistem pencahayaan, penghawaan, air bersih, air kotor, limbah, drainase, elektrik dan mekanikal, sistem pengamanan bangunan (kebakaran, petir, pencurian), serta jaringan telekomunikasi.
Pokok Bahasan	1)	Sistem pencahayaan bangunan; pencahayaan alami, buatan pada bangunan bertingkat rendah.
	2)	Sistem penghawaan bangunan; penghawaan alami, buatan pada bangunan bertingkat rendah.
	3)	Sistem air bersih pada bangunan bertingkat rendah.
	4)	Sistem air kotor, limbah, dan drainase pada bangunan bertingkat rendah.
	5)	Sistem elektrik dan mekanikal pada bangunan bertingkat rendah.
	6)	Sistem pengamanan bangunan (kebakaran, petir, pencurian) pada bangunan bertingkat rendah.
	7)	Sistem jaringan telekomunikasi pada bangunan bertingkat rendah.
	8)	Perencanaan sistem utilitas pada bangunan bertingkat rendah.
	9)	Sistem pencahayaan bangunan; pencahayaan alami, buatan pada bangunan bertingkat rendah.
	10)	Sistem penghawaan bangunan; penghawaan alami, buatan pada bangunan bertingkat rendah.

Pustaka		Utama
		1. Gumnes, M., et al. (1971). <i>Mechanical and Electrical Equipment for Building</i> . New York: John Wiley & Sons, Inc.
		2. Lechner, N. (2015). <i>Heating, Cooling, Lighting – Sustainable Design Methods for Architects</i> . Canada: John Wiley & Sons, Inc.
		3. Pynkyawati, T., dan Wahadamaputera, S. (2015). <i>Utilitas Bangunan Modul Plumbing</i> . Jakarta: Griya Kreasi.
		4. Sudarmo, B. S., dan Soebandono, B. Y. (2018). <i>Dasar Perencanaan Plumbing dan Sistem Distribusi Air Bidang Arsitektur</i> . Malang: UB Press.
		5. Szokolay, SV. 1980. <i>Environmental Science Handbook For Architecture and Building</i> . Singapore: Oxford University Press.
		Pendukung
		Frick, H., dan Setiawan, P. L. (2002). <i>Ilmu Konstruksi Perlengkapan dan Utilitas Bangunan</i> . Yogyakarta: Kanisius.
41.	Kode	AR.4409
	Matakuliah	INFRASTRUKTUR TAPAK
	Bobot sks	3 sks
	Semester	IV
	Rumpun MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU3	Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
	KK1	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur
	KK4	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.

	P2	Menguasai prinsip sains bangunan, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur barat, arsitektur Nusantara, berkelanjutan, dan pemaknaan dalam arsitektur
	P3	Memahami dan Tanggap terhadap permasalahan lingkungan dan sosial arsitektur pada permukiman dan perkotaan.
	Capaian Pembelajaran Matakuliah	
	M1	Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip desain infrastruktur pada tapak (KU1,KU3,P2)
	M2	Mampu Memahami karakteristik drainase tapak, distribusi air bersih dan sanitasi lingkungan, air limpasan, pengelolaan sampah lingkungan, dan pemadam kebakaran (S6, KU1,KU3,KK4)
	M3	Mahasiswa mampu mengeksplorasi studi kasus infrastruktur tapak kecil dan tapak besar.(S6, KU3,KK4)
	M4	Mahasiswa mampu merumuskan studi kasus infrastruktur tapak dengan ketentuan-ketentuan dasar sistem plumbing, air bersih dan sanitasi lingkungan, pengelolaan sampah serta sistem pemadam kebakaran (S6,KK4,P3)
	M5	Mahasiswa mampu menyusun konsep infrastruktur tapak sesuai ketentuan-ketentuan dasar sistem plumbing, air bersih dan sanitasi lingkungan, pengelolaan sampah serta sistem pemadam kebakaran (S6,KU1,KK1,KK4)
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang infrastruktur tapak dengan memahami prinsip-prinsip desain infrastruktur pada tapak; memahami karakteristik drainase tapak, distribusi air bersih, air limpasan, pengelolaan sampah lingkungan, dan pemadam kebakaran; mengeksplorasi studi kasus infrastruktur tapak kecil dan tapak besar; merumuskan studi kasus infrastruktur tapak dengan ketentuan-ketentuan dasar sistem plumbing, air bersih sanitasi lingkungan, pengelolaan sampah dan sistem pemadam kebakaran, serta mampu menyusun konsep infrastruktur tapak sesuai ketentuan-ketentuan dasar sistem plumbing, air bersih dan sanitasi lingkungan, pengelolaan sampah serta sistem pemadam kebakaran	
Pokok Bahasan	1. Sistem utilitas / Infrastruktur Tapak/Lingkungan 2. Sistem air bersih dan sanitasi lingkungan 3. Sistem Pengelolaan sampah lingkungan 4. Sistem Pemadam Kebakaran lingkungan 5. Metoda Perencanaan Infrastruktur tapak 6. Perencanaan Infrastruktur tapak pada tapak kecil dan tapak besar	
Pustaka	Utama 1. Gunadi, Sugeng, 1989, <i>Pedoman Perancangan</i>	

		<i>Tapak dan Lingkungan</i> , Surabaya Utama Press.
2.		K. Aris (alih bahasa), 1995, <i>Tapak : Ruang dan Struktur</i> , Bandung Intermedia.
3.		Linch, Kevin, 1971, <i>Site Planning</i> , Cambridge: The MIT Press.
Pendukung		
1.		Untermann, Richard and Robert Small, 1983, <i>Site Planning for Cluster Housing</i> , Departement of Landscape Architecture, Washington: University of Washington
42.	Kode	AR.4410
	Matakuliah	PRINSIP & SITEM STRUKTUR LANJUT
	Bobot sks	3 sks
	Semester	IV
	Rumpun MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
		S11. Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.
		KU1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
		KU3. Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
		KK1. Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur.
		KK3. Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.
		P1. Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan
		Capaian Pembelajaran Matakuliah
		M1. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami prinsip sistem struktur dan konstruksi bangunan tinggi (>4lantai) dan bentang lebar. (KU1)
		M2. Mahasiswa mampu mengkaji serta menjelaskan pemilihan tipe sistem struktur dan konstruksi

	termasuk material pembentuk struktur bangunan tinggi (>4lantai) dan bentang lebar. (KU1, KU3)
	M3. Mahasiswa mampu menganalisa serta merancang sistem struktur dan konstruksi bangunan tinggi (>4lantai) dan bentang lebar dengan memperhatikan kaidah estetika, aspek rancangan, aspek utilitas, aspek statika dan aspek pembebanan. (S11, KK3, KK4, P1)
	M4. Mahasiswa mampu menyajikan rancangan sistem struktur dalam rancangan grafis dan permodelan 3dimensi (fisik dan digital). (S11, KK3)
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar mengenai kaitan sistem struktur dan detail konstruksi terhadap bentuk dan utilitas rancangan arsitektural. Mahasiswa juga menganalisa dan mengkaitkan secara berkelompok rancangan sistem struktur dan konstruksi, pemilihan material pembentuk bangunan terhadap aspek wujud arsitektural bangunan. Di akhir perkuliahan mahasiswa menyajikan hasil rancangan olahan sistem struktur dan bentuk arsitektural dalam bentuk grafis dan permodelan.
Pokok Bahasan	1. Kaitan antara struktur, konstruksi dan bentuk arsitektur. 2. Prinsip sistem struktur dan konstruksi bangunan tinggi dan bentang lebar. 3. Material pembentuk wujud arsitektural bangunan. 4. Pengolahan sistem struktur, konstruksi, utilitas dan bentuk arsitektural.
Pustaka	Utama 1. Seidel, Michael. 2009. <i>Tensile Surface Structures A Practical Guide to Cable and Membrane Construction</i>. Berlin: Ernst and Sohn. 2. Chilton, John. 2000. <i>Space Grid Structures</i>. Oxford: Architectural Press. 3. Schierle, G. 2006. <i>Architectural Structures</i>. Los Angeles: University of Southern California. 4. Juwana, Jimmy S. 2005. <i>Panduan Sistem Bangunan Tinggi</i>. Jakarta: Erlangga. 5. Schueller, Wolfgang. 1989. <i>High Rise Building System</i>. New York: Van Nostrand Reinhold Co. Pendukung 1. Schodek, Daniel L. 2000. <i>Structures 4th Edition</i>. New Jersey: Precentice-Hall Inc. 2. Charleson, Andrew W. 2005. <i>Structure as Architecture</i>. Oxford: Elsevier. 3. Garrison, Philip. 2005. <i>Basics Structures for Engineers and Architects</i>. Oxford: Blackwell Publishing.

43.	Kode	AR.5411
	Matakuliah	UTILITAS BANGUNAN LANJUT
	Bobot sks	3 sks
	Semester	V
	Rumpun MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KK1	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur
	KK3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital
	P1	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan
		Capaian Pembelajaran Matakuliah
	M1	Mahasiswa menguasai prinsip sistem pencahayaan pada bangunan bentang lebar serta bangunan bertingkat menengah dan tinggi (S9, KU1, KK3, P1)
	M2	Mahasiswa menguasai prinsip sistem penghawaan pada bangunan bentang lebar serta bangunan bertingkat menengah dan tinggi (S9, KU1, KK3, P1)
	M3	Mahasiswa menguasai prinsip sistem air bersih pada bangunan bentang lebar serta bangunan bertingkat menengah dan tinggi (S9, KU1, KK3, P1)
	M4	Mahasiswa menguasai prinsip sistem air kotor, limbah, dan drainase pada bangunan bentang lebar serta bangunan bertingkat menengah dan tinggi (S9, KU1, KK3, P1)
	M5	Mahasiswa menguasai prinsip sistem elektrik dan mekanikal pada bangunan bentang lebar serta bangunan bertingkat menengah dan tinggi (S9, KU1, KK3, P1)
	M6	Mahasiswa menguasai prinsip dan perhitungan

	sistem transportasi pada bangunan bentang lebar serta bangunan bertingkat menengah dan tinggi (S9, KU1, KU2, KK3, P1)
M7	Mahasiswa menguasai prinsip sistem akustik pada bangunan bentang lebar serta bangunan bertingkat menengah dan tinggi (S9, KU1, KK3, P1)
M8	Mahasiswa menguasai prinsip sistem pengaman bangunan (kebakaran, petir, pencurian) pada bangunan bentang lebar serta bangunan bertingkat menengah dan tinggi (S9, KU1, KK3, P1)
M9	Mahasiswa menguasai prinsip sistem jaringan telekomunikasi pada bangunan bentang lebar serta bangunan bertingkat menengah dan tinggi (S9, KU1, KK3, P1)
M10	Mahasiswa menguasai prinsip sistem sampah (S9, KU1, KK3, P1)
M11	Mahasiswa memahami perencanaan dan perancangan, serta mampu menerapkan rencana utilitas pada bangunan bentang lebar serta bangunan bertingkat menengah dan tinggi (S9, KU1, KU2, KK1, KK3, P1)
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip perencanaan dan perancangan sistem utilitas bangunan bentang lebar serta bangunan bertingkat menengah dan tinggi dengan baik dan benar. Sistem utilitas yang dipelajari diantaranya sistem pencahayaan, penghawaan, air bersih, air kotor, limbah, drainase, elektrik dan mekanikal, transportasi, akustik, sistem pengaman bangunan (kebakaran, petir, pencurian), jaringan telekomunikasi, serta sampah.
Pokok Bahasan	1. Sistem pencahayaan bangunan; pencahayaan alami, buatan pada bangunan bentang lebar, <i>mid rise building</i>, dan <i>high rise building</i>. 2. Sistem penghawaan bangunan; penghawaan alami, buatan pada bangunan bentang lebar, <i>mid rise building</i>, dan <i>high rise building</i>. 3. Sistem air bersih pada bangunan bentang lebar, <i>mid rise building</i>, dan <i>high rise building</i>. 4. Sistem air kotor, limbah, dan drainase pada bangunan bentang lebar, <i>mid rise building</i>, dan <i>high rise building</i>. 5. Sistem elektrik dan mekanikal pada bangunan bentang lebar, <i>mid rise building</i>, dan <i>high rise building</i>. 6. Sistem pengaman bangunan (kebakaran, petir, pencurian) pada bangunan bentang lebar, <i>mid rise building</i>, dan <i>high rise building</i>. 7. Sistem transportasi horizontal dan vertikal pada bangunan bentang lebar, <i>mid rise building</i>, dan <i>high</i>

		<i>rise building</i> .
		8. Sistem akustik.
		9. Sistem pengamanan bangunan (kebakaran, petir, pencurian).
		10. Sistem jaringan telekomunikasi pada bangunan bentang lebar, <i>mid rise building</i> , dan <i>high rise building</i> .
		11. Sistem sampah pada bangunan bentang lebar, <i>mid rise building</i> , dan <i>high rise building</i> .
Pustaka	Utama	
		1. Gumnes, M., et al. (1971). <i>Mechanical and Electrical Equipment for Building</i> . New York: John Wiley & Sons, Inc.
		2. Juwana, J. S. (2005). <i>Panduan Sistem Bangunan Tinggi</i> . Jakarta: Erlangga.
		3. Lechner, N. (2015). <i>Heating, Cooling, Lighting – Sustainable Design Methods for Architects</i> . New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
		4. Mediastika, C. E. (2005). <i>Akustika Bangunan – Prinsip-prinsip dan Penerapannya di Indonesia</i> . Jakarta: Erlangga.
		5. Simmonds, P. (2015). <i>ASHRAE Design Guide for Tall, Supertall, and Megatall Building Systems</i> . USA: ASHRAE, Inc.
		6. Szokolay, SV. 1980. <i>Environmental Science Handbook For Architecture and Building</i> . Singapore: Oxford University Press.
	Pendukung	
		1. ASHRAE. (2009). <i>Standard for the Design of High-Performance Green Buildings</i> . Atlanta: ASHRAE, Inc. & U. S. Green Building Council.
		2. Cavanaugh, W. J., Tocci, G. C., dan Wilkes, J. A. (2010). <i>Architectural Acoustics: Principles and Practice</i> . New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
		3. Gunel, M. H., dan Ilgin, H. E. (2014). <i>Tall Buildings Structural Systems and Aerodynamic Form</i> . New York: Routledge.
		4. Taranath, B. S. (2017). <i>Tall Building Design Steel, Concrete, and Composite Systems</i> . Boca Raton: CRC Press.
44.	Kode	AR.6412
	Matakuliah	ARSITEKTUR LANSKAP
	Bobot sks	3 sks
	Semester	VI
	Rumpun MK	

Prasyarat	-
Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
	S7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	S9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	S11 Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
	KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU3 Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KU5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	KK1 Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur
	KK2 Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoritis terhadap kaidah arsitektur
	KK3 Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.
	KK4 Mampu menyajikan beberapa alternative solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.
	P1 Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan
	Capaian Pembelajaran Matakuliah
	M1 Mahasiswa mampu bertanggungjawab secara mandiri, taat aturan, bermutu, bermoral, dan beretika akademik atas pekerjaan di bidang keahliannya (S7, S9, S11, KU2)
	M2 Mahasiswa mampu mengkaji ilmu pengetahuan dan teknologi serta penyelesaian masalah secara tepat dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain (KU3, KU5, KK2, P1)
	M3 Mahasiswa mampu menganalisa dan menyusun konsep dengan metode perancangan

		mengevaluasinya berdasarkan permasalahan, analisis informasi dan data (KU5, KK1, KK2, P1)
	M4	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan serta beberapa solusi rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model dengan teknik manual dan digital (KK3, KK4, P1)
Diskripsi Singkat MK		Mahasiswa mampu menguasai metode dan teori-teori lansekap yang dipakai sebagai sarana penyelesaian permasalahan dituangkan dalam suatu analisis dan penyusunan konsep yang diaplikasikan dalam desain rancangan lansekap secara digital (2D dan 3D).
Pokok Bahasan		1. Berbagai metode dan teori lansekap; 2. elemen pembentuk lansekap; 3. detail dan ornamentasi lansekap;;; 4. konsepsi komponen yang berpengaruh dalam pembentukan lansekap 5. analisis dan konsep lansekap 6. perencanaan dan perancangan lansekap
Pustaka	Utama	1 (2002), <i>Lansekap: Manusia, Alam, dan Lingkungan</i>, Universitas Trisakti, Jakarta. 2 Ashisara, Yoshinobu, (.....), <i>Perancangan Eksterior Dalam Arsitektur</i>, Abdi Widya, Bandung. 3 Rustam Hakim, (1993), <i>Unsur Perancangan Dalam Arsitektur Lansekap</i>, Bumi Aksara, Bandung.
	Pendukung	1 Wungkar, Mariaetje dan Fatimah, Indung Siti, (2000), <i>Pengantar Perancangan Lansekap</i>, Prodi Arsitektur Pertamanan, IPB, Bogor. 2 Wang, Thomas C, (1996), <i>Pencil Sketching</i>, Terjemahan, Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
45.	Kode	AR.6413
	Matakuliah	DESAIN RUANG DALAM
	Bobot sks	3 sks
	Semester	VI
	Rumpun MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejujuran, dan kewirausahaan
	S11	Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	KU3	Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora,

	sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
KK1	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur
KK3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital
P1	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas bangunan
KK1	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur
Capaian Pembelajaran Matakuliah	
M1	Mahasiswa memahami klasifikasi perancangan ruang dalam berdasarkan fungsi ruang (S11)
M2	Mahasiswa memahami, mampu menerapkan prinsip dan konsep perancangan pada interior bangunan privat serta mempresentasikannya (S10, S11, KU2, KU3, KK1, KK3, P1)
M3	Mahasiswa memahami, mampu menerapkan prinsip dan konsep perancangan pada interior bangunan publik serta mempresentasikannya (S10, S11, KU2, KU3, KK1, KK3, P1)
Diskripsi Singkat MK	Mahasiswa belajar tentang klasifikasi perancangan ruang dalam, penerapan prinsip dan konsep desain ruang dalam pada bangunan privat maupun bangunan publik secara mandiri, berkualitas, dan komunikatif.
Pokok Bahasan	1. Prinsip, unsur, gaya, dan tema perancangan interior. 2. Klasifikasi perancangan ruang dalam berdasarkan fungsi ruang; interior bangunan privat, interior bangunan publik. 3. Eksplorasi desain interior bangunan privat; rumah tinggal. 4. Eksplorasi desain interior bangunan publik; restoran, hotel, kantor, mall, gedung exhibisi, dan sebagainya.
Pustaka	Utama 1. Laksmiwati, T. (1990). Unsur-Unsur dan Prinsip-Prinsip Dasar Perancangan Interior. Jakarta: Rama MG. 2. Poore, J. (1994). Interior Color by Design – A Design Tool for Architects, Interior Designers, and Homeowners. United States of America: Rockport Publishers, Inc.

3. Rao, M. P. (2006). *Interior Design – Principles and Practice*. Delhi: Standard Publishers Distributors.

Pendukung

1. Caywood, D. B. (2004). *The Designer's Workspace: Ultimate Office Design*. Oxford: Architectural Press.
2. Coleman, C. (2002). *Interior Design Handbook of Professional Practice*. United States of America: McGraw Hill Companies, Inc.
3. Kubba, S. (2003). *Space Planning for Commercial and Residential Interiors*. United States of America: McGraw Hill Companies, Inc.
4. Locker, P. (2011). *Basics Interior Design: Exhibition Design*. Switzerland: AVA Publishing SA.
5. Mesher, L. (2010). *Basics Interior Design: Retail Design*. Switzerland: AVA Publishing SA.
6. Tangas, T. (2006). *The Interior Design Course*. London: Thames & Hudson Ltd.

46.	Kode	AR.6414
	Matakuliah	REAL ESTATE
	Bobot sks	3 sks
	Semester	VI
	Rumpun MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
		S8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
		S9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
		S11 Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.
		KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
		KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
		KU3 Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
		KK1 Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait

	dengan arsitektur.
	KK2 Mampu merancang arsitektur secara mandiri dengan metode perancangan dan menghasilkan karya arsitektur yang kreatif, yang merupakan penyelesaian masalah arsitektur yang kontekstual, dan teruji secara teoretis terhadap kaidah arsitektur.
	KK3 Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.
	KK4 Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.
	P2 Menguasai prinsip sains bangunan, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur barat, arsitektur Nusantara, berkelanjutan, dan pemaknaan dalam arsitektur.
	Capaian Pembelajaran Matakuliah
	M1 Mampu memahami kegiatan praktis pengadaan perumahan formal (<i>real estate</i>), serta strategi pemasaran produk rancangan. (S8, S9, S11, KU3, P2).
	M2 Mampu menyusun konsep rancangan untuk pengadaan <i>real estate</i> berdasarkan potensi dan permasalahan yang ada pada tapak. (S11, KU1, KU2, KK1, KK2, KK3, KK4, P2).
	M3 Mampu membuat dan menyajikan detail rancangan <i>real estate</i> sesuai dengan kebutuhan. (S11, KU1, KU2, KU3, KK1, KK2, KK3, KK4, P2)
Diskripsi Singkat MK	Mempelajari dan melatih langkah-langkah merencana dan merancang kawasan perumahan formal (<i>real estate</i>) dengan tetap berpedoman pada peraturan daerah yang berlaku dan budaya masyarakat setempat, dengan tetap memanfaatkan potensi setempat dan mengadopsi kondisi lingkungan alami dan buatan yang sudah ada di sekitarnya
Pokok Bahasan	1. Keterikatan produk rancangan perumahan formal dengan permukiman di sekitarnya yang sudah ada sebelumnya. 2. Implikasi pengadaan perumahan dengan aspek ekonomi, sosial dan tata ruang kota. 3. Strategi pengembangan dan pola manajemen perumahan formal sebagai obyek komoditi. 4. Latihan membuat usulan konsep rancangan perumahan yang berwawasan lingkungan. 5. Penyajian detail rancangan perumahan formal dengan penerapan identitas kawasan sebagai unsur pembangunan perumahan yang berkelanjutan.
Pustaka Utama	1. Rapoport, Amos. Human Aspect of Urban Form

		2. Rapoport, Amos. House Form and Culture
		3. Rapoport, Amos. The Meaning of The Built Environment.
		4. Turner, John F.C. Freedom To Build
		Pendukung
		1. Irawan, Willy. 2008. <i>Pembangunan Perumahan dan Permukiman Di Indonesia</i> .
		2. Marzali, Amri. 2015. Antropologi & Pembangunan Indonesia
		3. Kallo, Erwin. Kamus Properti Indonesia
		4. Budihardjo, Eko. 2010. <i>Wawasan Lingkungan Dalam Pembangunan Perkotaan</i> .
47.	Kode	AR.6415
	Matakuliah	ARSITEKTUR BERKELANJUTAN
	Bobot sks	3 sks
	Semester	VI
	Rumpun MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
		S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
		S4. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
		S5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
		KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
		KU3 Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
		KK1 Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur.
		KK3 Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.

	P2 Menguasai prinsip sains bangunan, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur barat, arsitektur Nusantara, berkelanjutan, dan pemaknaan dalam arsitektur
	Capaian Pembelajaran Matakuliah
	M1 Mahasiswa mampu memahami konteks keberlanjutan arsitektur nusantara dalam segi desain kekinian yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi terkini, (S5) (KU1)
	M2 Mahasiswa mampu melakukan kajian elemen-elemen arsitektur nusantara untuk diinterpretasikan kembali dalam sebuah desain bangunan fungsi sederhana; (S3) (S4) (S5) (KU1) (P2)
	M3 Mahasiswa mampu menganalisis dan menyusun sebuah konsep desain arsitektur nusantara berdasarkan kajian elemen-elemen arsitektur nusantara; (KU2) (KU3) (KK1) (P2)
	M4 Mahasiswa mampu memvisualkan konsep desain dalam gambar desain berupa denah, potongan, siteplan dan perspektif 3D yang dikompilasikan dalam sebuah media presentasi poster atau banner. (KK3)
Diskripsi Singkat MK	Matakuliah ini bertujuan untuk mendukung program destinasi pariwisata Indonesia oleh Kementerian Pariwisata dengan mengangkat tema arsitektur nusantara, dengan cara menginterpretasikan kembali arsitektur nusantara (Jawa, Bali, Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, Papua, dll) dalam sebuah desain bangunan fungsi sederhana seperti restoran/ rumah makan, balai desa, rumah tinggal/rumah wisata, dengan menyesuaikan kebutuhan, dan perkembangan teknologi terkini, yang diawali dengan melakukan kajian terhadap elemen-elemen objek arsitektur nusantara terlebih dahulu kemudian dianalisis hingga muncul sebuah konsep desain arsitektur nusantara yang berkelanjutan
Pokok Bahasan	1. Objek-objek arsitektur nusantara 2. Re-interpreting arsitektur nusantara 3. Analisis dan metode transformasi 4. Menyusun konsep dan visualisasi desain 5. Media presentasi desain 6. Objek-objek arsitektur nusantara
Pustaka	Utama 1. Lim, William & Beng, T.H. <i>Contemporary Vernacular, Evoking Tradition in Asian Architecture</i>. 2. Nash, Clare. <i>Contemporary Vernacular Design</i>. Pendukung 1. Prijotomo,Josef, 2014. <i>Eksplorasi Desain Arsitektur Nusantara; 35 karya pilihan Propan sayembara desain arsitektur Nusantara</i>.

		Jakarta Barat : PT Prima Info Sarana Media
		2. Kresna, Gede, 2015. <i>Eksplorasi Desain Desa Wisata Nusantara</i> . Intisari Mediatama: Jakarta
		3. Desain Rumah Wisata Nusantara. IMAJI
		4. Desain Restoran Nusantara. IMAJI
48.	Kode	AR.7416
	Matakuliah	PRAKTEK PROFESI
	Bobot sks	2 sks
	Semester	VII
	Rumpun MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
		S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
		S4. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
		S5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
		KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
		KU3 Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
		KK1 Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur.
		KK3 Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.
		P2 Menguasai prinsip sains bangunan, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur barat, arsitektur Nusantara, berkelanjutan, dan pemaknaan dalam arsitektur
		Capaian Pembelajaran Matakuliah
	M1 Mahasiswa mampu memahami konteks	

	keberlanjutan arsitektur nusantara dalam segi desain kekinian yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi terkini, (S5) (KU1)
	M2 Mahasiswa secara berkelompok mampu melakukan kajian elemen-elemen arsitektur nusantara untuk diinterpretasikan kembali dalam sebuah desain bangunan fungsi sederhana; (S3) (S4) (S5) (KU1) (P2)
	M3 Mahasiswa secara berkelompok mampu menganalisis dan menyusun sebuah konsep desain arsitektur nusantara berdasarkan kajian elemen-elemen arsitektur nusantara yang telah dikaji sebelumnya; (KU2) (KU3) (KK1) (P2)
	M4 Mahasiswa secara berkelompok mampu memvisualkan konsep desain dalam gambar desain berupa diagramatik desain, denah, potongan, siteplan dan perspektif 3D yang dikompilasikan dalam sebuah media presentasi poster atau banner, yang hasilnya berupa pra desain arsitektur nusantara kontemporer. (KK3)
Diskripsi Singkat MK	Matakuliah ini bertujuan untuk mendukung program destinasi pariwisata Indonesia oleh Kementerian Pariwisata dan sayembara-sayembara desain arsitektur nusantara yang mengangkat tema arsitektur nusantara yang sering diadakan oleh berbagai pihak. Salah satu cara yang banyak dilakukan adalah menginterpretasikan kembali arsitektur nusantara (Jawa, Bali, Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, Papua, dll) dalam sebuah desain bangunan fungsi sederhana seperti restoran/ rumah makan, balai desa, rumah tinggal/rumah wisata, dengan menyesuaikan kebutuhan, dan perkembangan teknologi terkini, yang diawali dengan melakukan kajian terhadap elemen-elemen objek arsitektur nusantara terlebih dahulu kemudian dianalisis hingga muncul sebuah konsep desain arsitektur nusantara kontemporer yang berkelanjutan.
Pokok Bahasan	1. Memilih objek-objek arsitektur nusantara yang akan dijadikan sebagai dasar desain Arsitektur Nusantara Kontemporer 2. Kajian teori transformasi re-interpreting/ re-evoking arsitektur nusantara dan arsitektur berkelanjutan 3. Analisis dan metode transformasi 4. Menyusun konsep dan visualisasi desain arsitektur nusantara kontemporer 5. Media presentasi desain arsitektural
Pustaka Utama	1. Lim, William & Beng, T.H. 1998. <i>Contemporary Vernacular, Evoking Tradition in Asian Architecture</i>. Tien Wah Press: Singapore 2. Lim, William & Beng, T.H. 1998. <i>Asian</i>

		<i>Architecture: vernacular tradition and contemporary style.</i> Tien Wah Press: Singapore
	3.	Nash, Clare. 2000. <i>Contemporary Vernacular Design</i> . Williams, E.
	4.	Daniel, 2007. <i>Sustainable Design: ECOLOGY, ARCHITECTURE, AND PLANNING</i> . John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.
	Pendukung	
	1.	Prijotomo, Josef, 2014. <i>Eksplorasi Desain Arsitektur Nusantara; 35 karya pilihan Propan sayembara desain arsitektur Nusantara</i> . Jakarta Barat : PT Prima Info Sarana Media
	2.	Kresna, Gede, 2015. <i>Eksplorasi Desain Desa Wisata Nusantara</i> . Intisari Mediatama: Jakarta
	3.	Studio IAAW , 2016. <i>Desain Bandara Nusantara Alor</i> . Imaji: Bandung
	4.	Studio IAAW , 2017. <i>Desain Restoran Nusantara</i> . IMAJI: Bandung
	5.	Studio IAAW, 2018. <i>Desain Rumah Wisata Nusantara</i> . IMAJI: Bandung
49.	Kode	AR.7417
	Matakuliah	GRAFIS ARSITEKTUR
	Bobot sks	3 sks
	Semester	VII
	Rumpun MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
		S11. Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU3	Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
	KK3	Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model yang komunikatif dengan teknik manual maupun digital.
	P1.	Menguasai konsep teoritis arsitektur, perancangan arsitektur, estetika, sistem struktur dan utilitas

	bangunan
	Capaian Pembelajaran Matakuliah
	M1 Mahasiswa mampu memahami prinsip dasar dan elemen desain grafis, serta elemen-elemen arsitektural/ konsep diagramatik arsitektur, dan pengenalan perangkat lunak desain grafis sebagai dasar untuk membuat media komunikasi visual grafis arsitektur. (KU1, P1) M2 Mahasiswa secara berkelompok mampu membuat dan mempresentasikan proposal produk desain grafis arsitektural sesuai dengan trend atau issue yang menarik dan yang sedang berkembang. (KU1, KK3, P1) M3 Mahasiswa mampu berdiskusi, menyusun, dan mempresentasikan konsep desain grafis arsitektural, penataan layout, tipografi, penerapan prinsip dan elemen desain grafis pada produk media komunikasi visual cetak atau elektronik yang akan didesain, (KU1, KU3, KK3) M4 Mahasiswa mampu menghasilkan desain grafis arsitektur dalam bentuk media komunikasi visual cetak atau elektronik yang sesuai dengan prinsip-prinsip desain grafis, estetis, komunikatif, apresiatif, inovatif, pesan tersampaikan dan mudah dipahami khalayak umum. (S11, KU1, KU3, KK3)
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah grafis arsitektur merupakan proses komunikasi digital dengan menggunakan elemen visual, seperti tulisan, bentuk, dan gambar dalam bentuk diagramatik elemen arsitektur dan juga fotografer arsitektur untuk menciptakan persepsi terhadap suatu pesan objek arsitektur yang akan disampaikan. Media komunikasi visual diterapkan pada media cetak seperti buku, majalah, poster, banner, kartu nama, kaos, dan brosur, serta media elektronik sebagai desain interaktif seperti animasi, video dan web. Hal yang perlu diketahui adalah mengenai prinsip-prinsip desain grafis, elemen-elemen desain grafis, keterampilan, peralatan dan perangkat lunak desain grafis.
Pokok Bahasan	1. Prinsip-prinsip desain grafis arsitektur (<i>balance, perspective, harmony, unity, movement, pattern, contrast, and variety</i>) 2. Elemen dasar desain grafis arsitektur (<i>lines, colour, shape, space, texture, typografi, setting, scale/size, dominance and emphasis, balance, and harmony</i>) 3. Diagramatik desain elemen arsitektural (bentuk/ tampilan, tapak, ruang, struktur, perubahan bentuk, lansekap, dll.) konsep, skematik dan diagramatik proses berfikir 4. Pengenalan peralatan dan perangkat lunak desain grafis, penyusunan konsep produk desain grafis

		arsitektur, serta materi template dan layouting media komunikasi visual cetak dan elektronik
		5. Penerapan dan pembuatan produk grafis arsitektur pada media poster, brosur, majalah, kartu nama/ identitas, banner, animasi, video, film arsitektur, web arsitektur, dll.
Pustaka	Utama	
	1.	Irawan, Bambang, & Tamara, Priscila. 2013. <i>Dasar-Dasar Desain Arsitektur, Interior Arsitektur, Seni Rupa, Desain Produk Industri, dan Desain Komunikasi Visual</i> . Jakarta: Griya Kreasi
	2.	Kim Seonwook and Pyo Miyoung, 2012. <i>Arhitectural and Program Diagram 01 and 02</i> . RHED Publisher
	3.	Lewis, Karen. 2015. <i>Graphic Design for Architecture: a Manual for Visual Communication</i> . London: Routledge
	4.	Manuel Gausa and Ben van Berkel & Caroline Bos. 2011. <i>Program Diagrams</i> . Damdi Publisher
	5.	Pyo Miyoung, 2010. <i>Architectural Model: Lead to Design</i> . Damdi Publisher
	6.	Pyo Miyoung, 2012. <i>Conceptual and Activity Diagrams (Boxset)</i> . RHED Publisher
	7.	Pyo Miyoung, 2012. <i>New Panel Layout for Competition (Boxset)</i> . RHED Publisher
	Pendukung	
50.	Kode	AR.7418
	Matakuliah	BANGUNAN HIJAU
	Bobot sks	3 sks
	Semester	VIII
	Rumpun MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU3	Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan

	solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
KK1	Mampu menyusun konsep rancangan arsitektur yang mengintegrasikan hasil kajian aspek perilaku, lingkungan, teknis, dan nilai-nilai yang terkait dengan arsitektur
KK4	Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.
P2	Menguasai prinsip sains bangunan, perencanaan dan perancangan kota, permukiman, arsitektur barat, arsitektur Nusantara, berkelanjutan, dan pemaknaan dalam arsitektur
P3	Memahami dan Tanggap terhadap permasalahan lingkungan dan sosial arsitektur pada permukiman dan perkotaan.
Capaian Pembelajaran Matakuliah	
M1	Mahasiswa mampu memahami kriteria bangunan hijau(KU1,KU3,P2)
M2	Mampu Memahami karakteristik spasial, struktural, formal dan visual bangunan hijau(S6, KU1,KU3,KK4)
M3	Mahasiswa mampu mengeksplorasi studi kasus bangunan hijau (S6, KU3,KK4)
M4	Mahasiswa mampu merumuskan studi kasus bangunan hijau dengan parameter GBCI (S6,KK4,P3)
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang bangunan hijau dengan memahami kriteria bangunan hijau; memahami karakteristik spasial, struktural, formal dan visual bangunan hijau; mengeksplorasi studi kasus bangunan hijau;mampu merumuskan studi kasus bangunan hijau dengan parameter/standart bangunan hijau, serta mampu menyusun bangunan hijau sesuai parameter/standart bangunan hijau.
Pokok Bahasan	1 Kriteria bangunan hijau 2 Karakteristik spasial, struktural, formal dan visual bangunan hijau 3 Mengeksplorasi studi kasus bangunan hijau (identifikasi studi kasus) 4 Merumuskan masalah pada studi kasus bangunan hijau dengan parameter/standart bangunan hijau 5 Menyusun konsep bangunan hijau pada bangunan hijau dengan parameter/standart bangunan hijau
Pustaka	Utama 1. Green Building Council Indonesia 2. Wonorahardjo,Sutjahja 2018.Bangunan Gedung Hijau untuk Daerah Tropis.Bandung:ITB Press.

Pendukung		
51.	Kode	AR.7419
	Matakuliah	MANAJEMEN PROYEK
	Bobot sks	3 sks
	Semester	VII
	Rumpun MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
		S9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
		S10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
		KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
		KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
		KU3 Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
		KU5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
		KU7 Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
		KU9 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan, dan mencegah plagiasi.
		KK1 Mampu menyusun konsep manajemen konstruksi yang efektif untuk suatu proyek perencanaan dan pembangunan.
		P1. Menguasai konsep manajemen, manajemen proyek, manajemen konstruksi, industrial engineering, pengelolaan manajemen konstruksi.
		P2 Menguasai prinsip manajemen, manajemen proyek, manajemen konstruksi, industrial engineering, pengelolaan manajemen konstruksi.

	Capaian Pembelajaran Matakuliah M1. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami dasar-dasar manajemen, manajemen proyek, manajemen konstruksi, industri engineering dan pengelolaan manajemen konstruksi. (KU1, KU2). M2. Mahasiswa mampu mengkaji serta menjelaskan pemilihan manajemen konstruksi dan pengelolaannya. (KU3, KU5, KU7, KU9). M3. Mahasiswa mampu menganalisa serta merancang manajemen pengelolaan proyek konstruksi yang sesuai dan efektif. (S9, KK1, KK3, P1). M4. Mahasiswa mampu menyajikan pengelolaan manajemen konstruksisecara grafis melalui audio visual media (digitalisasi). (S10, KK5, P2).
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini, mahasiswa belajar dan mengenali dasar tentang dan prinsip manajemen. Dimulai dengan sejarah adanya manajemen, pelopor manajemen, organisasi yang ada pada manajemen, elemen manajemen, alat manajemen. Mahasiswa juga belajar dan mengenal tentang manajemen proyek, manajemen konstruksi yang terdiri dari proyek umum dan khusus, proyek konstruksi serta pihak yang terkait. Selanjutnya mahasiswa belajar tentang industrial engineering, yang langsung berkaitan dengan efektifitas waktu, dan sumberdaya serta menyusun anggaran pembangunan dan pengelolaan pembangunan.
Pokok Bahasan	1. Dasar-dasar Manajemen, tentang; Sejarah dan pengertian manajemen serta pelopor manajemen. Struktur organisasi dalam manajemen dan elemen serta alat manajemen. 2. Manajemen Proyek, tentang; Pengertian proyek dan jenis proyek pada umumnya. 3. Manajemen Konstruksi, tentang; Proses dan perkembangan suatu proyek konstruksi sejak gagasan sampai pada penyelesaian pekerjaan. Pihak yang terkait serta pengelolaan suatu proyek konstruksi secara menyeluruh. 4. Industrial Engineering, tentang; Sejarah Industrial Engineering, pelopor Industrial Engineering, cara melakukan pengendalian waktu dan sumberdaya. 5. Penerapan Undang-undang jasa konstruksi dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia.
Pustaka	Utama 1. Dipohusodo, Istimawan. 1996. <i>Manajemen Proyek & Konstruksi</i>. Yogyakarta. Kanisius 2. George. R. Terry. 2003. <i>Dasar-Dasar Manajemen</i>. Jakarta. PT Bumi Aksara. 3. Hermawan. 2017. <i>Analisa Indeks Koefisien Pada Estimasi Biaya Konstruksi</i>. Semarang.

		4. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 22/PRT/M/2018
		5. Silalahi, Abel. 1983. <i>Industrial Engineering. Malang. ITN.</i>
		6. Soeharto, Imam. 1995. <i>Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional).</i> Jakarta. Erlangga
		7. Susanta, Gatut. 20017. <i>Cepat dan Akurat Menghitung Biaya Membangun Rumah.</i> Jakarta. Griya Kreasi.
		8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi.
		P1.endukung
		1. Badiru, Adedeji B & Pulat, Simin P. 1995. <i>Comprehensive Project Management.</i> New Jersey: Prentice Hall.
		2. Bennett F. Lawrence. 2003. <i>The Management of Construction: A Project Life Cycle Approach.</i> Amsterdam: Butterworth-Heinemann.
		3. Globalstandard. 2017. <i>A Guide To The Project Management Body Of Knowledge, PMBOK Guide, Sixth Edition.</i> Newtown Square. Project Management Institute.
		4. Ritz, George J. 1994. <i>Total Construction Project</i>
52.	Kode	AR.7420
	Matakuliah	PENELITIAN ARSITEKTUR
	Bobot sks	3 sks
	Semester	VII
	Rumpun MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
		S5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
		S8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
		S11 Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.
		KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
		KU3 Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan

	solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
	KU5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
	KK4 Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan arsitektur.
	P3 Memahami dan Tanggap terhadap permasalahan lingkungan dan sosial arsitektur pada permukiman dan perkotaan.
	Capaian Pembelajaran Matakuliah
	M1. Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan berbagai metode penelitian dalam arsitektur, baik secara kualitatif maupun kuantitatif dalam bentuk presentasi visual, lisan serta tulisan.
	M2. Mahasiswa mampu menganalisa dan menyusun konsep penelitian dalam bidang arsitektur, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.
	M3. Mahasiswa mampu memvisualisasikan dan menerapkan penelitian arsitektur dalam penyelesaian rumusan permasalahan di bidang arsitektur.
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang tata cara melakukan penelitian secara ilmiah di bidang arsitektur. Secara spesifik, mata kuliah ini membahas tentang pengertian penelitian ilmiah, prosedur penelitian ilmiah, strategi penelitian kuantitatif dan kualitatif, memilih metode penelitian (ethnografi hingga experimental design), perumusan masalah dan penentuan masalah penelitian, tata cara kajian teoritik dan manfaatnya, perumusan hipotesis, teknik pengumpulan data, penentuan variable penelitian dan indikator, prosedur penelitian, pengukuran variable (nominal, ordinal, interval, rasio), uji validitas dan reliabilitas, memilih metoda analisis yang sesuai, interpretasi hasil analisis, pembahasan hasil penelitian, menarik kesimpulan hasil penelitian, teknik penulisan laporan penelitian.
Pokok Bahasan	1 Tinjauan umum dan pendekatan penelitian arsitektur. 2 Perumusan masalah dalam penelitian arsitektur. 3 Kerangka konsep penelitian arsitektur 4 Teknik penyusunan dan presentasi proposal dan laporan penelitian arsitektur.
Pustaka Utama	1. Lincoln and Guba. <i>Naturalistic Inquiri</i>. 2. More, Gary. 1985. <i>Environmental Design Research Directions</i>. 3. Snyder, James C. 1984. <i>Architectural Research</i>. 4. Strauss, Anselm and Juliet Corbin. 1990. <i>Basic of</i>

Qualitative Research

5. Muhajir. *Metode Penelitian Kualitatif*.
6. Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*.
7. Djunaidi. *Pengantar Metode Penelitian Arsitektur*
8. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.
9. Suhardjo. *Metodologi Penelitian Interdisipliner dan Penulisan Laporan Karya Ilmiah*

Pendukung

53.	Kode	AR.8113
	Matakuliah	PEND. KEWARGANEGARAAN
	Bobot sks	2 sks
	Semester	VIII
	Rumpin MK	
	Prasyarat	-
	Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Prodi
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
		Capaian Pembelajaran Matakuliah
	M1	Mampu menganalisis karakteristik dan kedudukan Pendidikan Kewarganegaraan dalam kerangka sistem pendidikan nasional Indonesia
	M2	Mampu menguasai konsep Hak Azasi Manusia dalam membangun sikap demokratis
	M3	Mampu menganalisis konstitusi negara dalam konteks Indonesia
	M4	Mampu menganalisis konsep korupsi, memiliki sikap dan perilaku anti korupsi demi kejayaan negara dan bangsa.
	M5	Mampu mengimplementasikan wawasan kebangsaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
	M6	Mampu melakukan manajemen konflik dalam

**Diskripsi
Singkat MK**

	kerangka Ketahanan Nasional (Tannas) dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia.
M7	Mampu melakukan kajian terhadap Politik dan Strategi Nasional Indonesia.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu matakuliah untuk mengembangkan sikap, perilaku, pola pikir, wawasan, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa sebagai warga negara Indonesia secara komprehensif dan integral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk itu mahasiswa diharapkan memahami hakekat Pendidikan Kewarganegaraan, konsep tentang warga negara dan kewarganegaraan, hubungan negara dengan warganegara, hak-hak dan kewajiban yang melekat pada warga negara, memiliki wawasan kebangsaan yang kuat dalam memahami dan memecahkan berbagai permasalahan bangsa dengan mengembangkan budaya yang demokratis, bertanggungjawab, toleran, dan bermoral dalam keragaman masyarakat dan budaya Indonesia yang multikultural, memiliki sikap dan komitmen anti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), memiliki sikap loyal terhadap ideologi dan konstitusi negara, serta memiliki komitmen terhadap ketahanan nasional dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pokok Bahasan

1	Karakteristik ,Kedudukan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Sistem Pendidikan Nasional
2	Konsep HAM, Sejarah perkembangan Hak Hak Asasi Manusia, Perkembangan Hak-Hak Asasi Manusia di Indonesia, Problematika HAM (diskriminasi SARA, pelecehan seksual, dll) di Indonesia
3	Konstitusi Negara dalam konteks Indonesia
4	Pengertian korupsi, dampak, dan penyelenggaraan pendidikan antikorupsi
5	Wawasan kebangsaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam konteks NKRI
6	Manajemen konflik dalam kerangka Ketahanan Nasional Indonesia
7	Politik dan Strategi Nasional Indonesia.

Pustaka
Utama

1. Dirjen Belmawa Ristekdikti. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Cetakan I. Jakarta: Dirjen Belmawa Ristekdikti
2. Al Hakim, Suparlan, dkk. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan dalam Konteks. Indonesia. Malang: Madani.
3. Bolo, Andreas Doweng, dkk. 2012. Pancasila: Kekuatan

- Pembebas. Yogyakarta: Penerbit
4. Kanisius Coleman, S., & Blumler, J. G. 2009. The Internet and Democratic Citizenship: Theory Practice and Policy. Cambridge: Cambridge University Press. Darmadi,
 5. Hamid. 2014. Urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. Bandung: Alfabeta
 6. Kaelan 2013. Negara Kebangsaan Pancasila: Kultural, Historis, Filosofis, Yuridis, dan Aktualisasinya. Yogyakarta: Paradigma
 7. Khanif, Al (Ed), 2016. Pancasila sebagai Realitas: Percik Pemikiran Tentang Pancasila & Isu-isu Kontemporer di Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
 8. Latif, Y. 2011. Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas dan Aktualitas Pancasila. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
 9. Rahayu, Ani Sri. 2017. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Jakarta Bumi Aksara
 10. Riyanto, Armada, dkk (Ed.). 2015. Kearifan Lokal - Pancasila. Yogyakarta: Penerbit
 11. Kanisius Sulasmono, B.S. 2015. Dasar Negara Pancasila. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
 12. Tapscoot, D. 2009. Grown Up Digital: Yang Muda Yang Mengubah Dunia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Pendukung

3.4. Peraturan Program Studi

3.4.1. Persyaratan Akademik dan Administrasi

a. Pengelompokan matakuliah

Pengelompokan matakuliah dalam kurikulum Program Studi Arsitektur dibagi menjadi

- Matakuliah wajib ITN Malang : 19 sks
- Matakuliah Program Studi Arsitektur : 125 sks, meliputi :
 - Matakuliah Basic Science : 6 sks
 - Matakuliah Kopetensi Akademisi : 34 sks
 - Matakuliah Kopetensi Profesi : 33 sks
 - Matakuliah Core/Studio : 52 sks

b. Syarat kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus dan dinyatakan sebagai peserta Yudisium, jika sudah mengikuti dan menjalani semua proses pembelajaran serta telah menempuh 144 sks dengan perolehan nilai minimal C

c. Penentuan beban studi mahasiswa

Penentuan beban studi di program studi arsitektur, mengikuti peraturan yang ditetapkan Institut.

3.4.2. Persyaratan Pengambilan Matakuliah dan Program MBKM

Pada semester satu dan dua digunakan sistem paket, sedangkan pada semester tiga dan seterusnya beban studi (jumlah sks) yang dapat diambil disesuaikan dengan peraturan yang sudah ditetapkan ITN Malang.

a. Persyaratan Umum

- Mahasiswa dapat memprogram matakuliah yang memiliki prasyarat jika sudah mengikuti dan menjalani proses pembelajaran matakuliah sebelumnya.
- Mahasiswa dapat memprogram matakuliah core/studio berikutnya jika sudah mengikuti dan menjalani proses pembelajaran matakuliah sebelumnya dengan nilai minimal C

b. Persyaratan Khusus

- Untuk matakuliah *core/studio* (Estetika Arsitektur dan Perancangan Arsitektur), mahasiswa tidak diperkenankan mengambil lebih dari 1 (satu) matakuliah studio dalam 1 (satu) semester.
- Persyaratan mengambil Praktek Profesi (AR.7238) :
 - Telah menempuh 99 sks dengan IP ≥ 2 dan nilai D maksimal 5 (dua) matakuliah.
 - Matakuliah Estetika Bentuk dan Perancangan Arsitektur (AR.1201, AR.2202, AR.3202, AR.4204, AR.5205), minimal mendapatkan nilai C.
- Persyaratan mengambil matakuliah Konsep Skripsi (AR.7121) :
 - Telah menempuh 108 sks matakuliah dalam kelompok kompetensi utama, dengan IP ≥ 2 dan nilai D maksimal 5 (dua) matakuliah.
 - Matakuliah Estetika Arsitektur dan Perancangan Arsitektur (AR.1201, AR.2202, AR.3202, AR.4204, AR.5205), minimal mendapatkan nilai C.
- Persyaratan mengambil matakuliah Skripsi (AR.8122) dengan syarat :
 - Minimal telah menempuh 132 sks dengan IP ≥ 2 .
 - Matakuliah Estetika Arsitektur (AR.1201), Perancangan Arsitektur (AR.2202, AR.3202, AR.4204, AR.5205, AR.6206), Konsep Skripsi (AR.7237), Praktek Profesi (AR.7238), minimal mendapatkan nilai C.
 - Matakuliah Perancangan Arsitektur VI (AR.7207), Konsep Skripsi (AR.7237) Praktek Profesi (AR.7238) dan Skripsi (AR.8208), dapat diprogram pada semester ganjil atau semester genap.

c. Program MBKM

1. Pertukaran Mahasiswa

Pertukaran mahasiswa diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

- **Ketentuan umum pertukaran mahasiswa antara lain:**

- Mahasiswa yang akan mengikuti program pertukaran mahasiswa wajib telah menempuh dan lulus minimal 4 semester pembelajaran mata kuliah inti sesuai visi keilmuan prodi masing-masing.
- Mahasiswa arsitektur dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan prodi lain dalam lingkungan ITN maksimal satu semester atau setara 20 SKS pada semester 5.
- Mahasiswa prodi lain dalam lingkungan ITN hanya dapat mengambil matakuliah semester 5 prodi arsitektur selain mata kuliah inti (Studio Perancangan Arsitektur).
- Mahasiswa arsitektur ITN Malang dapat mengambil mata kuliah pada prodi Arsitektur di luar ITN Malang selama 2 semester pada semester 6 dan 7 sebesar maksimal 40 SKS atau (maksimal 20 SKS per semester).
- Mahasiswa ITN Malang wajib terdaftar dan masih aktif pada program studi tertentu di ITN Malang, serta tidak sedang mengambil cuti kuliah.
- Mahasiswa dari luar ITN Malang dapat mengambil mata kuliah di prodi Arsitektur pada semester 5, 6 dan 7
- Mahasiswa dari luar ITN Malang wajib terdaftar dan masih aktif pada program studi tertentu di PT asal, serta tidak sedang mengambil cuti kuliah.
- Mahasiswa wajib memperoleh rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik dan persetujuan ketua prodi.

1) **Pertukaran Mahasiswa Dari Prodi Arsitektur Ke Prodi Lain Dalam Lingkungan ITN Malang**

Pertukaran mahasiswa dari Prodi Arsitektur ke Prodi lain dalam lingkungan ITN Malang begitu juga sebaliknya, hanya dialokasikan pada semester 5.

Mata kuliah yang ditawarkan untuk disetarakan pada program studi tujuan memiliki total bobot sebesar 12 SKS, antara lain:

- Kapita Selekta (Green Design) dengan bobot 2 SKS,
- Metode Penelitian dengan bobot 2 SKS,
- Utilitas Bangunan Lanjut dengan bobot 3 SKS,
- Dasar Perencanaan dan Perancangan Kota dengan bobot 2 SKS,
- Prinsip Sistem Struktur Lanjut dengan bobot 3 SKS.

- **Persyaratan umum.**

- Mahasiswa aktif prodi arsitektur ITN Malang, dan sedang tidak mengambil cuti kuliah.
- Matakuliah yang diambil oleh mahasiswa pada prodi lain dalam ITN Malang maksimal sejumlah 20 SKS.
- Mahasiswa melaksanakan program pertukaran mahasiswa pada semester 5.
- Memperoleh rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik dan disetujui ketua program studi arsitektur.

- **Persyaratan akademik.**

- Mahasiswa telah menempuh dan lulus minimal 4 semester pembelajaran mata kuliah inti sesuai visi keilmuan prodi arsitektur.
- Mahasiswa memiliki Indeks Prestasi Semester sebelumnya minimal 2,50.
- Mahasiswa telah mengambil minimal 77SKS mata kuliah.

2) **Pertukaran Mahasiswa Dari Prodi Lain Ke Prodi Arsitektur Dalam Lingkungan ITN Malang**

Mahasiswa prodi lain dapat mengambil mata kuliah pada semester 5 di Prodi Arsitektur. Sistem pembelajaran dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring).

Mata kuliah yang ditawarkan untuk diambil oleh prodi lain antara lain adalah:

- Arsitektur Kota (3 SKS)
- Arsitektur Lanskap (3 SKS)
- Kapita Selecta/ Green Design (2 SKS)
- Manajemen Proyek (3 SKS)
- Infrastruktur Tapak (3 SKS)
- Arsitektur Nusantara Kontemporer (3 SKS)
- Desain Ruang Dalam (3 SKS)

● **Persyaratan umum**

- Matakuliah yang diprogram oleh mahasiswa prodi lain ke prodi arsitektur maksimal 20 SKS.
- Pelaksanaan pertukaran mahasiswa dari prodi lain ke prodi arsitektur ini dilaksanakan pada semester 5.
- Matakuliah prodi arsitektur yang bisa diambil berada disemester 5 saja.
- Memperoleh rekomendasi dari dosen pembimbing akademik dan disetujui oleh ketua program studi prodi asal.

● **Persyaratan akademik**

- Mahasiswa telah menempuh 4 semester di prodi masing-masing (prodi asal).
- Pemilihan mata kuliah sesuai dengan semester yang berjalan (MK ganjil pada prodi relasi MK tujuan semester ganjil).

3) **Dari program studi yang sama di luar ITN Malang**

Pelaksanaan Pertukaran Mahasiswa prodi yang sama di luar ITN Malang , yaitu pada Semster 6 & 7 dengan jumlah Mata Kuliah yang diprogram setara 20 SKS.

Mata kuliah yang ditawarkan untuk diambil pada program studi tujuan, yaitu:

- Mata Kuliah Pilihan I (3 SKS – Semester 6); Arsitektur Lanskap, Desain ruang Dalam, Real Estate, Arsitektur Berkelanjutan.
- Mata Kuliah Pilihan II (3 SKS – Semester 7); Grafis Arsitektur, Bangunan Hijau, Manajemen Proyek, dan Penelitian Arsitektur.
- Apresiasi & kritik Arsitektur (3 SKS – Semester 6)
- Arsitektur Kota (3 SKS – Semester 6)
- Hukum Pranata & etika Profesi (3 SKS – Semester 6)

- Perancangan Arsitektur 5 (6 SKS – Semester 6)
- Perancangan Arsitektur 6 (6 SKS – Semester 7)
- Konsep Skripsi (6 SKS – Semester 7)
- **Persyaratan umum**
 - Dapat mengambil SKS di program studi yang sama di Perguruan Tinggi lain sebanyak maksimal 2 semester.
 - Matakuliah yang diprogram oleh mahasiswa setara dengan 20 SKS dalam dua semester (letak pelaksanaan di semester 6 dan 7).
 - Jumlah kuota mahasiswa yang diterima sesuai dengan ketentuan antar Perguruan Tinggi yang telah disepakati.
 - Kualifikasi Perguruan Tinggi:
- **Persyaratan akademik**
 Syarat-syarat minimal bagi mahasiswa yang ingin mengikuti program pertukaran pelajar ini, yaitu:
 - Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
 - Mengikuti program kegiatan di program studi yang sama pada perguruan tinggi mitra sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.
 - Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi mitra.
 - Mekanisme pemrograman
 - Penyusunan atau penyesuaian kurikulum oleh Program Studi Arsitektur ITN Malang yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi Arsitektur pada perguruan tinggi mitra.
 - Pembuatan kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pelaksanaan pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, kuota peserta, jumlah mata kuliah, serta skema pembiayaan yang ditawarkan kepada mahasiswa.
 - Penentuan SKS pada program studi tujuan harus sama dengan atau lebih besar dari SKS Program Studi (yang diakui SKS Program Studi asal).
 - Jika ada mata kuliah/ SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi mitra, disiapkan alternatif mata kuliah daring oleh Program Studi Arsitektur ITN Malang.
 - Pembuatan sistem aplikasi KRS MBKM di luar ITN Malang.

Untuk lebih lengkapnya penjelasan terkait dengan Program MBKM bentuk pembelajaran Pertukaran Mahasiswa dapat dilihat pada Buku Pedoman MBKM Prodi Arsitektur FTSP ITN Malang

2. Magang/ Praktik Kerja

Magang atau Praktik Kerja merupakan kegiatan belajar nyata dilapangan/ diluar kampus yang dilakukan oleh mahasiswa bersama mitra dan didampingi oleh dosen pembimbing. Program magang ini merupakan bentuk kegiatan yang bersifat mandiri oleh mahasiswa ditempat mitra (instansi pemerintah/ swasta, konsultan atau biro arsitek dan developer perumahan) dalam kerangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Kesempatan magang yang diberikan kemahasiswa selama ini masih bersifat jangka pendek (sekitar 2 bulan), sehingga mahasiswa kurang mendapatkan pengalaman kerja yang lebih karena juga harus membagi waktu dengan matakuliah lainnya.

Guna untuk memberikan kesempatan dan pengalaman yang lebih luas bagi mahasiswa, maka ruang lingkup kegiatan magang merdeka belajar ini meliputi bidang pekerjaan profesi yang dipilih oleh mahasiswa berdasarkan kesetaraan capaian pembelajaran matakuliah yang ditempuh oleh mahasiswa dalam kurun waktu 1 semester dan atau hingga 2 semester sesuai dengan hak belajar dalam bentuk magang yang diamanahkan dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

• Persyaratan umum

Berikut ini persyaratan umum penyelenggaraan pembelajaran magang/praktik kerja:

- Mahasiswa diberikan kesempatan 2 kali magang di semester 6 dan 7 (masing-masing 1 semester),
- Magang yang berjalan selama 1 semester setara 20 sks/ 2 semester setara 40 sks, dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan matakuliah yang berada pada kurikulum prodi arsitektur di semester 6 dan atau 7
- Tempat dan Topik magang yang dilakukan oleh mahasiswa disesuaikan/disetarakan dengan Capaian Pembelajaran Matakuliah yang telah ditetapkan pada kurikulum prodi arsitektur di semester 6 dan atau 7
- Jam kegiatan setara 20sks; 1 sks : 170 menit/minggu, 20 sks : 3400 menit yang dilaksanakan selama 16 minggu (satuan waktu dalam 1 semester). Jumlah hari dan jam kerja kegiatan per minggu dapat menyesuaikan dengan waktu jam kerja mitra.
- Pelaksanaan magang selesai sesuai dengan jadwal kalender akademik Institut Teknologi Nasional Malang dalam 1 semester

• Persyaratan akademik

Berikut persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memprogram kegiatan magang ini:

- Tercatat sebagai mahasiswa aktif (tidak sedang cuti)
- Telah menempuh minimal 95 sks dengan IPK minimal 2,75
- Kelompok matakuliah program studi (lihat kurikulum) minimal mendapatkan nilai C

Untuk lebih lengkapnya penjelasan terkait dengan Program MBKM Bentuk Pembelajaran Magang dapat dilihat pada Buku Pedoman MBKM Prodi Arsitektur FTSP ITN Malang

3. Studi/Proyek Independen

Studi/Proyek Independen meliputi :

- Studi/Proyek Independen terjadwal, merupakan studi/proyek independen yang penyelenggaraannya direncanakan pada awal masa perkuliahan selama jangka waktu 1 (satu) atau 2 (dua) semester. Studi/Proyek

Independen ini disesuaikan dengan agenda kompetisi ilmiah yang telah diagendakan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan dalam bentuk Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ataupun kompetisi ilmiah sejenis pada taraf Internasional. Sedangkan Kategori PKM yang diakui pada lingkup kegiatan ini adalah PKM-P, PKM-M, PKM-T, dan PKM-KC

- Studi/Proyek Independen tentatif, merupakan studi/proyek independen dalam bentuk sayembara kompetisi arsitektural yang penyelenggaraannya bisa berjalan sewaktu-waktu pada saat semester perkuliahan berjalan dan diselenggarakan oleh institusi-institusi pemerintah/swasta baik pada taraf nasional maupun internasional.

- **Persyaratan Umum**

Studi/Proyek Independen terjadwal

- Mahasiswa aktif prodi arsitektur ITN Malang, dan sedang tidak mengambil cuti kuliah
- Mahasiswa melaksanakan kegiatan studi/proyek independen pada semester 6 atau semester 7
- Memperoleh rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing studi/proyek independen, dan disetujui Ketua Program Studi Arsitektur
- Melampirkan TOR/KAK/Pedoman Kompetisi yang akan dijadikan studi/proyek independen
- Membuat proposal kegiatan studi/proyek independen lintas disiplin keilmuan, laporan kemajuan, serta laporan akhir kegiatan.

Studi/Proyek Independen tentatif

- Mahasiswa aktif prodi arsitektur ITN Malang, dan sedang tidak mengambil cuti kuliah.
- Mahasiswa melaksanakan kegiatan studi/proyek independen pada semester berjalan.
- Memperoleh rekomendasi tertulis dari dosen pengampu mata kuliah dan disetujui Ketua Program Studi Arsitektur.
- Melampirkan TOR/KAK/Pedoman Kompetisi yang akan dijadikan studi/proyek independen.
- Melampirkan bukti produk akhir studi/proyek independen pada kompetisi yang sedang diikuti.

Untuk lebih lengkapnya penjelasan terkait Program MBKM bentuk pembelajaran Studi/Proyek Independen, dapat dilihat pada Buku Pedoman MBKM Prodi Arsitektur FTSP ITN Malang.

4. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)/ Bina Desa

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan model pembelajaran langsung, yang dilakukan oleh mahasiswa diluar lingkungan kampus. KKNT dilaksanakan dengan cara mahasiswa mengabdikan lingkungan sebuah desa/kampung/daerah dan serta hidup bersama-sama dengan masyarakat yang ada ditempat ia melaksanakan KKNT tersebut dalam waktu tertentu. Program KKNT diharapkan menjadi wadah kolaborasi nyata antara

mahasiswa dan masyarakat dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada penyelesaian masalah dan juga pengembangan potensi yang ada pada lokasi KKNT itu berlangsung.

- **Persyaratan Umum**

- Mahasiswa aktif prodi arsitektur ITN Malang, dan sedang tidak mengambil cuti kuliah
- Mahasiswa melaksanakan kegiatan KKNT pada semester 6 atau semester 7.
- Memperoleh rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing kegiatan KKNT, pemangku wilayah program KKNT dan disetujui Ketua Program Studi Arsitektur
- Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah $\pm$ 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/ fakultas/ kluster yang berbeda).
- Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “live in” di lokasi yang telah ditentukan.
- Sehat jasmani dan rohani

- **Persyaratan Akademik**

- Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran sampai dengan semester 5 (lima)
- Memiliki Indeks Prestasi Akademik (IPK) minimal 2.50 dan matakuliah Core memperoleh nilai minimal C
- Ketentuan lain yang diatur sesuai karakteristik lokasi

Untuk lebih lengkapnya penjelasan terkait Program MBKM bentuk pembelajaran Studi/Proyek Independen, dapat dilihat pada Buku Pedoman MBKM Prodi Arsitektur FTSP ITN Malang.

3.4.3. Pelaksanaan Perkuliahan dan Program MBKM

- Untuk bentuk pembelajaran Pertukaran Mahasiswa, pelaksanaan perkuliahan program dilakukan secara Tatap muka dan tatap maya.
- Untuk bentuk pembelajaran Magang, jika kegiatan magang yang dilakukan mahasiswa setara 20 sks maka mahasiswa secara penuh melakukan perkuliahan ditempat magang dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Jika kegiatan magang yang dilakukan mahasiswa jumlah sks nya kurang dari 20 sks sehingga harus mengambil 1 atau lebih mata kuliah penyerta, maka perkuliahan mata kuliah penyerta tersebut dilakukan secara tatap maya. Demikian pula berlaku pada bentuk pembelajaran KKNT.
- Untuk bentuk pembelajaran Studi/Proyek independent perkuliahan dilakukan secara tatap muka (studio) dan tatap maya.

3.4.4. Pelaksanaan Studio dan Laboratorium

Ketentuan pelaksanaan studio dan laboratorium arsitektur diatur tersendiri oleh Kepala Laboratorium / Koordinator Studio / Koordinator Pembina Matakuliah

Perancangan Arsitektur dengan ketentuan nilai 1 sks setara dengan 120 menit kegiatan terjadwal perminggu.

3.4.5. Pelaksanaan KKP, Konsep Skripsi dan Skripsi

Tata cara pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi (KKP), Konsep Skripsi dan Skripsi Program Studi Arsitektur diatur dengan peraturan tersendiri.



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
Smart and Intelligent
experience the access to worldwide opportunities